

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III BPOM PANGKALPINANG

20
24





KATA PENGANTAR



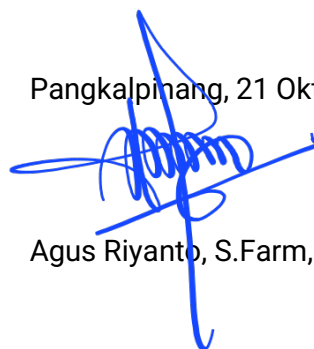
Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2024 yang merupakan tahun kelima dalam periode Renstra 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2024 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Dengan kata lain, timbul kewajiban bagi setiap instansi pemerintah untuk mengukur dan sekaligus menginformasikan capaian kinerjanya. Hal ini juga berarti bahwa instansi pemerintah diwajibkan untuk mengubah orientasi pelaporan dari kemampuan menyerap anggaran menjadi kemampuan untuk menunjukkan capaian kinerja *output* maupun *outcome*.

Pengukuran kinerja BPOM di Pangkalpinang dilakukan dengan penilaian terhadap pencapaian indikator – indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan III belum dapat tercapai sepenuhnya dikarenakan beberapa indikator dihitung pada akhir tahun.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja Balai POM di Pangkalpinang selama Tahun 2024 agar memiliki kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pangkalpinang, 21 Oktober 2024



Agus Riyanto, S.Farm, Apt.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	xix
Ringkasan Eksekutif.....	xx
Highlight.....	xxiv
 BAB I. Pendahuluan	 1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis.....	9
 BAB II. Perencanaan Kinerja.....	 12
2.1 Rencana Strategis	13
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	18
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	20
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	25
2.5 Metode dan Kriteria Pencapaian Indikator.....	34
 BAB III. Akuntabilitas Kinerja	 37
3.1 Capaian Kinerja	38
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2023.....	236
3.3 Realisasi Anggaran	240
3.4 Analisis Efisiensi Kegiatan	247

BAB IV. Penutup	256
4.1 Kesimpulan.....	257
4.2 Saran	259



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. Sampling dan Pengujian
2. Pemeriksaan Sarana Produksi
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi
4. Pendampingan UMKM
5. Sertifikasi
6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
7. Perkara
8. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi
9. Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan
10. PJAS
11. Desa
12. Pasar

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 4. Lampiran Perjanjian Kinerja, Matriks Reviu Target Indikator Tahun 2024

Lampiran 5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 6. SK Indikator Kinerja Utama Revisi Tahun 2020-2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 7. Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024

Lampiran 8. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Ouput Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024

Lampiran 9. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Indikator Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024

Lampiran 10. RAPK Triwulan III Tahun 2024 BPOM di Pangkalpinang

Lampiran 11. Nilai IKPA Triwulan III Tahun 2024

Lampiran 12. Tabel Keselarasan Data Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Lampiran 13. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 Dengan Tahun 2023

Lampiran 14. Penghargaan BPOM Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024

Lampiran 15. Matriks Reviu Target Indikator



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang.....	7
Tabel 2.1	Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	17
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024	20
Tabel 2.3	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024.....	24
Tabel 2.4	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024.....	29
Tabel 2.5	Kriteria Predikat Kinerja	34
Tabel 2.6	Kriteria Predikat realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan .	35
Tabel 2.7	Kriteria Predikat Indikator Kinerja	35
Tabel 3.1	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I - III Tahun 2024	41
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan III Tahun 2024	43
Tabel 3.3	Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2024	47
Tabel 3.4	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	48
Tabel 3.5	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	49
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	49
Tabel 3.7	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	52
Tabel 3.8	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	54
Tabel 3.9	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	56
Tabel 3.10	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	57
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	57
Tabel 3.12	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	58

Tabel 3.13	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	59
Tabel 3.14	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	60
Tabel 3.15	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	61
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	61
Tabel 3.17	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan ...	64
Tabel 3.18	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	66
Tabel 3.19	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	68
Tabel 3.20	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	69
Tabel 3.21	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	70
Tabel 3.22	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	72
Tabel 3.23	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	72
Tabel 3.24	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	73
Tabel 3.25	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	74
Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	75
Tabel 3.27	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	76

Tabel 3.28	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	76
Tabel 3.29	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	78
Tabel 3.30	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	79
Tabel 3.31	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	80
Tabel 3.32	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	82
Tabel 3.33	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	83
Tabel 3.34	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	85
Tabel 3.35	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	86
Tabel 3.36	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	86
Tabel 3.37	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	87
Tabel 3.38	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	88
Tabel 3.39	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	89

Tabel 3.40	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	89
Tabel 3.41	Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	90
Tabel 3.42	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	92
Tabel 3.43	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	93
Tabel 3.44	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	95
Tabel 3.45	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	96
Tabel 3.46	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.....	96
Tabel 3.47	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	98
Tabel 3.48	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM.....	99
Tabel 3.49	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan.....	100
Tabel 3.50	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	101
Tabel 3.51	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	102

Tabel 3.52	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	103
Tabel 3.53	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	104
Tabel 3.54	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti	106
Tabel 3.55	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	107
Tabel 3.56	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	107
Tabel 3.57	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	109
Tabel 3.58	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	110
Tabel 3.59	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	111
Tabel 3.60	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	112
Tabel 3.61	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	112
Tabel 3.62	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu ..	114
Tabel 3.63	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	114
Tabel 3.64	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	115

Tabel 3.65	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	116
Tabel 3.66	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	117
Tabel 3.67	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan ..	118
Tabel 3.68	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	119
Tabel 3.69	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	120
Tabel 3.70	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	120
Tabel 3.71	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	121
Tabel 3.72	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .	123
Tabel 3.73	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	123
Tabel 3.74	Indeks Pelayanan Publik	125
Tabel 3.75	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Pelayanan Publik	125
Tabel 3.76	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Pelayanan Publik	125
Tabel 3.77	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pelayanan Publik	128
Tabel 3.78	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik	128
Tabel 3.79	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	129

Tabel 3.80	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	130
Tabel 3.81	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	130
Tabel 3.82	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	132
Tabel 3.83	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	132
Tabel 3.84	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	133
Tabel 3.85	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota.....	134
Tabel 3.86	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	135
Tabel 3.87	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	136
Tabel 3.88	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	137
Tabel 3.89	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	138
Tabel 3.90	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	139

Tabel 3.91	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	139
Tabel 3.92	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	141
Tabel 3.93	Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	142
Tabel 3.94	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	143
Tabel 3.95	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	144
Tabel 3.96	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	145
Tabel 3.97	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	147
Tabel 3.98	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	147
Tabel 3.99	Jumlah Desa Pangan Aman	148
Tabel 3.100	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Jumlah Desa Pangan Aman	149
Tabel 3.101	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Jumlah Desa Pangan Aman	149
Tabel 3.102	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman	151
Tabel 3.103	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman	151
Tabel 3.104	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	152
Tabel 3.105	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	153
Tabel 3.106	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	154
Tabel 3.107	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	156
Tabel 3.108	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas	156
Tabel 3.109	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	157

Tabel 3.110	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	158
Tabel 3.111	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	158
Tabel 3.112	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	160
Tabel 3.113	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	163
Tabel 3.114	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	163
Tabel 3.115	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	164
Tabel 3.116	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	165
Tabel 3.117	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	167
Tabel 3.118	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	167
Tabel 3.119	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	170
Tabel 3.120	Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	171
Tabel 3.121	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	172
Tabel 3.122	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	172
Tabel 3.123	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	174
Tabel 3.124	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	175
Tabel 3.125	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	177

Tabel 3.126	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	178
Tabel 3.127	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	178
Tabel 3.128	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	183
Tabel 3.129	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	184
Tabel 3.130	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	188
Tabel 3.131	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	188
Tabel 3.132	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	188
Tabel 3.133	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai AKIP	190
Tabel 3.134	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	192
Tabel 3.135	Nilai Pengelolaan Kearsipan	194
Tabel 3.136	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai Pengelolaan Kearsipan	194
Tabel 3.137	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Kearsipan	194
Tabel 3.138	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai	196
Tabel 3.139	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Kearsipan	196
Tabel 3.140	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	198
Tabel 3.141	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	198
Tabel 3.142	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	199
Tabel 3.143	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	201
Tabel 3.144	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	202
Tabel 3.145	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	203

Tabel 3.146	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	204
Tabel 3.147	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	204
Tabel 3.148	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	207
Tabel 3.149	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	207
Tabel 3.150	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	209
Tabel 3.151	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	209
Tabel 3.152	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	210
Tabel 3.153	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	212
Tabel 3.154	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	214
Tabel 3.155	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	217
Tabel 3.156	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	218
Tabel 3.157	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	218
Tabel 3.158	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran	220
Tabel 3.159	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	221

Tabel 3.160	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	222
Tabel 3.161	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	223
Tabel 3.162	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	223
Tabel 3.163	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	225
Tabel 3.164	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	225
Tabel 3.165	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	228
Tabel 3.166	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	228
Tabel 3.167	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	228
Tabel 3.168	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	230
Tabel 3.169	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	230
Tabel 3.170	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	232
Tabel 3.171	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	225
Tabel 3.172	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	233
Tabel 3.173	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	234
Tabel 3.174	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	235
Tabel 3.175	Tindak Lanjut Triwulan III Tahun 2024 atas Rekomendasi SAKIP Tahun 2023	236
Tabel 3.176	Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis	240
Tabel 3.177	Realisasi Anggaran Tiap Rincian Output	243
Tabel 3.178	Penyesuaian Anggaran dalam Mencapai Kinerja	245
Tabel 3.179	Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan atau Rincian Output	248

Tabel 3.180 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2024	250



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang	5
Gambar 1.2	Penyebaran Pegawai di Balai POM di Pangkalpinang	8
Gambar 1.3	Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Golongan	8
Gambar 1.4	Peta Provinsi Kep.Bangka Belitung	9
Gambar 2.1	Peta Strategis Level II BPOM Pangkalpinang	16
Gambar 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024 pada Aplikasi E-Performance	35



RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi misi melalui rencana strategis tahun 2020-2024.

Pada revisi Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang telah ditetapkan 11 sasaran kegiatan diantaranya yaitu.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Pencapaian 11 sasaran strategis tersebut diukur dengan 34 (tiga puluh empat) indikator kinerja.

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024 sebesar 104,16% dengan predikat Istimewa. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai perspektif stakeholder sebesar 101,04%, nilai perspektif internal process sebesar 111,43%, dan nilai perspektif learning & growth sebesar 100%.

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan III Tahun 2024 diperhitungan NPSS, terdapat **5 (lima)** sasaran strategis capaiannya termasuk kategori **sangat baik**, **1 (satu)** sasaran strategis capaiannya termasuk kategori **baik**, dan **5 (lima)** sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPOM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar 104,16 dengan kategori **Istimewa**. Nilai NPSS di Triwulan III ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan-triwulan sebelumnya.

Dari **34 (tiga puluh empat)** Indikator Kinerja Utama pada Triwulan III Tahun 2024 di perhitungan NPSS, **2 (dua)** indikator dengan kategori **cukup**, **4 (empat)** indikator yang capaiannya **baik**, **14 (empat belas)** indikator yang capaiannya **sangat baik**, dan **14 (empat belas)** indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Pada triwulan II, indikator (Nilai Kinerja Anggaran) ditetapkan sebagai indikator yang penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

Pada Triwulan III tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan 21 (dua puluh) kegiatan utama atau Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis. 20 target output (RO) Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024 telah tercapai dengan menggunakan sumber daya (anggaran) yang tersedia dan 1 output belum bisa dihitung efisiensi yaitu **Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia**. Hal ini dikarenakan RO Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia baru muncul pada bulan September tahun 2024 sehingga belum ada target output dan realisasi anggaran di Triwulan III tahun 2024.

Dari perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya, 16 RO telah **Efisien** dengan capaian tingkat efisiensi sebesar 88% - 100%, sedangkan 4 RO **Tidak Efisien**. Nilai Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan atau Rincian Output Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024 sebesar 0,86 dengan capaian efisiensi 88%

atau **Efisien**. Meskipun secara keseluruhan sudah efisien, BPOM di Pangkalpinang tetap melakukan upaya untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap Rincian Output (RO). Untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap output, Balai POM di Pangkalpinang akan terus melakukan monitoring realisasi anggaran dan melakukan revisi kegiatan yang tidak terlaksana, serta melakukan optimalisasi anggaran. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga akan melakukan monitoring dan evaluasi capaian Rincian Output (RO) setiap bulannya pada rapat evaluasi bulanan untuk memantau progres capaian Rincian Output.

Dari 11 sasaran strategis, hanya 6 sasaran strategis yang bisa dihitung tingkat efisiensinya, sedangkan 5 sasaran strategis lainnya belum dapat dihitung tingkat efisiensinya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa tiga sasaran strategis tidak efisien karena capaian anggaran pada Triwulan III ini masih rendah.

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar **Rp20.561.786.000**. Pada bulan Januari 2024, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Barang sebesar Rp 455.761.000 dan Belanja Modal sebesar Rp 3.207.595.000 sehingga total Pagu Blokir BPOM di Pangkalpinang sebesar Rp 3.663.356.000. Pada bulan Agustus Balai POM di Pangkalpinang mendapat tambahan anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 423.000.000 sehingga total Pagu sebesar Rp 20.984.786.000. Pada bulan September dilaksanakan pembukaan anggaran *Automatic Adjustment*. Selain itu Balai POM di Pangkalpinang mendapat tambahan anggaran dari optimalisasi kegiatan Balai lainnya untuk memenuhi Belanja Modal sesuai kebutuhan sehingga total Pagu Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan III adalah sebesar Rp 22.178.919.000.

Pada Triwulan III Tahun 2024, total realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang yaitu sebesar **Rp 12.664.669.285** dengan capaian sebesar **57,10%**. Salah satu penyebab masih kecilnya penyerapan anggaran Balai POM di Pangkalpinang hingga Triwulan III karena adanya anggaran blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp 2.445.000.000 yang baru dibuka dan tambahan anggaran dari optimalisasi kegiatan Balai lainnya. Anggaran yang dibuka blokirnya adalah Alat Laboratorium dan Mobil Keliling yang akan terserap pada bulan Desember 2024. Berdasarkan hal tersebut, Balai POM di Pangkalpinang masih perlu melakukan upaya untuk meningkatkan penyerapan anggaran di kegiatan lain sampai dengan akhir tahun.

Dengan memperhatikan hasil monitoring evaluasi kinerja/realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka Balai POM di Pangkalpinang melakukan reviu terhadap target tahun 2024. Dari hasil reviu tersebut, dilakukan penyesuaian target tahun 2024 pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang.

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan perbaikan kinerja untuk indikator yang belum memuaskan sehingga dapat terwujud manajemen kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

HIGHLIGHT

Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bagi Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bangka dengan Tema "Kosmetik Aman dengan Cek KLIK". Acara bertempat di Aula Tribra Polres Bangka yang diikuti sebanyak 104 peserta (27/09/2024). Berbagai organisasi wanita diantaranya Bhayangkari, Persit, Ikatan Istri Karyawan Timah (IIKT), Ikatan Istri Anggota Dewan (IKAD), Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Dharma Wanita Pengadilan Agama, PKK, Pertani HKTI, Kemenag, LSM Perempuan, Aisyiah, NU, Majelis Taklim Annisa Masjid Agung Bangka, Persatuan Istri Purnawirawan (PERIP), FPPI, Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT), Ikatan Wanita Sulawesi Selatan (IWSS) dan Ikatan Guru TK Indonesia (IGTKI). Hal ini sebagai upaya membekali anggota GOW untuk menjadi konsumen cerdas dengan Cek KLIK sebelum membeli kosmetik.



Balai POM di Pangkalpinang mengikuti event ERPEKA Festival 2024 yang diselenggarakan oleh UPTD Rumah Promosi dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Wilhelmina Park Taman Sari Pangkalpinang pada tanggal 01 – 04 Agustus 2024. Pada event kali ini Balai POM di Pangkalpinang mendapatkan penghargaan sebagai *stand* Instansi dan Sponsor Terkece dari seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini. Adapun penilaian berdasarkan dari dekorasi *stand*, aktivitas *stand*, jumlah pengunjung serta absensi kehadiran *stand* dengan nilai tertinggi. Pada event ini, Balai POM di Pangkalpinang membuka *stand* pameran yang berisikan layanan pengaduan dan informasi Obat dan Makanan, Layanan Sertifikasi serta Inovasi Baling Emas berupa Pengujian Pangan dan Kosmetik menggunakan Rapid Test Kit.



Balai POM di Pangkalpinang menggelar Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan selama dua hari di Hotel Swiss Bell, Kota Pangkalpinang. Kegiatan ini merupakan upaya mendukung pengembangan UMKM di bidang pangan olahan, dengan tujuan memperkuat daya saing produk lokal dan mempercepat proses perizinan edar produk pangan di wilayah Bangka Belitung. Hasil dari desk menunjukkan bahwa 12 produk berhasil didaftarkan dan mendapatkan nomor izin edar BPOM, sementara 13 produk lainnya berhasil difasilitasi dalam pembuatan akun registrasi. Hal ini menjadi capaian positif yang diharapkan dapat terus berlanjut guna mendukung perkembangan UMKM di sektor pangan olahan di wilayah Bangka Belitung.



Dalam rangka mendukung pengembangan UMKM di wilayah Kepulauan Bangka Belitung, BPOM di Pangkalpinang mengadakan kegiatan Bakti Untuk Negeri "Small Bussiness, Big Impact" pada Kamis (15 Agustus 2024) yang mengundang 40 pelaku usaha dan fasilitator dalam bidang pangan olahan untuk berbincang langsung dengan narasumber yang ahli dalam bidang pangan.

Selain itu pada kesempatan yang sama, Balai POM di Pangkalpinang juga menyerahkan 5 sertifikat CPPOB dan 12 sertifikat SPP IRT kepada pelaku usaha pangan yang telah memenuhi persyaratan.



Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Mekanisme Pembayaran Tagihan dan Inovasi ASIKKEKKU V.2 pada Senin tanggal 1 Juli 2024 bertempat di Ruang Pancasila Balai POM Pangkalpinang. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh pegawai Balai POM di Pangkalpinang. Pemaparan materi disampaikan oleh Narasumber dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pangkalpinang, Urif Sahudin. Pemaparan selanjutnya adalah sosialisasi inovasi ASIKKEKKU V.2 yang disampaikan oleh Kepala Subbagian Tata Usaha Ria Emeilia dan Ade Yan Emerson. ASIKKEKKU V.2 (Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Kartu Kendali Kuitansi Versi 2) merupakan aplikasi yang digunakan sebagai sistem pengendalian proses pencairan tagihan guna mewujudkan percepatan layanan pencairan tagihan belanja negara pada Balai POM di Pangkalpinang.



Balai POM di Pangkalpinang menggelar Sosialisasi Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman pegawai mengenai pengelolaan aset negara. Kegiatan ini berlangsung secara hybrid di Ruang Pancasila dan dihadiri oleh seluruh pegawai Balai POM Pangkalpinang serta melalui zoom meeting bersama Loka POM Belitung. Pemaparan materi oleh Suwandi Tristiyawan dan Muhammad Nur Hidayat dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pangkalpinang menjadi inti dari sosialisasi ini. Mereka menyajikan informasi mendalam mengenai Penatausahaan BMN sesuai PMK No. 181 Tahun 2016. Materi yang disampaikan meliputi siklus pengelolaan BMN dari perencanaan, penganggaran, pengadaan, pemeliharaan, hingga penghapusan aset negara.



Pada tanggal 03 September 2024, Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Agus Riyanto, S. Farm., Apt. melakukan Koordinasi dan Silaturahmi dengan Kapolda Kep. Bangka Belitung, Irjen Pol Hendro Pandowo dalam upaya Perkuatan Sinergisitas Criminal Justice System Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Kep. Bangka Belitung. Pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Direktur Reskrimsus, Direktur Resnarkoba dan Kabid Dokkes, Ketua Tim Kerja Kegiatan Penindakan dan Ketua Tim Kerja Kegiatan Pemeriksaan Balai POM di Pangkalpinang.

Pada kesempatan yang sama, Kepala BPOM di Pangkalpinang menyampaikan apresiasi berupa piagam penghargaan atas sinergitas dan partisipasi aktif dalam rangka mewujudkan efektifitas penindakan kejahatan obat dan makanan di Kep. Bangka Belitung.



Balai POM di Pangkalpinang mendapatkan kunjungan dari SMP Negeri 4 Pangkalpinang dalam rangka kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertemakan “Bangunlah Jiwa Raganya” (10/09/2024). Kegiatan dihadiri sebanyak 215 orang yang berasal dari siswa siswi serta guru SMP Negeri 4 Pangkalpinang. Dalam kunjungan ini, siswa siswi diberikan materi terkait pemilihan obat dan makanan yang aman, konsumsi pangan aman dan bergizi serta tangkal berita hoax. Selain itu peserta juga diajak mengenal Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang untuk menambah wawasan terkait tugas dan fungsi BPOM dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Dalam paparannya narasumber menekankan tentang bahaya pada pangan dan cara pencegahannya serta pengenalan Cek KLIK dan BPOM Mobile.



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu

yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk termaksud cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitanya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Berdasarkan peta strategi Badan POM, pengawasan Obat dan Makanan mempunyai dua *outcome*, yaitu meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan yang aman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta terciptanya iklim investasi yang kondusif

dalam rangka meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan upaya yang cukup strategis karena berdampak langsung pada perlindungan konsumen serta menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk di tingkat daerah dan nasional. Atas dasar tersebut, Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut, terlebih dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, untuk menguatkan pengawasan dari berbagai lini diperlukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait sehingga pengawasan dapat lebih optimal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Balai POM di Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan wilayah kerja 5 Kabupaten Kota di Pulau Bangka.

Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT Badan POM adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

2. Fungsi UPT

UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai POM di Pangkalpinang seperti terlihat pada gambar 1.1 disusun berdasarkan peraturan BPOM no 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang

1. Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
2. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana

Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

1. Analisis Lingkungan Strategis

A. Internal

Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan didukung oleh sumber daya baik segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana.

Sarana dan Prasarana

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang

Luas Tanah & Bangunan	Rumah Dinas	Listrik	Sarana Komunikasi
L.Tanah 5526 m ² L.Bangunan 2075 m ² Luas Kantor 780 m ² Luas Laboratorium 1295 m ²	Belum ada, Rumah dinas berupa rumah kontrak	207.000 watt - kantor : 33.000 watt - Laboratorium : 174.000 watt	- Saluran telepon (Ruang pimpinan, ULPK, dan Tata Usaha) - Internet VPN, Jaringan Speedy dan E-mail kantor - Tiap ruangan terhubung dengan telepon extension sebanyak 31 unit - Conference Video - Lan sever internal

Sumber Daya Manusia

Pada Triwulan III Tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 51 (Lima Puluh) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha), 12 orang staf tata usaha, 22 orang staf pengujian, 7 orang staf Pemeriksaan, 4 orang staf Penindakan, dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 11 orang PPNP di Balai POM di Pangkalpinang dan 5 orang tenaga outsourcing.



Gambar 1.3. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasar Golongan Triwulan III Tahun 2024

A. Eksternal

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang digambarkan sebagai berikut:

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Total luas wilayah daratan dan laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai luas 81.725,06 km², Luas daratan setidaknya mencapai 16.424,06 kilometer persegi, atau 20,10 persen dari total wilayah. Sementara luas laut kurang lebih 65.301 kilometer persegi, atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Perbatasan wilayah:

- di sebelah Utara : Laut Natuna
- di sebelah Selatan : Laut Jawa
- di sebelah Barat : Selat Bangka
- di sebelah Timur : Selat Karimata



Gambar 1.4 Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta terdapat pulau-pulau kecil disekitarnya. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu:

- Kabupaten Bangka,
- Kabupaten Bangka Tengah,
- Kabupaten Bangka Barat,
- Kabupaten Bangka Selatan,
- Kabupaten Belitung,
- Kabupaten Belitung Timur dan
- Kota Pangkalpinang.

c. Pola Transportasi Balai POM Pangkalpinang di Wilayah Kerja

Pola transportasi Balai POM di Pangkalpinang adalah menggunakan transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan waktu 1-3 jam.

e. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2-3 hari.

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung muncul isu-isu strategis yang harus diperhatikan, antara lain:

A. ISU INTERNAL

- 1) Adanya Pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM RI.
- 2) Peningkatan pengawasan Etilen Glikol dan atau Dietilen Glikol pada komoditi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- 3) Pengujian sampel Pihak Ketiga napza diuji melewati timeline, karena laboratorium hanya memiliki 1 alat GCMS dan Pengadaan GCMS yang sudah direncanakan pada tahun 2024 masuk dalam automatic adjustment di tahun 2024.
- 4) Target IKU Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sulit untuk dicapai, karena adanya produk garam TMS terhadap hasil uji laboratorium.
- 5) Tidak terpenuhinya data dukung sesuai dengan *tools* penilaian Indeks Pelayanan Publik.
- 6) Ruang *Record Center* belum memenuhi standar yang dipersyaratkan.
- 7) Ruang Barang Bukti masih belum memenuhi syarat keamanan yang dipersyaratkan.
- 8) Dalam melakukan pemeriksaan terhadap Tersangka perlu kondisi ruangan yang nyaman sedangkan kondisi ruangan saat ini masih belum memadai.
- 9) Alat Pengolah Data di Penindakan masih belum sesuai dengan spesifikasi standar dari Direktorat Siber.
- 10) Perencanaan Pengembangan Kompetensi belum terkelola dengan baik.
- 11) Masih ditemukan pencairan anggaran dengan atribut dokumen yang belum lengkap.
- 12) Persediaan belum terkelola dengan baik, dimana terdapat perbedaan selisih barang di gudang dan aplikasi sakti.
- 13) Belum semua pegawai mendapatkan fasilitas alat pengolah data, sehingga masih menggunakan perangkat milik pribadi dengan spesifikasi tidak sesuai standar infrastruktur TIK yang dipersyaratkan.
- 14) Penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 17025:2017 dan ISO 37001:2016.

- 15) Terbatasnya ruangan laboratorium khususnya untuk Pengujian Obat, Obat Tradisional dan Kosmetik sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dan berpotensi menimbulkan gangguan keselamatan kerja.
- 16) Pengujian sampel Obat terhambat karena beberapa UPS rusak yang diakibatkan oleh listrik yang tidak stabil dan kurangnya kapasitas genset kantor saat terjadi pemadaman listrik PLN.

B. ISU EKSTERNAL

- 1) Respon tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang masih ada yang belum ditindaklanjuti tepat waktu oleh beberapa direktorat terkait.
- 2) Terdapat Berita Isu/Hoax tentang Obat dan Makanan.
- 3) Rendahnya pengetahuan UMKM terkait perizinan OSS terbaru.
- 4) Terbitnya UU Kesehatan No. 17 Tahun 2023.
- 5) Keselamatan Petugas terancam saat melakukan Operasi Penindakan maupun Kegiatan Penyidikan.
- 6) Terdapat penolakan dari sarana saat dilakukan proses pengawasan.
- 7) Rendahnya komitmen UMKM untuk melanjutkan proses pendaftaran izin edar.
- 8) Rendahnya komitmen beberapa Dinas dalam melaksanakan kegiatan yang dibiayai oleh DAK NF Badan POM tepat waktu terutama terkait sampel pihak ketiga.
- 9) PPK dan Pejabat Pengadaan kesulitan membeli produk yang ada nilai TKDN.
- 10) Banyaknya program dari Kementerian/Badan lain di Desa dan sekolah sehingga menghambat keberlangsungan program Keamanan Pangan Terpadu.
- 11) Pelaku usaha memberikan penilaian yang rendah terhadap hasil bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang.
- 12) Masyarakat tidak puas terhadap Layanan Publik yang diberikan.
- 13) Pendaftaran produk kosmetika dari pelaku usaha khususnya usaha mikro (rumah tangga) yang terkendala besaran biaya PNBP.
- 14) Perubahan cara penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang mewajibkan metode analisa yang terdapat pada ruang lingkup harus dilakukan verifikasi.

- 15) Masih banyaknya ditemukan TMK Penandaan untuk sampel kosmetik dan obat tradisional yang menyebabkan IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat dan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sulit untuk dicapai.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II

PENGUKURAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pengawasan obat dan makanan, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini dibuat sesuai dengan SOTK baru Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Secara ringkas, Visi, Misi, Budaya Organisasi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan Badan POM adalah sebagai berikut:

I. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

II. Misi

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

III. Budaya Organisasi

Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen

Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik

Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

IV. TUJUAN

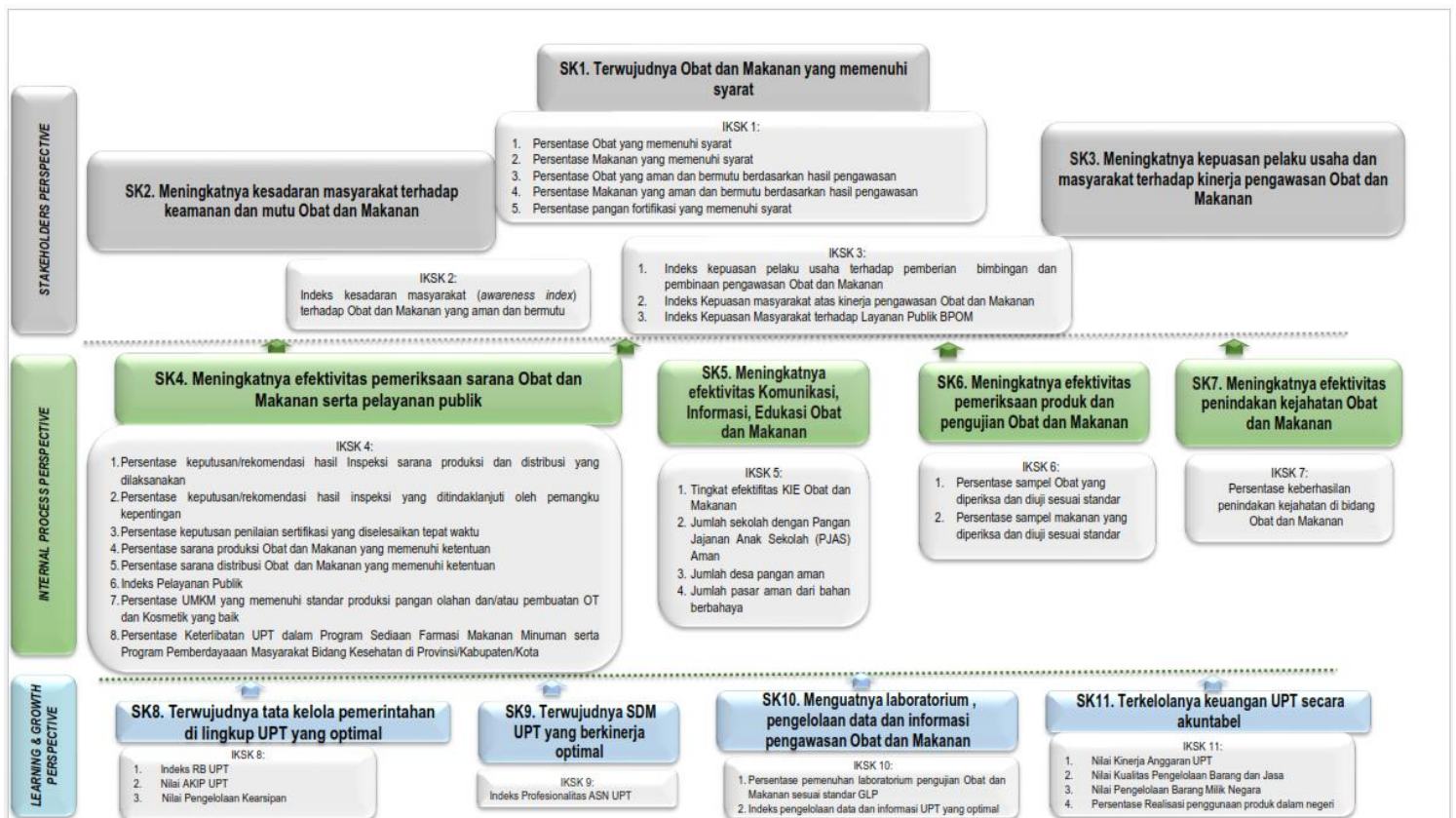
- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkalpinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Pangkalpinang akan dapat mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang selama lima tahun (2020–2024) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020–2024. Sasaran strategis POM di Pangkalpinang tahun 2024 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth*, *Internal Process*, *Customer* dan *Stakeholders* maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Renstra 2020-2024 dan Reviu Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Peta Strategis Level II BPOM di Pangkalpinang

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024.

Tabel 2.1. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	93

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan serta pelayanan publik	inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Indeks Pelayanan Publik	4,51
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	85,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	81,3
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	93,9

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Pangkalpinang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024 berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang baru yaitu mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja utama yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang diwujudkan serta target yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6
		Indeks Pelayanan Publik	4,9
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	100
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82,25
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,3
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93
9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	91,55
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37
10	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,82
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	90,87
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014, maka BPOM di Pangkalpinang sebagai unit kerja eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Pangkalpinang) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Dengan memperhatikan hasil monitoring evaluasi kinerja/realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka Balai POM di Pangkalpinang melakukan reviu terhadap target tahun 2024 yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024. Dari hasil reviu tersebut, dilakukan penyesuaian target tahun 2024 pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang. Penyesuaian target tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

Pada Triwulan III terdapat perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan penggantian pejabat definitif Kepala Badan POM RI. Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang selalu di-*monitoring* setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Berikut di bawah ini tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024 sesuai penyusunan Renstra Balai POM di Pangkalpinang,

Tabel 2.3 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,845,880
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	29,197,560
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,948,000
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	169,033,000
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap												95.57	77,926,500

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan													
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.3	168,991,000
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												93	127,717,000
10	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	43,954,000
11	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	175,770,500
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	188,277,500
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	32,312,600
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	240,212,100

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	yang memenuhi ketentuan													
15	Indeks Pelayanan Publik							4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	165,000,000
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	20	30	40	50	55	60	65	70	73	78	100	42,592,000
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.5	0.5	0.5	15.5	15.5	28.5	80	93	94.67	94.67	95	95	27,930,000
18	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	189,152,000
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman				20	40	55	55	55	55	70	90	76	757.848.000
20	Jumlah desa pangan aman				20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas			5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.56	85.14	96.19	100	674,940,750
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,99	24,8	42,69	50,64	55,35	57,93	70,49	77,49	82,96	94,22	96,66	100	579,564,750
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	356,409,000
25	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang												91.55	8,403,923,000
26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang												83.21	32,220,000
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan												93.37	109,218,000
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang												90.82	684,183,800
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,027,169,500
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	22,000,000
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang		40	45	50	55	58	60	62	65	70	77	90.87	549,608,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												75.6	1,871,155,000
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	874,563,000
34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	281,350,000
TOTAL														20,561,786,000

Dalam pencapaian sasaran dan indikator kinerja dalam PK harus didukung oleh kegiatan dan anggaran, serta dipantau secara berkala. Untuk itu perlu disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK). RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja yang dilengkapi dengan detail aktivitas pendukung. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap bulan digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Penyesuaian RAPK tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 5.

Sehubungan dengan adanya surat dari Sekretaris Utama No. B-PR.07.2.21.05.24.353 tentang Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian tanggal 7 Mei 2024 maka dilakukan perubahan pada target Nilai Kinerja Anggaran RAPK. Terdapat perubahan tools penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang merupakan salah satu komponen dalam penilaian indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Pada TA 2024, Nilai EKA diukur dengan 2 komponen yaitu “efektivitas perencanaan anggaran” (capaian RO) dan “efisiensi perencanaan anggaran” (penggunaan SBK dan efisiensi SBK), di mana komponen efisiensi perencanaan anggaran dilakukan penilaian di akhir tahun pelaksanaan anggaran. Terkait hal tersebut, serta mempertimbangkan hasil evaluasi triwulan I Tahun 2024 capaian kinerja Unit Kerja di Lingkungan BPOM, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target NKA Unit Organisasi/Satker yang terdapat dalam dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024, perubahan tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 2.4 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,845,880
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	29,197,560
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,948,000
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	169,062,800
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												95.57	77,926,500
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja												81.3	178,816,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	pengawasan Obat dan Makanan													
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												93	124,329,000
10	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97,493,250
11	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	66,269,250
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	82,926,500
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	28,620,800
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	220,231,300
15	Indeks Pelayanan Publik										4.9	4.9	4.9	414,532,250
16	Persentase UMKM yang memenuhi	10	20	30	40	50	55	60	65	70	73	78	100	42,592,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik													
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.5	0.5	0.5	15.5	15.5	28.5	80	93	94.67	94.67	95	95	32,320,000
18	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	200,649,200
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman				20	40	55	55	55	55	70	90	76	757.848.000
20	Jumlah desa pangan aman				20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas			5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.56	85.14	96.19	100	666,445,300
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,99	24,8	42,69	50,64	55,35	57,93	70,49	77,49	82,96	94,22	96,66	100	578,418,300

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	368,637,000
25	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang												91.55	8,658,690,000
26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang												83.21	24,907,000
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan												93.37	104,647,000
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang												90.82	686,716,400
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,125,923,400
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	20,375,000
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang		40	45									90.87	696,564,000
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												75.6	2,309,352,250
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	1,129,122,250
34	Presentase Realisasi Penggunaan												60	537,739,250

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	Produk dalam Negeri													
TOTAL														22,178,919,000

Pada bulan September 2024, Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan revisi anggaran buka blokir *Automatic Adjustment* dan revisi penambahan pagu anggaran yang berasal dari optimalisasi kegiatan Balai lainnya. Balai POM di Pangkalpinang mendapatkan tambahan anggaran untuk memenuhi kebutuhan Belanja Modal sehingga dilakukan revisi RAPK untuk menyesuaikan pemetaan anggaran setiap IKU terkait. Selain itu terdapat perubahan timeline pelaksanaan PEKPPP untuk indikator Indeks Pelayanan Publik yang mana target awal RAPK dari bulan Juli kemudian mundur menjadi bulan Oktober.

2.5 METODE DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pada Penetapan Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang berkontribusi pada pencapaian sasaran.

Untuk dapat mengukur kinerja, baik kinerja sasaran maupun kinerja kegiatan digunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus no. 1 sbb:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- a) Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 2.5. Kriteria Predikat Kinerja

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Formula menghitung NPSS:

$$\text{NPSS} = \Sigma \text{NP} / \Sigma \text{P}$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

- b) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Tabel 2.6 Kriteria Predikat realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $<70\%$ ($x < 70$).	

c) Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2.7 Kriteria Predikat Indikator Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$=100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$<70\%$	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



3.1 CAPAIAN KINERJA

Pada subbab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2024. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal), serta efisiensi penggunaan sumber daya.

Balai POM di Pangkalpinang melakukan beberapa analisis dan evaluasi terhadap 11 capaian sasaran strategis yang terdiri dari 34 Indikator Kinerja Utama. Analisis capaian kinerja tersebut tertuang pada bagian berikut ini.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

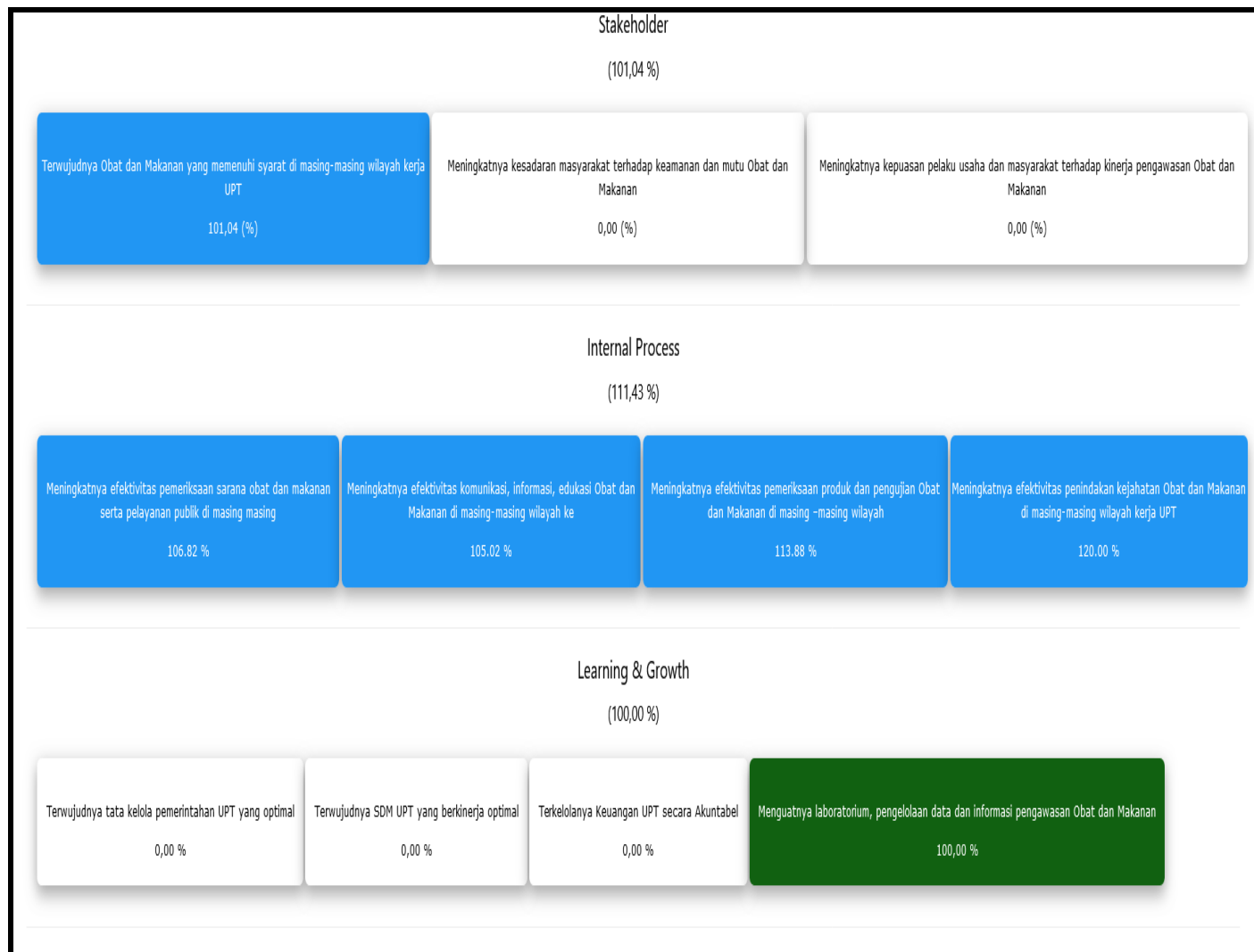
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024, terdapat 11 sasaran strategis dan keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur dengan 34 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan
9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM

10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks pelayanan publik
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/kabupaten/kota
18. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan
19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
20. Jumlah desa pangan aman
21. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
25. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
26. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
27. Nilai pengelolaan kearsipan
28. Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
30. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
31. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang
32. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa

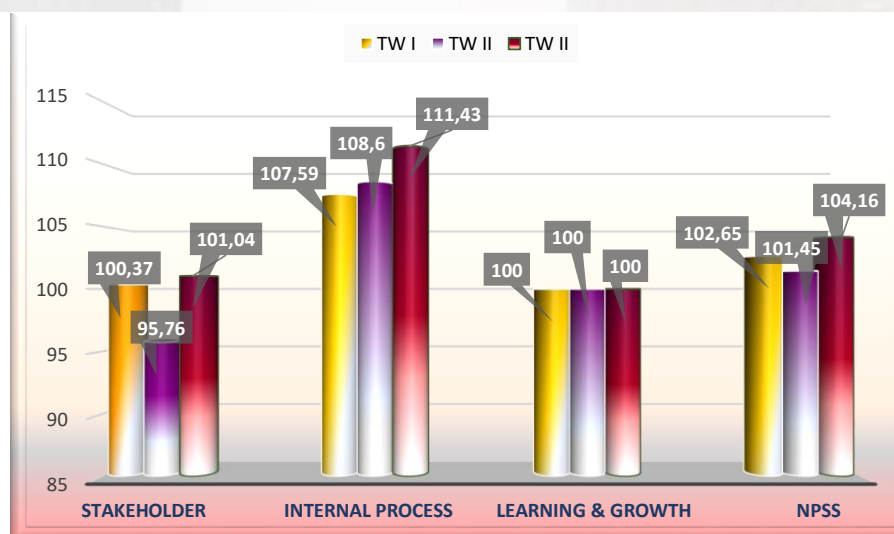
33. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara

34. Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri



Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Perspektif Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024 pada Aplikasi Simetris

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024 sebesar 104,16% dengan predikat Istimewa. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai perspektif *stakeholder* sebesar 101,04%, nilai perspektif *internal process* sebesar 111,43%, dan nilai perspektif *learning & growth* sebesar 100%.



Gambar 3.1 Gambar Perbandingan NPS Perspektif dan NPSS Total Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I - III Tahun 2024

Berdasarkan gambar di atas, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Total pada Triwulan III mengalami peningkatan dibandingkan dengan NPSS Total pada Triwulan sebelum-sebelumnya. NPSS ini diperoleh dari rata-rata capaian tiga perspektif yaitu Perspektif *Stakeholder*, Perspektif *Internal Process* dan Perspektif *Learning and Growth*. Pada Triwulan III tahun 2024, NPS Perspektif *Stakeholder* mengalami peningkatan sebesar 5,28% dari Triwulan II, NPS Perspektif *Internal Process* mengalami peningkatan sebesar 2,83% dari Triwulan II dan NPS Perspektif *Learning and Growth* memiliki capaian yang sama dengan triwulan sebelum-sebelumnya.

Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I - III Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS					
		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,37	Sangat Baik	95,76	Cukup	101,04	Sangat Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-		-		-	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-		-		-	
Perspective stakeholder		100,37	Sangat Baik	95,76	Cukup	101,04	Sangat Baik

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS					
		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,70	Sangat Baik	108,32	Sangat Baik	106,82	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,02	Sangat Baik	100,03	Sangat Baik	105,02	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	109,63	Sangat Baik	106,05	Sangat Baik	113,88	Sangat Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	120,00	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik
Internal Process Perspective		107,59	Sangat Baik	108,60	Sangat Baik	111,43	Sangat Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	-		-		-	
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	-		-		-	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	100,00	Baik	100,00	Baik	100,00	Baik
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	-		-		-	
Learning & Growth Perspective		100,00	Baik	100,00	Baik	100,00	Baik
NPSS Total		102,65	Istimewa	101,45	Istimewa	104,16	Istimewa

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan III Tahun 2024 diperhitungan NPSS, terdapat **5 (lima)** sasaran strategis capaiannya termasuk kategori **sangat baik**, **1 (satu)** sasaran strategis capaiannya termasuk kategori **baik**, dan **5 (lima)** sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir

tahun. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPOM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar 104,16 dengan kategori **Istimewa**. Nilai NPSS di Triwulan III ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan-triwulan sebelumnya.

Apabila dibandingkan dengan capaian sasaran strategis triwulan II, terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang mengalami peningkatan capaian kinerja di Triwulan III dan 1 (satu) sasaran strategis capaiannya tetap. Namun, ada 1 (satu) sasaran strategis mengalami penurunan di Triwulan III yaitu **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, sehingga perlu upaya perbaikan untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2024	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Stakeholder Perspective										
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	93,44	417	456	91,45	97,87	Cukup
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	91,85	137	142	96,48	105,04	Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,19	125	142	88,03	99,82	Cukup
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78	33	42	78,57	100,73	Sangat Baik
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	97	74	75	98,67	101,72	Sangat Baik
Capaian SS1									101,04	Sangat Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	82,25	-	-	-	-	-	
Capaian SS2									-	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	-	-	-	-	-	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	-	-	-	-	-	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	93	-	-	-	-	-	
Capaian SS3									-	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2024	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Capaian Perspective stakeholder									101,04	Sangat Baik
Internal Process Perspective										
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,83			97,86	100,03	Sangat Baik
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	75,6	-	-	83,33	110,23	Sangat Baik
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	351	351	100,00	100,00	Baik
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	70,8	23	30	76,67	108,29	Sangat Baik
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	78,6	310	366	84,70	107,76	Sangat Baik
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,9		-	-	-	-	
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	70	-	-	82,67	118,10	Sangat Baik
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	94,67	-	-	97,83	103,34	Sangat Baik
Capaian SS4									106,82	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95,5	-	-	95,57	100,07	Sangat Baik
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76	55	-	-	55,00	100,00	Baik
		20	Jumlah desa pangan aman	31	40	-	-	55,00	120,00	Sangat Baik
		21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	75	-	-	75,00	100,00	Baik
Capaian SS5									105,02	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	73,56	-	-	86,86	118,08	Sangat Baik
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	82,96	-	-	90,99	109,68	Sangat Baik
Capaian SS6									113,88	Sangat Baik

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2024	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	66	-	-	83,13	120,00	Sangat Baik
Capaian SS7									120,00	Sangat Baik
Capaian Internal Process Perspective									111,43	Sangat Baik
Learning & Growth Perspective										
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	25	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	91,55	-	-	-	-	-	
		26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21	-	-	-	-	-	
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	-	-	-	-	-	
Capaian SS8									-	
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,82	-	-	-	-	-	
Capaian SS9									-	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	-	-	-	-	-	
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	3	-	-	3,00	100,00	Baik
Capaian SS10									100,00	Baik
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	90,87	-	-	-	-	-	
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6	-	-	-	-	-	
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	-	-	-	
		34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	-	-	-	-	-	
Capaian SS11									-	
Capaian Learning & Growth Perspective									100,00	Baik
NPS TOTAL									104,16	Istimewa

Pada tahun 2024, terdapat 34 Indikator Kinerja Utama (IKU) karena ada penambahan 5 IKU yaitu:

1. Persentase Keterlibatan UPT Dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota

2. Nilai Pengelolaan Kearsipan
3. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
4. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
5. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Dari **34 (tiga puluh empat)** Indikator Kinerja Utama pada Triwulan III Tahun 2024 di perhitungan NPSS, **2 (dua)** indikator dengan kategori **cukup**, **4 (empat)** indikator yang capaiannya **baik**, **14 (empat belas)** indikator yang capaiannya **sangat baik**, dan **14 (empat belas)** indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun, Pada triwulan II, indikator (Nilai Kinerja Anggaran) ditetapkan sebagai indikator yang penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

SS 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan *sampling* atau pengambilan contoh oleh seksi pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan oleh seksi pengujian Balai POM di Pangkalpinang. Berikut hasil pengujian sampel Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2024

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
Obat	235	195	180	177	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 2 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
OT	174	149	130	118	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 11 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
Kuasi	11	10	8	8	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
SK	47	39	31	27	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 4 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
KOS	347	282	249	212	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 36 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 1
PANGAN	316	284	261	246	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 8 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 5 (Lima) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	417	456	91,45	97,87	Cukup

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pengujian 456 sampel acak obat yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang (Obat = 151 sampel, OT = 96 sampel, SK = 23 sampel, Kuasi = 7 sampel, Kosmetik = 179 sampel) dengan hasil 417 sampel Memenuhi Syarat/ MS (Obat = 149 sampel, OT = 85 sampel, SK = 20 sampel, Kuasi = 7 sampel, Kosmetik = 156 sampel), dan 39 sampel Tidak Memenuhi Syarat/TMS (Obat = 2 sampel, OT = 11 sampel, SK = 3 sampel, Kosmetik = 23 sampel). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan III tahun 2024 tidak mencapai target yaitu 97,87% dengan kategori “Cukup”.

Jenis Obat yang di-*sampling* sesuai kategori obat pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Obat yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter uji standarnya meliputi Obat Program Pemerintah, Obat untuk pengobatan spesifik, obat yang memerlukan perhatian khusus, vaksin. Sedangkan kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.5 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	92,09	98,56	93,44	91,45	97,87

Dari hasil capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan III sebesar 97,87% dengan realisasi 91,45%, sedangkan pada Triwulan II diperoleh data capaian 98,56% dengan realisasi 92,09%, dibandingkan dengan target 93,44%. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan III mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan II yang disebabkan semakin bertambahnya jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat sampai dengan Triwulan III ini.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	91,45	97,87 	Akan Tercapai

Capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan III sebesar 97,87% dengan realisasi 91,45% dibandingkan dengan target 93,44%. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat tidak memenuhi target yang ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Jumlah sampel acak yang disampling dan diuji sampai dengan Triwulan III adalah 456 sampel dengan hasil 417 sampel memenuhi syarat dan 39 sampel tidak memenuhi syarat. Dari 39 sampel yang tidak memenuhi syarat, 4 sampel TMS hasil uji

(Obat = 1 sampel, SK = 3 sampel) dan 35 sampel lainnya TMK penandaan (Obat = 1 sampel, OT = 11 sampel, Kosmetik = 23 sampel).

TMS hasil uji pada sampel Obat adalah TMS DNA Porcine, TMS pada SK adalah TMS Penetapan Kadar Vitamin C, TMS Penetapan Kadar Vitamin A Palmitat, dan TMS Penetapan Kadar Vitamin A Asetat. TMK penandaan pada sampel kosmetik masih merupakan penyumbang TMS terbesar sama seperti pada Triwulan I, diikuti oleh TMK penandaan pada sampel OT, dan Obat. TMK penandaan sampel kosmetik mengalami penambahan 13 sampel dari TMK penandaan pada Triwulan II (10 sampel), TMK penandaan sampel OT mengalami penambahan 4 sampel dari TMK penandaan pada Triwulan II (7 sampel), dan TMK penandaan sampel Obat bertambah 1 sampel dari TMK penandaan pada Triwulan II (0 sampel).

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyumbang TMS terbesar pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah TMK penandaan terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa produsen kosmetik dan obat tradisional belum sepenuhnya mematuhi aturan penandaan. Ketidakpatuhan ini bisa berasal dari kurangnya pemahaman produsen terhadap aturan yang berlaku atau murni ketidakpatuhan terhadap ketentuan penandaan kosmetik dan obat tradisional. Balai POM di Pangkalpinang terus memberikan informasi dan edukasi kepada produsen terhadap aturan penandaan dan meningkatkan pengawasan terhadap penandaan sampel obat, terutama sampel kosmetik dan obat tradisional. Namun terkait tindak lanjut kepada produsen yang memproduksi kosmetik maupun obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan penandaan menjadi wewenang direktorat pengawasan kosmetik dan obat tradisional karena umumnya produsennya berada di luar wilayah kerja BPOM di Pangkalpinang. Oleh karena itu Balai POM di Pangkalpinang akan berkoordinasi dengan Ditwas terkait untuk memonitoring tindak lanjut TMK Penandaan ini kepada produsen produk yang TMK tersebut.

Selain itu, kinerja sampling dan pengujian di BPOM di Pangkalpinang harus terus dipertahankan untuk mendukung tercapainya Indikator ini dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji jenis sampel yang menjadi target setiap bulannya.
 2. Percepatan pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian.
 3. Peningkatan kompetensi personel pengujian secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan uji laboratorium.
 4. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas masing-masing komoditi untuk percepatan evaluasi penandaan yang dilaporkan oleh Balai.
 5. Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkalpinang.
- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk mencapai target indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian di awal tahun dan terus dikoordinasikan setiap bulannya terkait kompetensi personel, ketersediaan alat, baku pembanding, reagen dan bahan penunjang pengujian lainnya, serta evaluasi bulanan terhadap realisasi perencanaan sampling dan pengujian.
2. Koordinasi antara Balai dan Direktorat terkait terutama terhadap hasil penilaian penandaan untuk meminimalisir perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat.
3. Pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha agar hanya mengedarkan produk yang mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan melakukan penyimpanan produk yang benar.
4. Pengawasan sarana untuk terus meningkatkan kepatuhan pelaku usaha.
5. Pelatihan, *workshop* dan magang untuk meningkatkan kompetensi petugas sampling dan personel pengujian.
6. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL).

Berbagai upaya antisipatif di atas sudah kami lakukan supaya indikator ini dapat tercapai, namun masih banyaknya produk yang TMK Penandaan menyebabkan persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan III tidak memenuhi target yang ditetapkan. Terhadap penandaan sampel obat, BPOM harus terus melakukan KIE kepada produsen terhadap aturan penandaan dan meningkatkan pengawasan terhadap penandaan sampel obat, terutama sampel OT dan kosmetik. Selain itu, Ditwas terkait juga harus melakukan tindak lanjut kepada produsen yang memproduksi obat, kosmetik maupun obat tradisional yang tidak memenuhi syarat baik TMK Penandaan maupun TMS pengujian.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.7 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	91,45	97,87	166.845.880	149.134.808	89,38	100%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang memenuhi syarat ini sebesar 89,38% (Efisien). Perhitungan Tingkat efisiensi ini diperoleh dengan membandingkan persentase capaian output dengan persentase capaian input (anggaran). Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 149.134.808 (89,38%) diperoleh capaian output 100%. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian sampel Obat (obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik) kategori sampel Acak, pengadaan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium serta peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

Beberapa Upaya pencapaian target efisiensi ini antara lain :

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian diatas target dengan anggaran yang ada.

2. Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah terlaksana untuk dioptimalisasikan kepada kegiatan yang lain sesuai dengan kebutuhan laboratorium untuk mencapai target kinerja ini.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya :
 - Penyusunan kebutuhan laboratorium seperti reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian pada awal tahun sehingga pengadaan kebutuhan tersebut dapat segera dilaksanakan
 - Melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan.
 - Jika terjadi kerusakan alat laboratorium, segera dilaporkan pada aplikasi "Pucak Ok" dan berkoordinasi dengan bagian Tata usaha supaya proses perbaikan alat bisa dilaksanakan segera sebelum timeline pengujian sampel.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 sebesar 93,43% dengan capaian 119,79%. Informasi capaian indikator persentase obat yang memenuhi syarat pada laporan kinerja tahun 2023 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 yaitu sebesar 93,44%, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja tahun sebelumnya yaitu
 - Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi baik pada tahap sampling dan pengujian secara konsisten untuk menjamin semua kegiatan yang mendukung indikator ini dapat terlaksana dengan baik.
 - Penyusunan kebutuhan laboratorium dengan baik terkait kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian.
 - Peningkatan kompetensi personil pengujian dan petugas petugas evaluasi penandaan
 - Kerjasama dan koordinasi baik internal Balai POM di Pangkalpinang maupun dengan unit kerja yang lain baik dengan Balai dan Loka di region Pekanbaru terkait pelaksanaan regionalisasi laboratorium maupun dengan ditwas terkait pelaksanaan sampling dan penilaian penandaan sampel.

2. Melaksanakan perubahan aktivitas/kegiatan yaitu
 - Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara realtime, dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan.
 - Perencanaan pengembangan kompetensi personal pengujian, minimal setiap personal pengujian mendapatkan pengembangan teknis eksternal baik melalui kegiatan bimtek eksternal, magang ke Balai/Balai POM lain maupun pelatihan eksternal secara daring.
3. Melakukan revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium dan peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.8 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2.Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	1.Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2.Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkalpinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2.Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada	2024	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Juni 2024 belum dilaksanakan 2.Laporan hasil uji di SIPT belum diinput tepat waktu	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Juni 2024 sudah dilaksanakan. 2.Laporan hasil uji di SIPT sudah diinput tepat waktu, sampel yang selesai uji di Jun sudah diinput di SIPT sampai diteruskan ke Pusat pada bulan Juni sehingga bisa dihitung capaian di bulan Juni 2024.	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
			bulan yang sama.				
Agustus	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2.Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	1.Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak. 2.Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkalpinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2.Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	2024	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Juli 2024 belum dilaksanakan 2.Laporan hasil uji di SIPT belum diinput tepat waktu	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Juli 2024 sudah dilaksanakan 2.Laporan hasil uji di SIPT sudah diinput tepat waktu, sampel yang selesai uji di Juli sudah diinput di SIPT sampai diteruskan ke Pusat pada bulan Juli sehingga bisa dihitung capaian di bulan Juli 2024	
September	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2.Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang	1.Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak. 2.Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkalpinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu. 3.Sudah dilakukan koordinasi dengan Ditwas terkait pada bulan Juli 2024 untuk data TMK Penandaan TW I	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2.Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung	2024	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Agustus 2024 belum dilaksanakan 2.Laporan hasil uji di SIPT belum diinput tepat waktu 3.Koordinasi dengan Ditwas terkait setiap TW belum dilakukan	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Agustus 2024 sudah dilaksanakan. 2.Laporan hasil uji di SIPT sudah diinput tepat waktu, sampel yang selesai uji di Agustus sudah diinput di SIPT sampai diteruskan ke Pusat pada bulan Agustus sehingga bisa dihitung capaian di bulan Agustus 2024. 3.Koordinasi dengan Ditwas terkait setiap TW sudah dilakukan.	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	sama. 3.Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan.	dan II 2024.	capaian pada bulan yang sama. 3.Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan.			Untuk hasil penandaan TWI dan TW II sudah dikoordinasikan ke ditwas terkait pada bulan Juli 2024.	

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel. 3.9 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	137	142	96,48	105,04	Sangat Baik

Persentase makanan yang memenuhi syarat dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Jenis Makanan yang di-sampling sesuai kategori pangan pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Makanan yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter kritisnya. Sedangkan kriteria Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluwarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Dari 142 sampel acak yang diperiksa dan diuji Balai POM di Pangkalpinang, terdapat 5 (lima) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan

yang memenuhi syarat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah terhadap target adalah 105,04% dengan realisasi sebesar 96,48% lebih besar dari target Triwulan III tahun 2024 sebesar 91,85% dan masuk pada kriteria sangat baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.10 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	93,55	101,85	91,85	96,48	105,04

Pada Triwulan III persentase capaian terhadap indikator menunjukkan peningkatan realisasi terhadap target 91,85% dengan realisasi menjadi 105,04% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 93,55% dengan capaian 101,85%. Hal ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan jumlah sampel pangan acak dengan hasil uji memenuhi syarat dibandingkan dengan capaian pada triwulan II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	96,48	105,04 	Tercapai/Melampaui

Pada Triwulan III ini persen capaian terhadap target tahunan ada di angka 105,4% dengan kategori Tercapai/Melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase capaian terhadap indikator diatas target dikarenakan terdapat penambahan jumlah sampel yang selesai uji dan memenuhi syarat. Sebagian besar sampel yang diuji merupakan sampel acak yang telah memiliki izin edar baik PIRT, MD, ataupun ML sehingga secara penandaan maupun uji laboratorium hasilnya Memenuhi Syarat.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dilakukan adalah proses pelaporan SIPT yang tepat waktu setelah sampel selesai uji baik yang dikerjakan oleh balai sendiri maupun yang dikirimkan ke balai lain.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang diperoleh pada Triwulan III tahun 2024 telah memenuhi target dengan capaian realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yaitu sebesar 96,48% dengan kategori Tercapai/Melampaui. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian makanan yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas *sampling* Badan POM. Selain itu keberhasilan pada indikator juga disebabkan karena pelaporan sampel dan SIPT dari triwulan sebelumnya.

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.12 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	96,479	105,04	40.320.440	21.759.671	53,97	88%	Efisien

Capaian Tingkat Efisiensi pada capaian indikator ini sebesar 88% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator ini sudah efisien. Terhadap capaian ini akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi berkala hingga akhir tahun 2024.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan total target sampel di tahun 2024, sampel acak yang diuji adalah sebanyak 161 sampel dengan hasil uji hingga Triwulan III sebanyak 142 sampel dengan 137 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 5 sampel Tidak memenuhi Syarat (TMS). Realisasi sebesar 96,48% dengan capaian terhadap target 105,04%. Persentase pemenuhan ini akan meningkat jika terdapat penambahan sampel yang memenuhi syarat pada periode berikutnya namun sebaliknya jika terdapat penambahan jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat maka akan menurunkan persentase terhadap realisasi capaian indikator. Jika hal ini terjadi maka perlu dilakukan reviu untuk penetapan target pada masa mendatang berdasarkan tren sampel pangan acak TMS yang ditemukan di wilayah kerja BPOM Pangkalpinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.13 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Pemenuhan terhadap indikator ini akan dilakukan monitoring sampel selesai uji yang sesuai dengan persyaratan.	Monitoring hasil sampel selesai uji telah dilaksanakan sesuai dengan persyaratan	Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan renlak yang telah disepakati	2024	Belum dilakukan monev sampel selesai uji sesuai dengan persyaratan dan renlak sampling	Telah dilakukan monev sampel selesai uji sesuai dengan persyaratan dan renlak sampling	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Agustus	Pemenuhan terhadap indikator ini akan dilakukan monitoring sampel selesai uji yang sesuai dengan persyaratan.	Monitoring hasil sampel selesai uji telah dilaksanakan sesuai dengan persyaratan	Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan renlak yang telah disepakati	2024	Belum dilakukan monev sampel selesai uji sesuai dengan persyaratan dan renlak sampling	Telah dilakukan monev sampel selesai uji sesuai dengan persyaratan dan renlak sampling	
September	Pemenuhan terhadap indikator ini akan dilakukan monitoring sampel selesai uji yang sesuai dengan persyaratan.	Monitoring hasil sampel selesai uji telah dilaksanakan sesuai dengan persyaratan	Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan renlak yang telah disepakati	2024	Belum dilakukan monev sampel selesai uji sesuai dengan persyaratan dan renlak sampling	Telah dilakukan monev sampel selesai uji sesuai dengan persyaratan dan renlak sampling	

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.14 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	125	142	88,03	99,82	Cukup

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Target Obat MS}}{\text{Total Sampel Target Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat merupakan sampel yang sesuai dengan pedoman sampling. Dari hasil pengujian komoditi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh Obat sampel *targeted* yang memenuhi syarat dengan realisasinya sebesar 88,03% dengan capaian sebesar 99,82% sampel obat *targeted* yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Hasil pengujian 142 sampel (Obat = 29 sampel, OT = 34 sampel, SK = 8 sampel, Obat Kuasi = 1 sampel, dan Kosmetik = 70 sampel) *targeted* Obat yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 125 sampel (Obat = 28 sampel, OT = 33 sampel, SK = 7 sampel, Obat Kuasi = 1 sampel, dan Kosmetik = 56 sampel) MS (Memenuhi Syarat) dan 17 sampel (Obat = 1 sampel, OT = 1 sampel, SK = 1 sampel, dan Kosmetik = 14 sampel) TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai dengan Triwulan III tahun 2024 tidak mencapai target yaitu 99,82% dengan kategori “Cukup”.

Jenis sampel obat *targeted* yang di-*sampling* sesuai kategori obat *targeted* pada dokumen Pedoman *Sampling* yang ditetapkan Badan POM adalah yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel obat *targeted* meliputi kategori-

kategori sampel tertentu yaitu sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran. Kriteria obat *targeted* yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kadaluarsa/produk rusak
3. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
4. Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.15 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	84,15	95,41	88,19	88,03	99,82

Dari hasil capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan III sebesar 99,82% dengan realisasi 88,03%, sedangkan pada Triwulan II diperoleh data capaian 95,41% dengan realisasi 84,15% dibandingkan dengan target 88,19%. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan III mengalami kenaikan dibandingkan dengan Triwulan II karena jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat hanya bertambah sebanyak 3 sampel dibandingkan pada Triwulan II sebanyak 13 sampel.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,03	99,82 	Akan Tercapai

Dari hasil capaian persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Triwulan III sebesar 99,82% dengan realisasi 88,03% dibandingkan

dengan target 88,19%. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu tidak memenuhi target yang ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Jumlah sampel targetted yang disampling dan diuji sampai dengan Triwulan III adalah 142 sampel dengan hasil 125 sampel memenuhi syarat dan 17 sampel tidak memenuhi syarat. Dari 17 sampel yang tidak memenuhi syarat, 1 sampel TMS pH (sampel obat), 1 TMS Kadar air dan ALT (sampel OT), 1 TMS Penetapan Kadar Vitamin A Palmitat (sampel SK), 1 TMS Metanol dan TMK Penandaan (sampel kosmetik) dan 13 sampel lainnya TMK penandaan (sampel kosmetik). TMK penandaan pada sampel kosmetik masih merupakan penyumbang TMS terbesar sama seperti pada Triwulan II. TMK penandaan sampel kosmetik mengalami penambahan sebanyak 3 sampel dari TMK penandaan sampai dengan Triwulan II (10 sampel). Selain itu juga terdapat penambahan jumlah sampel TMS pengujian yaitu 1 sampel SK.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyumbang TMS terbesar pada indikator Persentase Obat yang aman berdasarkan hasil pengawasan adalah TMK penandaan untuk komoditi kosmetik. Hal ini menunjukkan bahwa produsen kosmetik belum sepenuhnya mematuhi aturan penandaan. Ketidakpatuhan ini bisa berasal dari kurangnya pemahaman produsen terhadap aturan yang berlaku atau murni ketidakpatuhan terhadap ketentuan penandaan kosmetik dan obat tradisional. Balai POM di Pangkalpinang terus memberikan informasi dan edukasi kepada produsen terhadap aturan penandaan dan meningkatkan pengawasan terhadap penandaan sampel obat, terutama sampel kosmetik. Namun terkait tindak lanjut kepada produsen yang memproduksi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan menjadi wewenang direktorat pengawasan kosmetik karena umumnya produsennya berada di luar wilayah kerja BPOM di Pangkalpinang. Oleh karena itu Balai POM di Pangkalpinang akan berkoordinasi dengan Ditwas terkait untuk memonitoring tindak lanjut TMK Penandaan ini kepada produsen produk yang TMK tersebut.

Selain itu, kinerja sampling dan pengujian di BPOM di Pangkalpinang harus terus dipertahankan untuk mendukung tercapainya Indikator ini dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji jenis sampel yang menjadi target setiap bulannya.
 2. Percepatan pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian.
 3. Peningkatan kompetensi personel pengujian secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan uji laboratorium.
 4. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas masing-masing komoditi untuk percepatan evaluasi penandaan yang dilaporkan oleh Balai.
 5. Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkalpinang.
- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk mencapai target indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian di awal tahun dan terus dikoordinasikan setiap bulannya terkait kompetensi personel, ketersediaan alat, baku pembanding, reagen dan bahan penunjang pengujian lainnya, serta evaluasi bulanan terhadap realisasi perencanaan sampling dan pengujian.
2. Koordinasi antara Balai dan Direktorat terkait terutama terhadap hasil penilaian penandaan untuk meminimalisir perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat.
3. Pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha agar hanya mengedarkan produk yang mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan melakukan penyimpanan produk yang benar.
4. Pengawasan sarana untuk terus meningkatkan kepatuhan pelaku usaha.

5. Pelatihan, *workshop* dan magang untuk meningkatkan kompetensi petugas sampling dan personel pengujian.
6. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL).

Berbagai upaya antisipatif di atas sudah kami lakukan supaya indikator ini dapat tercapai, namun masih banyaknya produk yang TMK Penandaan menyebabkan persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai dengan Triwulan III tidak memenuhi target yang ditetapkan. Terhadap penandaan sampel obat, BPOM harus terus melakukan KIE kepada produsen terhadap aturan penandaan dan meningkatkan pengawasan terhadap penandaan sampel obat, terutama sampel kosmetik. Selain itu, Ditwas terkait juga harus melakukan tindak lanjut kepada produsen yang memproduksi obat, kosmetik maupun obat tradisional yang tidak memenuhi syarat baik TMK Penandaan maupun TMS pengujian.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.17 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,03	99,82	61.710.120	55.159.449	89,38	100%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan ini sebesar 100% (efisien). Perhitungan Tingkat efisiensi ini diperoleh dengan membandingkan persentase capaian output dengan persentase capaian input (anggaran). Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 55.159.449 (88,38%) diperoleh capaian output 99,82%. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian sampel Obat (obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik) kategori sampel targetted, pengadaan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium serta peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

Beberapa Upaya pencapaian target efisiensi ini antara lain :

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian diatas target dengan anggaran yang ada.
2. Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah terlaksana untuk dioptimalisasikan kepada kegiatan yang lain sesuai dengan kebutuhan laboratorium untuk mencapai target kinerja ini.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya :
 - Penyusunan kebutuhan laboratorium seperti reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian pada awal tahun sehingga pengadaan kebutuhan tersebut dapat segera dilaksanakan
 - Melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan.
 - Jika terjadi kerusakan alat laboratorium, segera dilaporkan pada aplikasi "Pucak OK" dan berkoordinasi dengan bagian Tata usaha supaya proses perbaikan alat bisa dilaksanakan segera sebelum timeline pengujian sampel.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 sebesar 88,18% dengan capaian 104,98%. Realisasi yang diperoleh tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan. Informasi indikator capaian persentase Obat yang Aman dan Bermutu pada laporan kinerja tahun 2023 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 yaitu sebesar 88,19%, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja tahun sebelumnya yaitu :
 - Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi baik pada tahap sampling dan pengujian secara konsisten untuk menjamin semua kegiatan yang mendukung indikator ini dapat terlaksana dengan baik.
 - Penyusunan kebutuhan laboratorium dengan baik terkait kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian.

- Peningkatan kompetensi personil pengujian dan petugas petugas evaluasi penandaan
 - Kerja sama dan koordinasi baik internal Balai POM di Pangkalpinang maupun dengan unit kerja yang lain baik dengan Balai dan Loka di region Pekanbaru terkait pelaksanaan regionalisasi laboratorium maupun dengan ditwas terkait pelaksanaan sampling dan penilaian penandaan sampel.
2. Melaksanakan perubahan aktivitas/kegiatan yaitu :
- Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara tepat waktu, dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan.
 - Perencanaan pengembangan kompetensi personal pengujian, minimal setiap personal pengujian mendapatkan pengembangan teknis eksternal baik melalui kegiatan bimtek eksternal, magang ke Balai/Balai POM lain maupun pelatihan eksternal secara daring.
3. Melakukan revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium dan peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.18 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2.Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penjuji.	1.Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted. 2.Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkalpinang terkait komitmen	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2.Berkoordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM	2024	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Juni belum dilaksanakan. 2.Laporan hasil uji di SIPT belum diinput tepat waktu.	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Juni 2024 sudah dilaksanakan. 2.Laporan hasil uji di SIPT sudah diinput tepat waktu, sampel yang selesai uji di Juni sudah diinput di SIPT sampai diteruskan ke	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu.	Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai berkomitmen untuk menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.			Pusat pada bulan Juni sehingga bisa dihitung capaian di bulan Juni 2024	
Agustus	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2.Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	1.Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted. 2.Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkalpinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu.	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2.Berkoordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai berkomitmen untuk menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	2024	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Juli belum dilaksanakan. 2.Laporan hasil uji di SIPT belum diinput tepat waktu.	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Juli 2024 sudah dilaksanakan. 2.Laporan hasil uji di SIPT sudah diinput tepat waktu, sampel yang selesai uji di Juli sudah diinput di SIPT sampai diteruskan ke Pusat pada bulan Juli sehingga bisa dihitung capaian di bulan Juli 2024	
September	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.	1.Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted. 2.Sudah dilakukan koordinasi	1.Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang	2024	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Agustus 2024 belum dilaksanakan. 2.Laporan hasil uji	1.Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Agustus 2024 sudah dilaksanakan. 2.Laporan hasil uji	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	2.Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkalpinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu	ditetapkan. 2.Berkoordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai berkomitmen untuk menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.		di SIPT belum diinput tepat waktu. 3.Koordinasi dengan Ditwas terkait setiap TW belum dilakukan.	di SIPT sudah diinput tepat waktu, sampel yang selesai uji di Agustus sudah diinput di SIPT sampai diteruskan ke Pusat pada bulan Agustus sehingga bisa dihitung capaian di bulan Agustus 2024. 3.Koordinasi dengan Ditwas terkait setiap TW sudah dilakukan. Untuk hasil penandaan TWI dan TW II sudah dikoordinasikan ke ditwas terkait pada bulan Juli 2024	
	3.Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan.		3.Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan.				

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.19 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	33	42	78,57	100,73	Sangat Baik

Persentase Makanan yang aman dan bermutu dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Target Makanan MS}}{\text{Total Sampel Target Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Makanan aman dan bermutu adalah makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan *sampling targeted* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Dari tabel dapat diketahui realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III tahun 2024 adalah 78,57% dengan persen capaian terhadap target sebesar 100,73% dan masuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel makanan target yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat pada Triwulan III tahun 2024 dibandingkan dengan jumlah seluruh sampel target yang diperiksa dan diuji. Sampai dengan bulan September 2024 terdapat 42 sampel *targeted* yang selesai dilakukan uji; MS 33 sampel; TMS 9 sampel. Persentase capaian indikator yang sangat baik yang disebabkan oleh adanya penambahan sampel pangan *targeted* MS yang berasal dari sampel kasus.

Jenis sampel makanan target yang di-*sampling* sesuai kategori makanan target pada dokumen Pedoman *Sampling* yang ditetapkan Badan POM, yaitu Sampel makanan target meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu *sampling tindak lanjut kasus pelanggaran/masalah pangan*, sampel yang memiliki risiko menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang, sampel pangan jajan anak sekolah, sampel dalam rangka pembinaan UMKM dan *sampling kemasan pangan*.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan II

**Tabel 3.20 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	63,64	81,59	78	78,57	100,73

Perbandingan antara capaian dan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan III mengalami kenaikan realisasi yaitu dari 63,64% menjadi 78,57% dengan capaian terhadap target dari 81,59% menjadi 100,73%. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah sampel pangan targeted yang diuji dan memberikan hasil memenuhi syarat (MS). Capaian terhadap indikator ini akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi hingga akhir tahun 2024.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78,57	100,73 	Tercapai/Melampaui

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan III dan tahun 2024 maka terlihat realisasi di Triwulan III sudah mencapai target tahun 2024 dengan kategori tercapai/melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai dengan Triwulan III tahun 2024 ini berada di atas target. Hal ini dikarenakan pada Triwulan III tahun 2024 terdapat peningkatan jumlah sampel yang memenuhi syarat.

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam *Prioritas Sampling* Badan POM.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian terhadap indikator makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai dengan Triwulan III berada di atas target dikarenakan terdapat penambahan jumlah sampel pangan targeted yang Memenuhi Syarat setelah diuji. Parameter yang diuji pada sampel targeted ini diuji berdasarkan parameter uji standar yang dipersyaratkan pada Pedoman Sampling dan Pengujian Badan POM. Namun, untuk sampel pangan tertentu kategori kasus parameter yang diuji berdasarkan permintaan dari pengirim sampel namun tetap berpedoman pada pedoman sampling dan pengujian Badan POM.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian terhadap indikator makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai dengan Triwulan III berada di atas target dikarenakan terdapat penambahan jumlah sampel pangan targeted yang Memenuhi Syarat setelah diuji. Parameter yang diuji pada sampel targeted ini diuji berdasarkan parameter uji standar yang dipersyaratkan pada Pedoman Sampling dan Pengujian Badan POM. Namun, untuk sampel pangan tertentu kategori kasus parameter yang diuji berdasarkan permintaan dari pengirim sampel namun tetap berpedoman pada pedoman sampling dan pengujian Badan POM. Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan-kegiatan :

1. Adanya koordinasi antara kelompok kerja pemeriksaan, tim kerja infokom dan tim kerja pengujian dalam perencanaan sampling dan pengawasan di lapangan.
2. Pengawasan Sarana Produksi yang lebih intensif dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
3. Peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

4. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.22 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78,571	100,73	29.197.560	15.757.003	53,97	88%	Efisien

Capaian Tingkat Efisiensi pada capaian indikator ini sebesar 88% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator ini sudah efisien. Terhadap capaian ini akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi berkala hingga akhir tahun 2024.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan total target sampel di tahun 2024, sampel targeted yang diuji adalah sebanyak 48 sampel dengan hasil uji hingga triwulan III sebanyak 42 sampel dengan 33 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 9 sampel Tidak memenuhi Syarat (TMS). Persentase pemenuhan ini akan meningkat jika terdapat penambahan sampel yang memenuhi syarat pada periode berikutnya. Namun sebaliknya, jika terdapat penambahan jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat maka akan menurunkan persentase terhadap realisasi capaian indikator. Jika hal ini terjadi maka perlu dilakukan reviu untuk penetapan target pada masa mendatang karena komposisi terbesar sampel pangan *targeted* yang diuji merupakan sampel kasus sehingga dapat menggambarkan tren sampel TMS yang ditemukan di wilayah kerja BPOM Pangkalpinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.23 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	1. Pemenuhan terhadap capaian indikator akan dilakukan monitoring pada bulan berikutnya. 2. Melaksanakan monev sampel antara pemeriksaan dan pengujian terhadap kesesuaian renlak sampling	1. Monitoring terhadap capaian indikator telah dilakukan 2. Monitoring sampel pangan targeted sesuai dengan renlak sampling telah dilaksanakan	Melaksanakan monev sampel pangan targeted pengujian dan pemeriksaan sesuai dengan renlak yang telah disepakati	2024	Belum dilakukan monev sampel pangan tergeted antara pengujian dan pemeriksaan berdasarkan renlak sampel	Monev sampel pangan targeted antara pemeriksaan dan pengujian telah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Agustus	1. Pemenuhan terhadap capaian indikator akan dilakukan monitoring pada bulan berikutnya. 2. Melaksanakan monev sampel antara pemeriksaan dan pengujian terhadap kesesuaian renlak sampling	1. Monitoring terhadap capaian indikator telah dilakukan 2. Monitoring sampel pangan targeted sesuai dengan renlak sampling telah dilaksanakan	Melaksanakan monev sampel pangan targeted pengujian dan pemeriksaan sesuai dengan renlak yang telah disepakati	2024	Belum dilakukan monev sampel pangan tergeted antara pengujian dan pemeriksaan berdasarkan renlak sampel	Monev sampel pangan targeted antara pemeriksaan dan pengujian telah dilaksanakan	
September	1. Pemenuhan terhadap capaian indikator akan dilakukan monitoring pada bulan berikutnya. 2. Melaksanakan monev sampel antara pemeriksaan dan pengujian terhadap kesesuaian renlak sampling	1. Monitoring terhadap capaian indikator telah dilakukan 2. Monitoring sampel pangan targeted sesuai dengan renlak sampling telah dilaksanakan	Melaksanakan monev sampel pangan targeted pengujian dan pemeriksaan sesuai dengan renlak yang telah disepakati	2024	Belum dilakukan monev sampel pangan tergeted antara pengujian dan pemeriksaan berdasarkan renlak sampel	Monev sampel pangan targeted antara pemeriksaan dan pengujian telah dilaksanakan	

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.24 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	74	75	98,67	101,72	Sangat Baik

Persentase Pangan Fortifikasi dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Fortifikasi MS}}{\text{Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Seluruh sampel pangan fortifikasi BPOM Pangkalpinang tahun 2024 telah selesai dilaksanakan pengujian. Sampel pangan fortifikasi yang telah diuji adalah sampel garam, minyak goreng dan tepung terigu. Sampel diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun 2024 dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Realisasi yang dicapai untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan III tahun 2024 adalah 100% dengan capaian sebesar 98,67% terhadap target (101,72) dengan kategori sangat baik. Jumlah sampel diuji adalah 75 sampel dengan jumlah sampel Memenuhi Syarat sebanyak 74 sampel.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.25 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	98,33	101,37	97	98,67	101,72

Perbandingan antara capaian dan realiasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan III (101,72%) dengan target tahun 2024 (97%) menunjukkan bahwa realisasi lebih tinggi dibandingkan pada realisasi pada Triwulan II (101,37%). Hal ini secara umum menggambarkan peredaran pangan fortifikasi yang ada di wilayah yang menjadi target sampling pada tahun 2024 telah menunjukkan hasil yang baik.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	98,67	101,72 	Tercapai/Melampaui

Perbandingan antara capaian dan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan III (101,72%) dan target tahun 2024 (97%) menunjukkan bahwa realisasinya lebih tinggi dengan kategori tercapai/melampaui. Secara umum menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Hasil pengujian yang diperoleh secara umum menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi. Penarikan kesimpulan sampel tersebut Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hanya berdasarkan hasil pengujian sehingga menyebabkan banyak sampel fortifikasi yang memenuhi syarat meski hasil penandaan labelnya Tidak Memenuhi Ketentuan.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya perbaikan dalam perbaikan kinerja yang dapat dilakukan diantaranya:

- 1) Pengujian terhadap sampel fortifikasi dilakukan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun.
- 2) Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai distribusi pangan khususnya distributor untuk pangan fortifikasi.

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan.

- g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.27 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	98,667	101,72	32.948.000	25.065.700	76,08	95%	Efisien

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dinyatakan efisien karena capaian output lebih besar dari capaian anggarannya dengan nilai capaian tingkat efisiensi 95%. Pada indikator ini akan tetap dilakukan monitoring dan evaluasi capaian secara berkala hingga triwulan berikutnya sampai target sampel selesai dilakukan pengujian.

- h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator ini dapat menggambarkan peredaran sampel pangan fortifikasi di wilayah kerja BPOM Pangkalpinang hingga triwulan III. Hasil ini akan terus dilakukan monitoring hingga target sampel pangan fortifikasi dilakukan selesai uji hingga pada periode selanjutnya. Dari hasil ini nantinya akan memberikan gambaran terhadap peredaran pangan fortifikasi dan tren terhadap pemenuhan indikator ini sehingga dapat ditentukan atau dilakukan reviu untuk penetapan target di masa mendatang.

- i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.28 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Monitoring sampel fortifikasi selesai uji sesuai dengan persyaratan yang terdapat pada pedoman sampling	Monitoring sampel fortifikasi selesai uji sesuai dengan persyaratan yang terdapat pada pedoman sampling telah dilaksanakan	Melakukan monev sampel pangan fortifikasi hasil sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan	2024	Monev sampel pangan fortifikasi antara pemeriksaan dan pengujian belum dilaksanakan	Monev sampel pangan fortifikasi antara pemeriksaan dan pengujian telah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Agustus	Balai POM di Pangkalpinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Monitoring sampel fortifikasi selesai uji sesuai dengan persyaratan yang terdapat pada pedoman sampling telah dilaksanakan	Melakukan monev sampel pangan fortifikasi hasil sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan	2024	Monev sampel pangan fortifikasi antara pemeriksaan dan pengujian belum dilaksanakan	Monev sampel pangan fortifikasi antara pemeriksaan dan pengujian telah dilaksanakan	
September	Monitoring sampel fortifikasi selesai uji sesuai dengan persyaratan yang terdapat pada pedoman sampling	- Monitoring sampel fortifikasi selesai uji sesuai dengan persyaratan yang terdapat pada pedoman sampling telah dilaksanakan - Seluruh pengujian sampel fortifikasi telah selesai dilaksanakan dan didapat realisasi 98,67 % dari target 97 %.	Melakukan monev sampel pangan fortifikasi hasil sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan	2024	Monev sampel pangan fortifikasi antara pemeriksaan dan pengujian belum dilaksanakan	Monev sampel pangan fortifikasi antara pemeriksaan dan pengujian telah dilaksanakan	

SS 2 : Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan melibatkan baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik.

Selain itu, dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.29 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Design metodologi yang digunakan untuk mengukur indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu adalah cross sectional (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan

Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari 3.487 Blok Sensus (34.870 DSRT) yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah indlidu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-*install* di *smartphone enumerator*.

Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak Kedaluwarsa.

Pada Triwulan III tahun 2024 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2024.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.30 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 dicapai pada Triwulan IV sehingga belum bisa dibandingkan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	82,25	-	-	

Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 dicapai pada Triwulan IV sehingga belum bisa dibandingkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan adalah Balai POM di Pangkalpinang melakukan KIE

- KIE tentang "Cegah Stunting dengan Konsumsi Pangan yang Aman" di Kecamatan Gerunggang.
- KIE tentang "Ayo Konsumsi Gizi Seimbang untuk Cegah Stunting" di SMA Negeri 1 Koba.
- KIE melalui Pameran Erpeka Festival di Kota Pangkalpinang.
- KIE tentang "Kosmetik Aman dengan Cek KLIK" bersama Gerakan Organisasi Wanita (GOW) di Kabupaten Bangka.

Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media luar ruangan dan media elektronik seperti:

- Pemasangan Iklan Media Cetak tentang "3 Langkah "ABC" wujudkan Gizi Seimbang.
- Pemasangan Iklan Radio dengan tema Obat Antibiotik di Radio Republik Indonesia (RRI).

- Pemasangan Iklan Radio dengan tema Kosmetika Etiket Biru di Radio Sonora
- Pemasangan Baliho Ayo Tangkal Stunting Sejak Dini di Kabupaten Bangka.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

BPOM di Pangkalpinang melakukan kegiatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat. Metode yang dipilih dan waktu pelaksanaan merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat. Penggunaan media sosial meskipun dirasa paling efektif untuk beberapa segmen masyarakat ternyata tidak mampu menyentuh semua segmen masyarakat. Masyarakat Bangka Belitung yang sebagian besar tinggal di pedesaan ternyata tidak banyak memanfaatkan dan menggunakan media sosial.

Pertemuan dan tatap muka secara langsung mempunyai manfaat yang tidak dapat digantikan oleh media sosial. Karena itu BPOM Pangkalpinang memanfaatkan semua kader yang telah dibentuk untuk menyebarkan infografis tentang Obat dan Makanan yang aman dan bermutu terutama pada saat menjadi narasumber berdasarkan undangan dari lintas sektor maupun berbagai komunitas lainnya sebagai narahubung BPOM Pangkalpinang dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat dan makanan yang aman dan bermutu serta mendukung berbagai program pemerintah terkait pengawasan obat dan makanan.

Pada Triwulan III tahun 2024, BPOM Pangkalpinang telah memberikan informasi secara langsung melalui berbagai kegiatan pada saat menjadi narasumber berbagai kegiatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor misalnya pada kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Penyuluhan Keamanan Pangan, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan, Bimbingan Teknis Komunitas Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Penyuluhan dan Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

BPOM Pangkalpinang juga melakukan sosialisasi dan pemberian informasi melalui media elektronik melalui Radio dan media cetak serta media luar ruangan tentang Ayo Tangkal Stunting Sejak Dini di Kabupaten Bangka. Infografis yang disebarluaskan oleh BPOM Pangkalpinang diharapkan menjadi viral dan menjadi sumber informasi yang efektif untuk menangkal informasi yang menyesatkan (HOAX) yang banyak beredar di masyarakat. Masyarakat mempunyai pilihan sumber

informasi dan hanya mempercayai informasi yang disampaikan oleh BPOM Pangkalpinang. Tagline KATA BPOM harus dikenal, dipahami dan diterapkan oleh masyarakat dalam menangkai informasi yang menyesatkan. Dalam beberapa kegiatan, BPOM di Pangkalpinang telah mengenalkan Tagline KATA BPOM kepada masyarakat, misalnya pada saat KIE dengan Masyarakat maupun melalui media sosial resmi BPOM Pangkalpinang yaitu *Instagram, Facebook dan Twitter*.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat secara terus menerus baik secara langsung maupun melalui berbagai media seperti media sosial, media cetak, media luar ruangan dan media elektronik. Masyarakat akan disurvei belum tentu sudah mendapatkan KIE dari BPOM dikarenakan keterbatasan SDM dan Anggaran sehingga dikhawatirkan target tidak tercapai.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.32 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	0,00	-	-	160.062.800	87.328.560	54,56	-	-

Efisiensi anggaran pada Triwulan III tahun 2024 belum dapat dihitung karena capaian indikator output belum tersedia. Namun demikian, tetap dilakukan pelaksanaan kegiatan dalam rangka menunjang capaian indikator. Tidak ada revisi anggaran pada RO yang dialokasikan untuk pencapaian indikator indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan makanan aman dan bermutu.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target IKU tahun 2023 telah tercapai dengan capaian 102,56%. Namun demikian, Balai POM di Pangkalpinang melakukan peningkatan upaya sosialisasi Obat dan Makanan melalui

media cetak, media luar ruangan dan elektronik, terlihat dari peningkatan target dari 33 layanan di tahun 2022 menjadi 36 layanan di tahun 2023. Diharapkan upaya ini dapat membuat kepercayaan masyarakat kepada Badan POM khususnya Balai POM di Pangkalpinang dapat kembali meningkat dan target IKU tahun 2024 dapat tercapai.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.33 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Balai POM di Pangkalpinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Sudah dilaksanakan KIE melalui media Sosial pada bulan Juli dan Publikasi melalui Media Cetak yaitu Iklan Media Bangka POS Cetak tentang "3 Langkah "ABC" wujudkan Gizi Seimbang BPOM di Pangkalpinang serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Tengah	Balai POM di Pangkalpinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target Tahun 2024 sebesar 82,25	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Publikasi, KIE, pengawasan Obat dan Makanan secara rutin tiap bulan	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Balai POM di Pangkalpinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar	Sudah dilaksanakan KIE melalui media Sosial pada bulan Agustus dan Publikasi melalui Media Elektronik di RRI dan Radio Sonora serta Pameran Obat dan Makanan di Kegiatan Erpeka Festival	Balai POM di Pangkalpinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain	2024	Target Tahun 2024 sebesar 82,25	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Publikasi, KIE, pengawasan Obat dan Makanan secara rutin tiap	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	ruangan		sebagainya serta media luar ruangan			bulan	
September	Balai POM di Pangkalpinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Sudah dilaksanakan KIE melalui media Sosial pada bulan Agustus dan Publikasi melalui Media Elektronik di RRI dan Radio Sonora serta Pameran Obat dan Makanan di Kegiatan Erpeka Festival	Balai POM di Pangkalpinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target Tahun 2024 sebesar 82,25	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Publikasi, KIE, pengawasan Obat dan Makanan secara rutin tiap bulan	

SS 3 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makan

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Pangkalpinang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Pangkalpinang, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut.

1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.34 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/coaching clinic, konsultasi, focus group discussion (FGD) yang dilakukan UPT pada pelaku usaha yang dapat berupa distributor, produsen dan sarana pelayanan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai capaian realisasi survei kepuasan masyarakat diantaranya berupa, kemudahan memperoleh informasi, keterjangkauan lokasi untuk mengakses layanan, fasilitas yang mendukung, kebermanfaatan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan percepatan proses perizinan atau sertifikasi.

Indeks ini merupakan target tahunan akan tetapi progresnya dapat dipantau secara real time setiap bulanya, sampai dengan Triwulan III tahun 2024 telah diperoleh hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 98,74%. Hasil pencapaian tersebut jika dilihat sudah diatas target tahunan yang telah di tetapkan yakni sebesar 95,57%. Survei ini diisi oleh masyarakat, pelaku usaha serta stake holder terkait melalui website Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan setiap bulannya dan akan dadapatkan hasil untuk melihat tingkat kepuasan pelaku usaha atas bimbingan yang telah diberikan oleh UPT.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.35 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Target pada indikator ini dapat dilihat pada realisasi akhir tahun. Sehingga, Tidak ada perbandingan antar triwulan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	-	-	

Dikarenakan belum ada realisasi pada Triwulan III ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target. Target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan merupakan target tahunan dengan target tahun 2024 sebesar 95,57%. Capaian dan realisasi dapat dilihat di Triwulan IV.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pelayanan yang baik yang telah diberikan oleh Balai POM di Pangkalpinang didukung dengan kompetensi petugas yang memadai sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat meningkat dan target indeks pada sasaran strategis ini dapat tercapai.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk mempertahankan capaian pada indikator ini maka diperlukan peningkatan terhadap kompetensi petugas/Fasilitator, ataupun evaluasi menyeluruh terhadap sarana dan prasarana yang ada, sehingga menunjang peningkatan terhadap kepuasan terhadap pelaku usaha juga dengan terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha yang didampingi. Sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan yang tentu saja harapannya kepuasan masyarakat dapat meningkat.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan kembali berbagai macam kegiatan dalam rangka pendampingan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam proses registrasi produk, sertifikasi/re-sertifikasi ataupun pemenuhan aspek Cara Produksi yang Baik baik di bidang pangan maupun usaha kecil/mikro obat tradisional, maupun bimbingan dan pembinaan lain yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Selain itu pada tahun 2024 ini juga beberapa petugas telah meningkatkan kompetensi dengan mengikuti bimtek seperti inspektur sehingga diharapkan pada tahun 2024 terjadi peningkatan survei indeks kepuasan masyarakat pada indikator ini.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.37 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	0,00	0,00	-	77.926.500	63.996.845	82,12	-	-

Pada indikator ini, anggaran yang telah disiapkan untuk mencapai output kegiatan yang telah ditargetkan adalah sebesar Rp 77.926.000 dan realisasinya capaian output pada indikator ini belum ada karena capaian baru akan dinilai di akhir

tahun. Input atau anggaran yang telah digunakan adalah Rp 63.996.845 atau sebesar 82,12%, sedangkan untuk tingkat efisiensinya pada indikator ini baru bisa dihitung pada Akhir tahun.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indeks kepuasan pelaku usaha terhadap bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023. Meskipun demikian, usulan untuk meningkatkan target tidak diajukan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan tingkat pemahaman di antara pelaku usaha, yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mereka terhadap bimbingan dan pembinaan yang diberikan.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.38 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan							
BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	-	-	-	2024	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang belum termonitoring	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang telah termonitoring dan meningkat	Ketua Tim Kerja Kegiatan Sampling dan Pemeriksaan
Agustus	Melaksanakan bimbingan kepada pelaku usaha sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan tetap mengutamakan pelayanan prima untuk mempertahankan indeks kepuasan	Telah dilaksanakan proses bimbingan dan pendampingan kepala pelaku usaha	Terus melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk mempertahankan capaian Indeks Kepuasan	2024	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang belum termonitoring	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang telah termonitoring dan meningkat	
September	Melaksanakan bimbingan kepada pelaku usaha sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan tetap mengutamakan pelayanan prima untuk mempertahankan indeks kepuasan Capaian hingga bulan September tercapai 102.32%	Telah dilaksanakan proses bimbingan dan pendampingan kepala pelaku usaha	Terus melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk mempertahankan capaian Indeks Kepuasan	2024	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang belum termonitoring	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang telah termonitoring dan meningkat	

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.39 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

Pada Triwulan III tahun 2024 belum diperoleh hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2024.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.40 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 dicapai pada Triwulan IV sehingga belum bisa dibandingkan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.41 Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	-	-	

Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 dicapai pada Triwulan IV.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Untuk meningkatkan capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2024 perlu ditunjang oleh kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di *catchment* pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube maupun melalui Webinar. Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami. Selain itu juga pengawasan sarana produksi dan distribusi, pengujian serta penindakan di Bidang Obat dan Makanan.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Indeks Kepuasan Masyarakat diukur baik secara langsung maupun tidak langsung. Indeks kepuasan yang diukur secara langsung yaitu dilihat sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas subsite dan media sosial BPOM (tangibles).

Sebagai salah satu upaya meningkatkan pemberian informasi dan memberikan layanan informasi yang lebih baik, BPOM Pangkalpinang telah memiliki Sistem Layanan Informasi Obat dan Makanan Setiap Hari Melalui Online 24 Jam (SILASMI24).

Subsite BPOM Pangkalpinang terus ditingkatkan tampilan dan isinya sehingga mampu menjadi pilihan pertama bagi masyarakat yang ingin mencari informasi tentang Obat dan Makanan. Fitur FAQ telah ditambahkan pada subsite BPOM Pangkalpinang sehingga masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi. Selain subsite BPOM Pangkalpinang, media sosial resmi BPOM Pangkalpinang lainnya, misalnya Instagram, Twitter, Facebook diharapkan juga menjadi pelengkap bagi subsite BPOM Pangkalpinang sebagai sumber informasi. Semua media sosial ini diharapkan memuat informasi yang saling mengisi dan melengkapi sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang paripurna. Jika Masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja.

Tampilan dan informasi yang disampaikan melalui media sosial dan subsite BPOM Pangkalpinang harus ringkas, menarik dan up to date serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada setiap waktu untuk menangkal HOAKS yang banyak beredar di masyarakat. Badan POM juga mengeluarkan Tagline baru yaitu KATA BPOM untuk menangkal berbagai isu negatif dan Hoax yang beredar di masyarakat. BPOM Pangkalpinang memiliki Tim Media Sosial yang menjadi harapan bagi BPOM Pangkalpinang agar mampu membuat desain dan tampilan informasi di media sosial yang sederhana, menarik, informatif dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yang kedua yaitu melalui pengukuran indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (reliability), tindakan (responsiveness), memberikan perlindungan (assurance) dan kepedulian (empathy) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat. BPOM agar senantiasa meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan sehingga dapat mengantisipasi semua tahap dan perilaku pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan agar bertanggung jawab terhadap produk yang dihasilkannya.

Tindakan bersama sama yang dilakukan semua pihak baik BPOM, Pelaku Usaha, Masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat

mengembalikan kepercayaan masyarakat dan iklim usaha yang sehat. Tenaga Kesehatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat diharapkan juga aware dan waspada dengan informasi up date yang disampaikan oleh BPOM.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan pelaku usaha atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat. Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.42 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	0	-	-	176.816.000	128.286.350	72,55	-	-

Efisiensi anggaran pada Triwulan III tahun 2024 belum dapat dihitung karena capaian indikator output belum tersedia. Namun demikian, tetap dilakukan pelaksanaan kegiatan dalam rangka menunjang capaian indikator.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target IKU tahun 2023 telah tercapai, namun target periode akhir renstra masih belum tercapai. Untuk perbaikan branding Balai POM di Pangkalpinang, pada Triwulan III tahun 2024 telah melakukan upaya pembinaan kepada Pelaku Usaha melalui Inovasi UMKM Pacak, Layanan Pengaduan dan Informasi setiap hari 24 jam melalui inovasi Silasmi-24. Diharapkan hal ini dapat menaikkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan BPOM di Pangkalpinang.

BPOM di Pangkalpinang harus berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik. BPOM di Pangkalpinang melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) diberbagai media sosial, media elektronik dan media cetak dengan konten yang lebih menarik. Melakukan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan sehingga masyarakat dapat lebih merasakan hasil kinerja pengawasan obat dan makanan.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.43 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Juli sudah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	2024	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpiang pada Tahun 2024 dengan Target 81,3	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meingkatkan kinerja	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk	Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Juli sudah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan,	2024	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpinang pada Tahun 2024 dengan Target 81,3	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja			sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meingkatkan kinerja	
September	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Agustus sudah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	2024	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpinang pada Tahun 2024 dengan Target 81,3	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meingkatkan kinerja	

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2024 pada Balai POM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 5 (lima) jenis layanan yaitu Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan, Pengujian Obat dan Makanan, Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap (CPOTB), Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB).

Keterangan kategori nilai:

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik : 88,31 - 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik : 76,61 - 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik : 65,00 - 76,60)
	: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik : 25,00 - 64,99)

Tabel 3.44 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 terhadap layanan publik telah dilaksanakan terhadap Masyarakat pengguna Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang. Pada Triwulan III tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang telah selesai melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik dengan Hasil Survei 93,18. Namun karena Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat

merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.45 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	93	-	-	

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dilaksanakan secara tatap muka dan melalui online. Adanya Layanan SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 Jam) pada Balai POM di Pangkalpinang dapat memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Hal ini disambut baik oleh Masyarakat karena di luar jam kerja dan hari libur kebutuhan akan layanan informasi terkait Obat dan Makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkalpinang.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan public BPOM di Pangkalpinang sebagai salah satu penyedia layanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) maka perlu diselenggarakan survei tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Terdapat 9 (Sembilan) unsur penilaian (sesuai pedoman PermenPAN Nomor 14 Tahun 2017) yang diukur pada SKM.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan Masyarakat dan tercapainya target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di pangkalpinang antara lain:

- Melakukan reviu secara berkala Standar Pelayanan Publik BPOM di Pangkalpinang yang memuat unsur-unsur pelayanan publik, yang mana dalam penyusunannya dilakukan melalui tahapan Forum Konsultasi Publik untuk mendapatkan masukan/saran dari pengguna layanan.
- Melengkapi Standar Pelayanan Publik terutama terkait dengan pemenuhan hak-hak kelompok rentan. Sebagai instansi yang memberikan pelayanan publik, BPOM Pangkalpinang harus memfasilitasi semua kepentingan dan kelompok Masyarakat yang membutuhkan pelayanan, tidak terkecuali mereka yang termasuk dalam katagori kelompok rentan yaitu disabilitas, ibu hamil, ibu menyusui, anak-anak dan lansia. Tujuan dari revisi Standar Pelayanan Publik ini adalah untuk mewujudkan pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan.
- Menindaklanjuti hasil SKM yang telah dilakukan secara berkala dengan Menyusun rencana tindak lanjut yang dititikberatkan terhadap 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dan masukan/saran dari pelanggan yang perlu ditindaklanjuti.
- Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memudahkan layanan publik, antara lain dengan variasi/ragam pemberian sosialisasi kepada pelanggan.
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan public melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik. Kemampuan berkomunikasi dan menangani keluhan pelanggan adalah kompetensi penting dan utama sebagai pemberi layanan publik.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka mempertahankan capaian kinerja indikator kegiatan tersebut yaitu monitoring yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang terhadap Layanan Informasi dan Pengaduan yang berdampak kepada masyarakat. Selain itu adanya Inovasi pada Layanan publik seperti SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 jam), Terasi Bangka (Literasi Asyik Bareng Kami), AKU KAMU (Aplikasi Buku Tamu), LOKER (Layanan e-book Sertifikasi), UMKM Pacak. Diharapkan dengan adanya inovasi diatas Masyarakat mendapatkan pelayanan yang mereka inginkan sehingga dampaknya memberikan pelayanan publik yang prima.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.47 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	124.329.000	85.803.124	69,01	-	-

Efisiensi anggaran pada Triwulan III tahun 2024 belum dapat dihitung karena capaian indikator output belum tersedia. Namun demikian, tetap dilakukan pelaksanaan kegiatan dalam rangka menunjang capaian indikator.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target tahun 2023 telah tercapai. BPOM di Pangkalpinang harus terus berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik. Pemberian layanan konsultasi, pendampingan pelaku usaha serta sosialisasi tentang layanan/persyaratan, dan lain-lain agar dikembangkan lebih mudah, lebih insentif dan dapat dilakukan melalui media sosial dan media lainnya.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.48 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	1.Membuat Laporan dan Tindak Lanjut SKM 2.BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline	BPOM di Pangkalpinang telah selesai melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik dengan hasil 93,18 dan sudah dibuat Laporan dan Tindak Lanjut SKM	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline	2024	Capaian Survei Tahun 2023 sebesar 92,55 dan Target tahun 2024 sebesar 93	Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 adalah 93,18 (Sangat Baik) dari target 93	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Membuat Laporan dan Tindak Lanjut SKM	BPOM di Pangkalpinang telah selesai melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik dengan hasil 93,18 dan sudah dibuat Laporan SKM	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline	2024	Capaian Survei Tahun 2023 sebesar 92,55 dan Target tahun 2024 sebesar 93	Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 adalah 93,18 (Sangat Baik) dari target 93	
September	Membuat Laporan Tindak Lanjut SKM	BPOM di Pangkalpinang telah selesai melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik dengan hasil 93,18 dan sudah dibuat Laporan SKM serta Rencana Tindak Lanjut SKM	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline	2024	Capaian Survei Tahun 2023 sebesar 92,55 dan Target tahun 2024 sebesar 93	Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 adalah 93,18 (Sangat Baik) dari target 93	

SS 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 8 (delapan) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.49 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	-	-	97,86	100,03	Sangat Baik

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi atas inspeksi yang dilakukan UPT terhadap hasil inspeksi yang dapat berupa observasi atau temuan/ ketidaksesuaian antara peraturan yang berlaku dan penerapannya di sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/ Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID dan UPT Pusat), hasil pengawasan label (ke UPT Pusat), penanganan kasus dan pengaduan konsumen. Yang termasuk dalam bagian indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain
4. Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sampai pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar 100,03% dengan realisasi sebesar 97,86%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2024 (97,83%), realisasi telah mencapai target dengan kategori sangat baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.50 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,95	100,12	97,83	97,86	100,03

Pada Triwulan II dan Triwulan III, target pada indikator ini masih sama yaitu 97,83%, namun terdapat perbedaan realisasi dan capaian. Pada Triwulan III ini realisasinya (97,86%) sedikit lebih kecil dari pada Triwulan II (97,95%) sehingga capaian pada Triwulan III ini yaitu sebesar 100,03% sedikit lebih kecil dari pada capaian pada Triwulan II (100,12%) walaupun terdapat penurunan terhadap persentase capaian di Triwulan III, indikator ini masih diatas dari target.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,86	100,03 	Tercapai/Melampaui

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sampai pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar 100,03% dengan realisasi sebesar 97,86%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2024 (97,83%), realisasi telah mencapai target dengan kategori tercapai/ melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian pada indikator ini sudah melampaui target yang ditetapkan, dengan capaian sebesar 100,03%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana baik produksi maupun distribusi yang ditindaklanjuti sudah semakin meningkat. Dari total 1966 rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, 1832 diantaranya sudah di tindaklanjuti dan dilaksanakan. Dari keempat bagian indikator pada indikator ini, hanya indikator Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain-lah yang capaiannya belum 100%. Dimana dari 1564 rekomendasi yang dikeluarkan UPT hanya 1430 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh UPT lain sehingga capaiannya hanya 91,43%. Tindak lanjut ini terkait rekomendasi hasil evaluasi penandaan label/ iklan komoditi Obat dan Makanan, khususnya komoditi pangan.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Dilihat dari analisis penyebab kurang optimalnya capaian pada sub indikator rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain ini adalah adanya rekomendasi penilaian/ evaluasi label dan iklan pangan yang belum ditindaklanjuti oleh UPT Pusat dalam hal ini Direktorat pengawasan dan peredaran pangan olahan. Oleh karena itu upaya yang

dapat dilakukan kedepannya untuk perbaikan pada capaian ini adalah dengan melakukan *follow up* secara berkala kepada Direktorat terkait, selain itu dapat juga disampaikan pada saat dilakukan rapat manajemen sampling komoditi pangan atas kendala ini sehingga capaian indikator dapat ditingkatkan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian pada indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada TW III ini sudah sesuai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, diantaranya: monitoring dan follow up yang dilakukan oleh petugas UPT balai ke kedeputian terkait, perihal tindak lanjut atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT Balai. Sehingga untuk meningkatkan capaian pada indikator ini beberapa hal yang dapat dilakukan adalah :

1. Monitoring secara berkala oleh ketua tim kerja untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dengan tepat waktu.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Direktorat Terkati untuk melakukan follow up terhadap tindak lanjut dari rekomendasi/keputusan yang diterbitkan oleh UPT ke Pusat/UPT lain agar menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT tepat waktu setiap bulannya.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.52 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,8	97,86	100,03	97.493.250	38.464.800	39,45	-	-

Pada indikator ini, anggaran yang dialokasikan untuk mencapai output kegiatan yang telah ditargetkan adalah sebesar Rp 97.493.250. Realisasi capaian output pada indikator ini telah mencapai 100,03% sedangkan input atau anggaran yang telah

digunakan Rp 38.464.800 sehingga persentase input anggaran terhadap target yakni 39,45%. Jika dibandingkan antara besaran anggaran yang digunakan dibandingkan capaian output yang didapat maka tingkat efisiensi anggarannya yang diperoleh masih masuk kategori tidak efisien.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 92%. Target tersebut telah tercapai dengan realisasi 97,82% sehingga capaiannya sebesar 106,32%. Berdasarkan capaian kinerja pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 97,83%. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 juga, diperoleh informasi target tahun 2023 walaupun sudah tercapai, pada tahun ini dilakukan upaya untuk mempertahankan kinerja agar target tetap tercapai. Pemanfaat laporan kinerja pada periode sebelumnya digunakan dalam melihat capaian dan evaluasi yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan ini. Telah dilakukan tindak lanjut rekomendasi pada Triwulan sebelumnya yang di jelaskan pada poin i).

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.53 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan							
BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	-	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target	-	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang belum dilakukan	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Agustus	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator ini dan segera melakukan follow up serta tindak lanjut jika terdapat potensi target tidak tercapai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target	-	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang belum dilakukan	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	
September	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator ini dan segera melakukan follow up serta tindak lanjut jika terdapat potensi target tidak tercapai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target	-	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang belum dilakukan	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.54 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	-	-	83,33	110,23	Sangat Baik

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE. Terhadap sarana yang ditindaklanjuti tersebut harus membuat tindakan perbaikan atas hasil inspeksi UPT yang tidak sesuai ketentuan. Adapun yang termasuk dalam keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dibagi menjadi 2 (dua) bagian indikator diantaranya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yaitu tindak lanjut atas surat tindak lanjut perbaikan (CAPA) dari Pelaku Usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor yaitu berupa rekomendasi pembinaan dan pencabutan izin oleh lintas sektor pemangku kepentingan.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 110,23% dengan realisasi sebesar 83,33%.. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2024 (75,6%), realisasi ini sudah melampaui target dengan kriteria Sangat Baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.55 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	100,00	132,28	75,6	83,33	110,23

Baik pada Triwulan II dan Triwulan II, target pada indikator ini masih sama yaitu 75,6%, namun terdapat perbedaan realisasi dan capaian. Pada Triwulan III ini realisasinya sebesar 83,33% sehingga capaian terhadap target adalah sebesar 110,23% sedangkan pada TW II realiasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 132,28%. Terdapat penurunan capaian namun hal ini sudah sesuai dengan target capaian yang ditunjukkan dengan capaian dengan kategori Sangat Baik.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	83,33	110,23 	Tercapai/Melampaui

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 83,33% dengan target Triwulan III yaitu 75,6% sehingga capaian pada indikator ini pada Triwulan III tahun 2024 adalah 110,23% dengan kategori tercapai/melampaui. Hal ini menunjukkan sudah banyak rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh UPT yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil

inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Pada Triwulan III ini realiasi telah mencapai 83,33% pada indikator ini, dibandingkan dengan realisasi pada TW III lalu, terdapat penurunan realisasi dan capaian dikarenakan adanya 2 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Dari 22 rekomendasi yang dikeluarkan sampai dengan pada TW II ini, semua rekomendasi telah di tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan. Dari 79 rekomendasi tersebut 73 rekomendasi diantaranya merupakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yang terkait tindak lanjut pemeriksaan sarana distribusi, saryanfar dan produksi (CAPA), yang semuanya telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. 6 rekomendasi lainnya merupakan hasil keputusan/rekomendasi hasil inspeksi ke lintas sektor yang mana dari 6 rekomendasi tersebut terdapat 2 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian sudah melampaui target walaupun terdapat beberapa rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, namun realisasi terhadap target sudah mencapai 110,23% dengan kriteria Sangat Baik. Namun untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian pada indikator ini khususnya terkait tindak lanjut dari rekomendasi pembinaan terhadap PIRT, perlu dilakukan koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait yang secara langsung berhubungan dengan hasil inspeksi.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut:

- Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas pada saat inspeksi agar memberikan feedback atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
- Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.

- Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.57 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	83,33	110,23	66.269.250	39.804.800	60,07	88%	Efisien

Pada indikator ini, anggaran yang dialokasikan untuk mencapai output kegiatan yang telah ditargetkan adalah sebesar Rp 66.269.250. Realisasi capaian output pada indikator ini telah mencapai 110,23% sedangkan input atau anggaran yang telah digunakan sebesar Rp 39.804.800 atau 60,07% dari total anggaran yang dialokasikan dan diperoleh capaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 88% atau masuk dalam kategori efisien.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 60%. Target tersebut telah tercapai dengan realisasi 80% sehingga capaiannya sebesar 133,33%. Berdasarkan capaian kinerja pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 75,6%.

Berdasarkan data pada laporan kinerja tahun 2023 ini juga diperoleh informasi target tahun 2023 dan target tahun 2024 telah tercapai. Telah dilakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk menindaklanjuti hasil pengawasan yang telah direkomendasikan oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga telah dilakukan komunikasi dengan Pusat (Kedeputian I, II, dan III) terkait pelaporan hasil pemeriksaan dari Balai POM di Pangkalpinang, yang memerlukan tindak lanjut dari Pusat.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.58 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	-	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	-	2024	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan <i>(Stake Holder)</i> dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan <i>(Stake Holder)</i> terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Agustus	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator ini dan segera melakukan follow up serta tindak lanjut jika terdapat potensi target tidak tercapai	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target	Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	2024	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan <i>(Stake Holder)</i> dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan <i>(Stake Holder)</i> terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	
September	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator ini dan segera melakukan follow up serta tindak lanjut jika terdapat potensi target tidak tercapai	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target	Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	2024	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan <i>(Stake Holder)</i> dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
						pemangku kepentingan (Stake Holder) terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.59 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	351	351	100,00	100,00	Baik

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Sampai dengan pada Triwulan III tahun 2024 telah diterima 351 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai timeline sebanyak 351 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100% dari target Triwulan III yaitu 100%, sehingga diperoleh capaian terhadap target adalah 100%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kriteria Baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.60 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100,00	100,00	100	100,00	100,00

Pada Triwulan II dan Triwulan II, target pada indikator ini masih sama yaitu 100%. Pada Triwulan III ini baik realisasinya maupun capaian pada indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu ini sama dengan pada Triwulan II yaitu 100%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.61 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100,00	100,00 	Tercapai/Melampaui

Realisasi capaian target penilaian sertifikasi pada Triwulan III adalah 100% sudah Sesuai dari target Tahunan yaitu 100% dengan kategori tercapai/melampaui. Hal tersebut perlu dipertahankan terkait dengan kinerja sehingga proses sertifikasi berjalan sesuai dengan timeline yang ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III tahun 2024 ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi 100%. Hal ini didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha melalui pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini.

Proses pengujian sampel pihak ketiga juga telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan timeline yang ditetapkan sehingga semua sertifikat hasil uji dapat diterbitkan dengan tepat waktu oleh Balai POM di Pangkalpinang.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya penyempurnaan kinerja ke depan bisa dilakukan dengan menjaga dan meningkatkan kompetensi petugas fasilitator dengan mengikuti bimtek yang diadakan oleh kedeputan terkait maupun dengan mengikuti pelatihan secara mandiri khususnya terkait materi yang belum terlalu dikuasai oleh fasilitator seperti komoditi kosmetik.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusaha dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.62 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,0	100	100,00	182.926.500	168.996.845	92,39	100%	Efisien

Pada indikator ini, anggaran yang dialokasikan untuk mencapai output kegiatan yang telah ditargetkan adalah sebesar Rp 182.926500. Realisasi capaian output pada indikator ini telah mencapai 100%, sedangkan input atau anggaran yang telah digunakan sebesar Rp 168.996.845 atau 92,39% dari total anggaran yang dialokasikan sehingga capaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran mencapai 100% atau efisien.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu sebesar 93%. Target tersebut telah tercapai dengan realisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 107,53%. Berdasarkan capaian kinerja pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 100%.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.63 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	-	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline			Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi telah dilaksanakan sesuai target waktu yang ditetapkan	1.Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Agustus	-	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline	-	-	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi telah dilaksanakan sesuai target waktu yang ditetapkan	2.Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
September	-	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan	-	-	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi telah dilaksanakan sesuai target waktu	3.Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		timeline				yang ditetapkan	

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.64 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	23	30	76,67	108,29	Sangat Baik

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di UPT Balai POM di Pangkajene dilaksanakan pada 40 sarana produksi yang ada di wilayah kepulauan bangka yang terdiri dari industri Pangan (AMDK, Tapioka, Frozen Food, Industri minuman), Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan sarana UKOT. Sarana Definisi Operasional terkait Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan adalah :

a. Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan.

b. Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Catatan: Pemeriksaan sarana UKOT dan UMOT akan menggunakan form yang berbeda dengan sarana produksi IOT

c. Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup industri kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

d. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi suplemen kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), industri farmasi (Fasber) dan industri pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

e. Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Catatan: Pemeriksaan sarana IRTP/UMKM menggunakan form pemeriksaan yang berbeda dengan sarana produksi (industri) pangan.

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III tahun 2024 yaitu 76,67% dengan capaian 108,29% dengan kategori sangat baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.65 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	75,00	105,93	70,8	76,67	108,29

Pada Triwulan II dan Triwulan III, target pada indikator ini masih sama yaitu 70,8%, namun terdapat perbedaan realisasi dan capaian. Pada Triwulan II lalu realisasinya sebesar 75% sehingga capaiannya 105,93% sedangkan pada Triwulan III ini realisasinya sebesar 76,67% sehingga capaian pada yaitu 108,29%. Terjadi peningkatan capaian dan realisasi dari Triwulan II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.66 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	76,67	108,29 	Tercapai/Melampaui

Pada Triwulan III ini realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah 76,67% dengan target tahun 2024 sebesar 70,80% maka capaian terhadap target adalah 108,29%. Capaian ini sudah melampaui target tahunan yang telah ditetapkan dengan kategori Tercapai/Melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pemeriksaan sarana produksi sampai dengan TW III ini dilakukan pada 30 sarana produksi, dari 30 sarana yang diperiksa 23 diantaranya atau sebesar 76,67 % memenuhi ketentuan sedangkan 7 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Adapun sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut adalah 5 sarana merupakan sarana industri MD dan 2 sarana IRTIP. Capaian tersebut sudah tercapai sesuai target disebabkan meningkatnya kepatuhan sarana produksi baik sarana MD maupun PIRT terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan capaian pada indikator ini yaitu dengan terus meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti dinas

Kesehatan dan Puskesmas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT. Selain itu meningkatkan kepatuhan pelaku usaha sarana produksi MD dengan terus melakukan pengawasan dan inspeksi sarana dengan komprehensif dan memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan sanksi yang tegas sehingga sarana lebih patuh terhadap pedoman. Pada sarana MD yang TMK telah dilakukan pembinaan dan tindak lanjut pemeriksaan berupa surat permintaan CAPA, sedangkan kepada sarana IRTP yang TMK telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kab/ Kota setempat.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam hal pembinaan dan peningkatan pemahaman pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik dan terus ditingkatkan. Selain itu, melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) juga sudah dilakukan setiap tahun dengan mengadakan kegiatan Bimtek CPPOB yang dihadiri oleh para pelaku usaha produksi pangan olahan dan juga dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi dari petugas sehingga dapat melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha produksi.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.67 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	76,667	108,29	28.620.800	13.773.633	48,12	84%	Tidak Efisien

Pada indikator ini, anggaran yang dialokasikan untuk mencapai output kegiatan yang telah ditargetkan adalah sebesar Rp 28.620.800, tetapi input atau anggaran yang telah digunakan sampai dengan Triwulan III hanya sebesar Rp 13.773.633 yaitu 48,12%

dari total anggaran yang dialokasikan. Sedangkan realisasi capaian output pada indikator ini telah mencapai 108,29%, sehingga capaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran hanya mencapai 84% atau tidak efisien.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 60%. Target tersebut telah tercapai dengan realisasi 70,73% sehingga capaiannya sebesar 117,89%. Berdasarkan capaian kinerja pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 70,80%.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.68 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	-	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.	-	-	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Agustus	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan	Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	
September	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi	Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan	kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.			mencapai target	

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.69 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	310	366	84,70	107,76	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III tahun 2024 adalah 84,70% dengan target 78,6% sehingga capaian terhadap target adalah 107,76%. Dari 366 jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka pada Triwulan III, 310 sarana diantaranya sudah Memenuhi Ketentuan berdasarkan definisi operasional:

- Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan serta sarana distribusi pangan olahan.
- Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.
- Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus.

- d. Sarana distribusi Obat TMK adalah sarana distribusi obat dan Saryanfar yang diberikan tindak lanjut berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.
- e. Acuan pemberian tindak lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.70 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	87,71	111,59	78,6	84,70	107,76

Pada Triwulan II dan Triwulan III, target pada indikator ini masih sama yaitu 78,6%, namun terdapat perbedaan realisasi dan capaian. Pada Triwulan III ini realisasinya (84,70%) sedikit lebih kecil dari pada Triwulan II (87,71%) sehingga capaian pada Triwulan III ini yaitu sebesar 107,76% sedikit lebih kecil dari pada capaian pada Triwulan II (111,59%).

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.71 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	84,70	107,76 	Tercapai/Melampaui

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III Tahun 2024 ini adalah 84,70% dimana target tahun 2024 adalah 78,6%, hal ini berarti realisasi telah melampaui target dengan Capaian sebesar 107,76% dengan kategori Tercapai/Melampaui. UPT perlu mempertahankan capaian pada indikator ini dengan terus melakukan pembinaan dan pendampingan kepada sarana dalam melakukan tindakan perbaikan agar kepatuhan pelaku usaha semakin meningkat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Tercapainya target pada Triwulan III tahun 2024 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kepatuhan pelaku usaha sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkalpinang. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa dari 366 sarana yang diperiksa terdapat 310 sarana yang MK dan 56 sarana lainnya masih TMK. Persentase sarana yang TMK pada Triwulan ini mayoritas merupakan sarana apotek, sarana distribusi obat tradisional dan Kosmetik. Berdasarkan hasil perhitungan realisasi dan capaian pada indikator ini sudah sangat baik, namun capaian pada Triwulan III ini sedikit lebih kecil dari triwulan sebelumnya. Hal ini karena jumlah sarana yang diperiksa sampai pada Triwulan III ini lebih banyak dari pada Triwulan sebelumnya sehingga jumlah sarana yang TMK juga meningkat.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada indikator ini yaitu dengan konsisten melakukan pemeriksaan sesuai dengan pedoman dan aturan yang benar dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang sesuai dengan memberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi. Selain itu perlu juga dilakukan sosialisasi dan KIE melalui berbagai media kepada pelaku usaha terkait ketentuan distribusi produk obat dan makanan yang baik serta terkait penjualan produk yang TIE.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada Triwulan III Tahun 2024 pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana secara umum dalam memenuhi aturan, serta monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada. Selain itu, dalam proses perencanaan penetapan target sarana yang akan diperiksa juga telah dilakukan berdasarkan analisa resiko sesuai dengan petunjuk

teknis dan pedoman yang berlaku. Peningkatan kompetensi petugas juga terus dilakukan dengan meng-update regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru. Hal ini membantu petugas dalam menentukan tindak lanjut atas pemeriksaan yang sesuai kepada sarana sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pemberian sanksi kepada pelaku usaha. selain itu koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lintas sektor terus harus ditingkatkan terutama dalam menindaklanjuti sarana yang belum sesuai dengan ketentuan agar menimbulkan efek jera.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.72 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	84,70	107,76	220.231.300	103.156.619	46,84	84%	Tidak Efisien

Pada indikator ini, anggaran yang dialokasikan untuk mencapai output kegiatan yang telah ditargetkan (78,6%) adalah sebesar Rp 220.231.300, tetapi input atau anggaran yang telah digunakan sampai dengan Triwulan III hanya sebesar Rp 103.156.619 atau 46,84% dari total anggaran yang dialokasikan. Sedangkan realisasi capaian output indikator ini sampai dengan Triwulan III ini telah mencapai 107,76%, sehingga capaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran hanya mencapai 84% atau tidak efisien. Efisiensi penggunaan anggaran belum tercapai karena penggunaan anggaran pada pertengahan semester ini belum sepenuhnya terealisasi, penggunaan anggaran akan dioptimalkan pada periode berikutnya.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan telah tercapai yakni dari target 66% dan realisasi di akhir tahun sebesar 78,56%. Dari hasil capaian pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 78,60%.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.73 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	-	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.	-	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Agustus	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target	Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	
September	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target	Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	

6. Indeks Pelayanan Publik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
- Profesionalitas SDM (25%);
- Sarana Prasarana (18%);

- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (10%);
- f. Inovasi (12%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

- a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM
- b. Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup <i>(Dengan Catatan)</i>
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik <i>(Dengan Catatan)</i>
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Tabel 3.74 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	-

Pada Triwulan III tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang telah selesai melaksanakan Penilaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 dengan hasil 4,93. Namun karena Penilaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.75 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran Indeks Pelayanan Publik merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.76 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Indeks Pelayanan Publik	4,9	-	-	

Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 4,9. Hasil pengukuran Indeks Pelayanan Publik merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang untuk meningkatkan pelayanan publik yang diberikan Badan POM. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan Badan POM untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh BPOM di Pangkalpinang, bahkan beberapa hal dapat dipenuhi dengan sangat baik oleh BPOM di Pangkalpinang misalnya timeline untuk pengujian sampel pihak ketiga Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundangundangan. Indeks Pelayanan Publik merupakan salah satu indikator sasaran strategis Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik.

Berbagai upaya dilakukan BPOM di Pangkalpinang untuk mendapat kategori penilaian “Pelayanan Prima”, yaitu pemenuhan persyaratan/klausul penilaian secara maksimal untuk seluruh 6 (enam) aspek penilaian. Berdasarkan penilaian/evaluasi mandiri, seluruh aspek mendapatkan nilai maksimal. Upaya yang dilakukan untuk mendukung penilaian maksimal, antara lain:

- Melakukan reviu Standar Pelayanan Publik melalui Forum Konsultasi Publik secara berkala kurang dari 1 (tahun) dalam penyusunan Standar Pelayanan Publik untuk mendapatkan masukan/saran dari berbagai unsur masyarakat.
- Melakukan Tindak Lanjut SKM setiap triwulan untuk mengukur kualitas pelayanan publik BPOM di Pangkalpinang.
- Melakukan publikasi tentang Standar Pelayanan Publik, Maklumat Pelayanan, dan SKM di berbagai media elektronik/non elektronik.
- Untuk mempertahankan profesionalisme SDM petugas pelayanan publik, secara kontinu memberikan pendidikan/pelatihan untuk peningkatan kompetensi, pemberian beasiswa, *coaching/mentoring*, *capacity building* dan mekanisme lainnya untuk memotivasi, meningkatkan kualitas petugas layanan publik, dan konsistensi penerapan budaya pelayanan prima.
- Pemberian *reward* dan *punishment* untuk petugas pelayanan publik.
- Pemenuhan sarana dan prasarana untuk kelompok rentan. Prasarana bagi Kelompok Rentan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik antara lain kursi roda/tongkat/krek; pintu masuk yang mudah diakses; jalan landai dan pegangan rambat; Huruf braille; selasar yang menghubungkan semua ruang; toilet khusus; loket khusus; ruang tunggu khusus; dan parkir khusus. arena bermain anak; ruang laktasi/menyusui; serta fasilitas lain pendukung layanan seperti petugas pemandu ataupun petugas yang mampu berbahasa isyarat.
- Memastikan sistem antrian di ruang layanan publik berfungsi dengan baik.
- Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik yang dilakukan setiap hari, mengoptimalkan sistem informasi yang terhubung ke SIPPN, dan lain-lain.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan

layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan BPOM di Pangkalpinang ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastiaan kepada pelanggan. Telah dikembangkan tracking system untuk layanan pengujian pihak ketiga sehingga konsumen mengetahui dengan pasti status progress sample yang sedang diuji di laboratorium dan Layanan informasi dan Pengaduan online 24 Jam.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.77 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pelayanan Publik

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	414.532.250	30.433.000	7,34	-	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran belum teroptimalkan sehingga tidak efisien. Namun upaya peningkatan pelayanan publik tetap dilakukan dengan mengoptimalkan anggaran lain yang juga berkaitan dengan pelayanan publik. Anggaran yang tersedia dioptimalkan untuk kegiatan prioritas lain yang berhubungan dengan stakeholder untuk peningkatan kompetensi petugas, penambahan sarana dan prasarana pelayanan publik di kantor BPOM di Pangkalpinang untuk memenuhi ketentuan pelayanan prima.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi pada laporan kinerja tahun 2023, diperoleh hasil indeks pelayanan publik sebesar 4,8 (Pelayanan Prima) melebihi target tahun 2023. Pada tahun 2024 terdapat perubahan target penilaian yaitu sebesar 4,9 dimana melebihi target akhir periode renstra. Perbaikan aspek pelayanan publik dilakukan secara berkesinambungan termasuk perbaikan dari evaluasi di tahun 2023.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.78 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	BPOM di	Telah	Melaksanakan	2024	Belum	Wawancara dan	Ka. Tim

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	Pangkalpinang selalu terus berupaya melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	dilaksanakan wawancara dan Verifikasi Data PEKPPP oleh Evaluator	perbaikan hasil wawancara dan Verifikasi Data PEKPPP oleh Evaluator		dilaksanakan wawancara dan Verifikasi Data PEKPPP oleh Evaluator	Verifikasi berjalan dengan lancar	Kegiatan Infokom
Agustus	Menunggu hasil nilai Indeks Pelayanan Publik	Seluruh proses penilaian telah selesai	Menunggu hasil nilai Indeks Pelayanan Publik	2024	Mengisi perbaikan hasil verifikasi	Seluruh proses penilaian telah selesai	
September	Menunggu hasil nilai Indeks Pelayanan Publik	Berdasarkan hasil Exit Meeting capaian BPOM di Pangkalpinang sebesar 4,93 (Pelayanan Prima) tetapi masih proses penandatanganan Berita Acara	Menandatangani Berita Acara Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik	2024	Target Tahun 2024 sebesar 4,9	Hasil Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,93	

7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.79 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	70	-	-	82,67	118,10	Sangat Baik

Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang pada proses pendampingan UMKM untuk mendapatkan sertifikat Izin Penerapan atau sertifikat standar pada komoditi Pangan Olahan, Obat

Tradisional dan Kosmetik sehingga memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik. Adapun tahapan proses pendampingan UMKM ini dibagi dalam beberapa tahap yang berbeda setiap komoditi, namun secara garis besar tahapan prosesnya adalah tahap penetapan target UMKM yang menjadi target pendampingan, tahapan bimbingan teknis, tahapan pelaksanaan pendampingan dan tahapan evaluasi dan pelaporan kegiatan pendampingan.

Progres capaian pendampingan UMKM pada Triwulan III mencapai 82,67% sedangkan target yang ditetapkan adalah 70%, sehingga capaian pada indikator ini adalah 118,10% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.80 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55	55,33	100,61	70	82,67	118,10

Pada Triwulan II Target yang ditetapkan adalah 55% sedangkan untuk pencapaian realisasi yakni 55,33% sehingga untuk Triwulan II capaian yang diraih yakni 100,61%. Sedangkan pada Triwulan III ini mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan Triwulan II dengan Target 70,0%, realisasi yang diperoleh yaitu 82,67% sehingga capainnya yaitu 118,10%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.81 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	82,67	82,67 	Akan Tercapai

Pada Triwulan III, realisasi yang diperoleh adalah 82,67% sedangkan target pada tahun 2024 adalah 100%, sehingga capaian terhadap target tahunan adalah 82,67% dengan kategori Akan Tercapai. Target pada indikator ini merupakan target progresif yang akan meningkat dari triwulan ke triwulan. Sehingga persentase capaian tahunan akan dioptimalkan pada triwulan berikutnya.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2024 sejumlah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dari Pusat. UMKM-UMKM target pendampingan diperoleh dengan bekerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkalpinang untuk menentukan target sarannya. Penetapan target pendampingan telah dilakukan pada Triwulan I dimana telah ditetapkan 12 UMKM yang menjadi target pendampingan Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2024, diantaranya 1 UMK Kosmetik, 2 UMK Obat Tradisional dan 9 UMK Pangan Olahan. Pada Triwulan sebelumnya capaian terkait pendampingan UMK Kosmetik belum dapat didefinisikan karena adanya ketidakkonsistenan dari definisi operasional terkait indikator ketercapaian target UMKM Kosmetik, namun pada Triwulan III hal ini sudah terselesaikan dan capaian pendampingan UMK Kosmetik Balai POM di Pangkalpinang dinyatakan sudah tercapai. Selain itu pada Triwulan III ini, selain pelaksanaan tahapan fasilitasi pendampingan juga telah dilaksanakan tahapan Bimbingan Teknis yang sempat tertunda pada Triwulan sebelumnya sehingga capaian pada Triwulan ini bisa tercapai dengan baik.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya yang dapat dilakukan untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam mencapai target tahunan yang ditetapkan yakni 100%, perlu dibutuhkan konsistensi dan optimalisasi kinerja tiap triwulan pada proses pendampingan UMKM. Selain itu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh ketua tim kerja.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2024 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas (fasilitator) maupun pelaku usaha UMKM yang didampingi untuk menyukkseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan stakeholder terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan. Selain itu perencanaan tahapan pendampingan yang komprehensif dan berkelanjutan juga diperlukan untuk mencapai target pada indikator ini.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.82 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	70	83	118,10	42.592.000	42.300.000	99,31	100%	Efisien

Pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik, dapat menyerap anggaran sebesar Rp 42.300.000 dari target anggaran yakni Rp 42.592.000 dengan persentase realisasi yakni 93,31%. Sedangkan untuk tingkat efiesiensi anggaran mencapai 100% masuk dalam kriteria efisien.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target IKU tercapai yakni dari target 79% dan realisasi di akhir tahun sebesar 100%. Dari capaian pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 100%.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.83 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		KONDISI SEBELUM	KONDISI SETELAH	PIC
		SELESAI	BELUM			

			RENCANA AKSI	TIMELINE	RENCANA AKSI	RENCANA AKSI	
Juli	-	Pendampingan sudah dilaksanakan sesuai dengan target dan rencana progress	BPOM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024		Perencanaan pendampingan sesuai target belum dilaksanakan	Perencanaan pendampingan sesuai target sudah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Agustus	-	Pendampingan sudah dilaksanakan sesuai dengan target dan rencana progress	BPOM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024		Perencanaan pendampingan sesuai target belum dilaksanakan	Perencanaan pendampingan sesuai target sudah dilaksanakan	
September	Pendampingan sudah dilaksanakan sesuai dengan target dan rencana progress	BPOM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024	Perencanaan pendampingan sesuai target belum dilaksanakan		Perencanaan pendampingan sesuai target sudah dilaksanakan		

8. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.84 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	94,67	-	-	97,83	103,34	Sangat Baik

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan

makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada:

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
3. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.

Target Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota pada Triwulan III yang ditetapkan adalah sebesar 28,5 dengan realisasi dari Balai POM Pangkalpinang sebesar 97,83 sehingga persen capaian terhadap target triwulan sebesar 103,34% termasuk dalam kategori sangat baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.85 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	28,5	73,67	258,49	94,67	97,83	103,34

Pada Triwulan II, realisasi yang diperoleh adalah 73,67% sedangkan target pada tahun 2024 adalah 28,5%, sehingga capaian terhadap target tahunan adalah 258,49% dengan kategori Tidak dapat disimpulkan. Sedangkan Target pada triwulan III sebesar 94,67% dengan realisasi 97,83% sehingga, persen capaian menjadi 103,34%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	97,83	102,98 	Tercapai/Melampaui

Pada Triwulan III, realisasi yang diperoleh adalah 97,83% sedangkan target pada tahun 2024 adalah 95%, sehingga capaian terhadap target tahunan adalah sebesar 102,98% dengan kategori tercapai/Melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target terkait dengan keterlibatan UPT pada Program sediaan farmasi, makanan dan minuman serta pemberdayaan masyarakat di Bidang kesehatan pada tahun 2024. Target ini bekerjasama dengan lintas sektor yang berada di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Keberhasilan capaian pada indikator ini disebabkan karena adanya peran aktif dari stake holder terkait dan kompetensi yang baik dari petugas Balai POM Pangkalpinang dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pada sasaran strategis ini dan juga peran aktif petugas dalam berkoordinasi dengan lintas sektor dalam mengawal Dana Alokasi Khusus (DAK).

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Dalam Mencapai perbaikan dan penyempurnaan dalam mencapai target tahunan yang ditetapkan yakni 95%, perlu dibutuhkan konsistensi dan optimalisasi kinerja tiap triwulan pada proses koordinasi dengan lintas sektor khususnya dalam mengawal Dana Alokasi Khusus (DAK).

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2024 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun stakeholder di lintas sektor terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan Capaian Sasaran strategis ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

- g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.87 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	94,67	97,83	103,34	32.320.000	11.174.624	34,57	-	-

Pada indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, dapat menyerap anggaran sebesar Rp 11.174.624 dari target anggaran yakni Rp 32.320.000, dengan persentase realisasi anggaran yakni 34,57%. Sehingga capaian untuk target efisiensi sebesar 75% atau dikatakan sebagai tidak efisien. Hal ini akan ditingkatkan pada triwulan berikutnya.

- h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan data pada laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa indikator Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang belum ditetapkan sebagai indikator kinerja utama, sehingga target IKU pada tahun 2023 belum ada dan mulai ditetapkan target pada tahun 2024 dan diharapkan target nya dapat tercapai.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.88 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Perlu dilakukan pelaksanaan pendampingan secara massive dan bimbingan teknis kepada UMKM yang menjadi target pendampingan	Proses pelaksanaan kegiatan dengan dana DAK masih terus dikerjakan oleh Dinas Kesehatan terkait	Melanjutkan proses movev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	2024	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan Belum dilaksanakan	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan sudah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Agustus	Melanjutkan proses movev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	Proses pelaksanaan kegiatan dengan dana DAK masih terus dikerjakan oleh Dinas Kesehatan terkait	Melanjutkan proses movev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	2024	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan Belum dilaksanakan	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan sudah dilaksanakan	
September	Melanjutkan proses movev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	Proses pelaksanaan kegiatan dengan dana DAK masih terus dikerjakan oleh Dinas Kesehatan terkait	Melanjutkan proses movev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	2024	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan Belum dilaksanakan	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan sudah dilaksanakan	

SS 5 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang dapat melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap obat dan makanan. Untuk itu, peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting dalam bagian tugas Balai POM di Pangkalpinang untuk melindungi masyarakat. Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan indikator berikut.

1. Persentase KIE Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.89 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	-	-	95,57	100,07	Sangat Baik

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang tahun 2020-2024.

Pada Triwulan III telah dilakukan survei kepada peserta yang telah mengikuti Kegiatan KIE oleh Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Juli – September 2024. Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Triwulan III sebesar 95,5 dan realisasi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III sebesar 95,57. Realisasi telah melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 100,07% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.90 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95,62	100,13	95,5	95,57	100,07

Capaian indikator tingkat efektifitas KIE obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II sebesar 100,13% dengan realisasi sebesar 95,62. Capaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pada Triwulan III di wilayah Balai POM di pangkalpinang adalah sebesar 100,07% dengan realisasi sebesar 95,57. Terjadi penurunan tingkat efektifitas baik di realisasi maupun capaian efektifitas KIE obat dan makanan dari triwulan sebelumnya namun masih dengan kriteria Sangat Baik.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.91 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95,57	100,07 	Tercapai/Melampaui

Target Tingkat Efektivitas KIE pada Triwulan III sebesar 95,5 dengan realisasi sebesar 95,57 sehingga didapatkan capaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pada Triwulan III di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100,07%. Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan III melebihi target dengan kategori tercapai/ melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada Triwulan III Tahun 2024 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu pada Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE sebesar 94,78 (Target 92-96).

Sedangkan terjadi Peningkatan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan sebesar 90,04 (Target 85-90), Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima sebesar 97,09 (Target 92-96) dan Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE sebesar 96,9 (Target 92-

96). Secara keseluruhan Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan III telah melebihi target dengan kategori tercapai/melampaui.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Hambatan terlaksananya KIE yang efektif adalah:

1. Materi informasi yang belum bisa dipahami oleh masyarakat dengan mudah, terutama pemakaian kata/ kalimat yang sudah biasa digunakan di Badan POM antara lain label, kemasan, NIE dan lain-lain
2. Sebagian besar masyarakat masih belum sadar teknologi sehingga layanan informasi dari media sosial hanya bisa diakses terutama oleh para generasi millennial.

Upaya-upaya perbaikan/ rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian efektivitas KIE adalah:

- Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta/ audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
- Penganekaragaman konten materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata.
- Memperluas jangkauan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non milenial.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan adalah Balai POM di Pangkalpinang melakukan KIE

- KIE tentang "Cegah Stunting dengan Konsumsi Pangan yang Aman" di Kecamatan Gerunggang.
- KIE tentang "Ayo Konsumsi Gizi Seimbang untuk Cegah Stunting" di SMA Negeri 1 Koba.

- KIE melalui Pameran Erpeka Festival di Kota Pangkalpinang.
- KIE tentang "Kosmetik Aman dengan Cek KLIK" bersama Gerakan Organisasi Wanita (GOW) di Kabupaten Bangka.

Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media luar ruangan dan media elektronik seperti:

- Pemasangan Iklan Media Cetak tentang "3 Langkah "ABC" wujudkan Gizi Seimbang.
- Pemasangan Iklan Radio dengan tema Obat Antibiotik di Radio Republik Indonesia (RRI).
- Pemasangan Iklan Radio dengan tema Kosmetika Etiket Biru di Radio Sonora
- Pemasangan Baliho Ayo Tangkal Stunting Sejak Dini di Kabupaten Bangka.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.92 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,50	95,57	100,07	200.649.200	156.010.320	77,75	95%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran. Pada Triwulan III tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi anggaran agar penyelenggaraan kegiatan dapat lebih efektif dan optimal.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 94,64 melebihi target pada tahun 2023. Pada Triwulan III tahun 2024, diperoleh hasil Tingkat Efektivitas KIE telah melampaui target. Upaya yang dilakukan adalah melakukan perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan, konsistensi, dan ragam kegiatan KIE yang dilakukan. Serta menambah variasi penyampaian informasi pada saat pelaksanaan KIE khususnya yang dilakukan secara tatap muka/langsung seperti menambah kuis keamanan pangan agar lebih menarik.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.93 Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Melaksanakan KIE selanjutnya dengan membuat kegiatan lebih menarik serta publikasi di berbagai media	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,86	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target Tingkat Efektifitas KIE Tahun 2024 sebesar 95,5	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,86	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Melaksanakan KIE selanjutnya dengan membuat kegiatan lebih menarik serta publikasi di berbagai media	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,86	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target Tingkat Efektifitas KIE Tahun 2024 sebesar 95,5	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,86	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
September	Melaksanakan KIE selanjutnya dengan membuat kegiatan lebih menarik serta publikasi di berbagai media	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,57	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target Tingkat Efektifitas KIE Tahun 2024 sebesar 95,5	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,57	

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.94 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55	-	-	55,00	100,00	Baik

Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator:

- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki

kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah.

Tahun 2024 target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) sebanyak 76 Sekolah terdiri dari 12 Sekolah intervensi tahun 2020, 28 Sekolah intervensi Tahun 2021, 12 Sekolah intervensi tahun 2022, 12 Sekolah intervensi tahun 2023 dan 12 Sekolah intervensi tahun 2024. Adapun target di Triwulan III sebesar 55% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan PJAS. Adapun realisasi sampai Triwulan III sebesar 55% terdiri dari Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor dengan bobot 20%, Sosialisasi Keamanan Pangan dengan bobot 10%, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan dengan bobot 15%, Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan dengan bobot 10%. Apabila dibandingkan dengan target Triwulan III tahun 2024 (55%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kategori Baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.95 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55	55,00	100,00	55	55,00	100,00

Capaian indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II sebesar 100% dengan realisasi sebesar 55%. Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada Triwulan III di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 55%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.96 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	55,00	55,00 	Perlu Upaya Keras

Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman hingga Triwulan III tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Perlu Upaya Keras karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif, sehingga baru dapat tercapai di akhir tahun 2024.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. BPOM di Pangkalpinang akan melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di sekolah sampai akhirnya komunitas sekolah dapat secara mandiri menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya. Komunitas yang akan diintervensi yaitu Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Siswa dan Pengelola kantin sekolah. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu pada prinsipnya terdiri dari beberapa tahapan yang diawali dengan audiensi/advokasi kepada Pemerintah Daerah termasuk seluruh Organisasi Perangkat Daerah yang terlibat antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak. Pada saat advokasi akan ditentukan sekolah yang akan diintervensi dan selanjutnya akan dilaksanakan Bimbingan Teknis Kader. Pada saat Bimbingan Teknis Kader akan diberikan materi tentang keamanan pangan. Setelah dilakukan Bimbingan Teknis Kader keamanan pangan, para kader ini akan melakukan

bimbingan teknis kepada komunitas Sekolah. Bimbingan teknis yang dilakukan oleh kader keamanan pangan tetap dalam pengawasan dan pendampingan oleh Tim BPOM Pangkalpinang. Setelah semua anggota komunitas memahami prinsip prinsip keamanan pangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari, akan dilakukan Monitoring Keamanan Pangan melalui sampling dan uji bahan berbahaya menggunakan rapid test serta Pengumpulan Dokumen

Pada tahap akhir kegiatan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), akan dilakukan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman terhadap 12 sekolah target intervensi tahun 2024. Sertifikasi dilakukan untuk melihat komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan di sekolah. Verifikasi dilakukan oleh petugas BPOM di Pangkalpinang. Diharapkan sekolah yang diintervensi dengan program PJAS Aman dapat meneruskan program ini secara berkesinambungan dengan melahirkan inovasi inovasi yang dapat dilaksanakan oleh kader keamanan pangan sekolah junior (siswa sekolah) dan menyebarluaskan ke sekolah sekitar yang belum mendapatkan program PJAS. Dengan demikian program PJAS akan semakin berkembang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program Pengawasan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan di Kabupaten Belitung dan Kota Pangkalpinang di Provinsi Bangka Belitung. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS). Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) ini akan menargetkan 12 Sekolah Full Intervensi di Kabupaten Belitung Timur (5 Sekolah) dan Kota Pangkalpinang (7 Sekolah) dan 62 Sekolah Perluasan Intervensi di Kabupaten Bangka Barat. Sampai Triwulan III tahun 2024 telah dilaksanakan Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor dengan bobot 20%, Sosialisasi Keamanan Pangan dengan bobot 10%, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan dengan bobot 15%, Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan dengan bobot 10%.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.97 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55	55,00	100,00	757.848.000	481.533.679	63,54	92%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran adalah efisien dengan tingkat efisiensi 92% dan capaian indikator 100%, sedangkan realisasi anggaran sebesar 63,54%. Pada Triwulan III tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi anggaran agar penyelenggaraan kegiatan dapat lebih efektif dan optimal.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target telah tercapai 100%. IKU ini bersifat jumlah kumulatif setiap tahun dan baru terealisasi di akhir tahun. Capaian hingga Triwulan III sesuai target yaitu 55% (Kategori Baik).

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.98 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Melakukan koordinasi ke Sekolah terkait Rencana Aksi Kegiatan	Sudah dilakukan koordinasi terkait Rencana Aksi melalui media WA Group	Melakukan koordinasi ke sekolah terkait Rencana Aksi Kegiatan	2024	Belum dilakukan koordinasi terkait Rencana Aksi	Sudah dilakukan koordinasi terkait Rencana Aksi melalui media WA Group	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Melakukan koordinasi ke Sekolah terkait Rencana Aksi Kegiatan	Sudah dilakukan koordinasi terkait Rencana Aksi melalui media WA Group	Melakukan koordinasi ke sekolah terkait Rencana Aksi Kegiatan	2024	Belum dilakukan koordinasi terkait Rencana Aksi	Sudah dilakukan koordinasi terkait Rencana Aksi melalui media WA Group	
September	Melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Monitoring PJAS	Melakukan Monitoring kepada 5 Sekolah di Kabupaten Belitung Timur	Melanjutkan Monitoring kepada 7 Sekolah di Kota Pangkalpinang	2024	Belum dilakukan tahap Monitoring Sekolah	Sudah dilakukan Monitoring kepada 5 Sekolah	

3. Jumlah Desa Pangan Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.99 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah desa pangan aman	40	-	-	55,00	137,50	Tidak Dapat Disimpulkan

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2024 menetapkan target sebanyak 31 desa terdiri dari 5 desa intervensi tahun 2020, 7 desa intervensi tahun 2021, 6 desa intervensi tahun 2022, 6 desa intervensi tahun 2023 dan 7 desa intervensi tahun 2024. Adapun target di Triwulan III sebesar 40% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Desa Pangan Aman. Realisasi sampai Triwulan III sebesar 55%, hal ini disebabkan karena terjadi percepatan kegiatan Bimtek Komunitas kepada Desa/Kelurahan di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Belitung Timur.

Rangkaian kegiatan Desa Pangan Aman sampai triwulan III terdiri dari Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor dengan bobot 20%, Pengadaan Gimick, Rapid teskit dll untuk 7 Desa/Kelurahan dengan bobot 5%, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dengan bobot 15% dan Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas dengan bobot 15%. Apabila dibandingkan dengan target Triwulan III tahun 2024 (40%) Capaian Jumlah Desa Pangan Aman melebihi target sebesar 137,50% dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.100 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah desa pangan aman	25	25,00	100,00	40	55,00	137,50

Capaian indikator Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II sebesar 100% dengan realisasi sebesar 25%. Capaian Jumlah Desa Pangan Aman pada Triwulan III di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 137,50% dengan realisasi sebesar 55%. Capaian Jumlah Desa Pangan Aman melebihi target yang telah ditetapkan dikarenakan terjadi percepatan kegiatan Bimtek Komunitas kepada Desa/Kelurahan di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Belitung Timur.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Jumlah desa pangan aman	100	55,00	55,00 	Perlu Upaya Keras

Realisasi jumlah Jumlah Desa Pangan Aman hingga Triwulan III tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Perlu Upaya Keras karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif, sehingga baru dapat tercapai di akhir tahun 2024.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Program Desa Pangan Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang di Provinsi Bangka Belitung. Program Prioritas Nasional

Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

Program Desa Pangan Aman ini menargetkan 7 Desa/ Kelurahan di Kabupaten Belitung Timur (5 Desa) dan Kota Pangkalpinang (2 Kelurahan). Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. BPOM di Pangkalpinang akan melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di desa sampai akhirnya terbentuk masyarakat mandiri yang mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya. Komunitas yang akan diintervensi misalnya IRTP, pelaku usaha, ritel/warung, pedagang pasar, Ibu ibu PKK, Karang Taruna, pengelola kantin sekolah. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu pada prinsipnya terdiri dari beberapa tahapan yang diawali dengan audiensi/advokasi kepada Pemerintah Daerah termasuk seluruh Organisasi Perangkat Daerah yang terlibat antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Bappeda, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dll. Pada saat advokasi akan ditentukan lokus desa yang telah didahului dengan survei desa.

Tahapan selanjutnya adalah bimbingan teknis kader desa. Pada saat Bimtek kader akan diberikan materi tentang keamanan pangan dan para kader juga akan dilatih untuk pengujian sederhana menggunakan tes kit untuk mengetahui keberadaan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan. Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan antara lain formalin, boraks, rhodamine B dan methanil yellow. Setelah dilakukan Bimtek kader keamanan pangan, para kader ini akan melakukan bimbingan teknis kepada komunitas di lingkungannya. Bimbingan teknis yang dilakukan oleh kader keamanan pangan tetap dalam pengawasan dan pendampingan oleh Tim BPOM Pangkalpinang. Setelah semua anggota komunitas memahami prinsip prinsip keamanan pangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari, akan dilakukan intensifikasi pengawasan keamanan pangan melalui sampling dan uji bahan berbahaya menggunakan rapid test. Fasilitas keamanan pangan melalui pendampingan penerapan keamanan pangan di sarana produksi juga merupakan bagian dari program keamanan pangan terpadu.

Setelah semua tahapan ini selesai akan dilakukan monitoring dan evaluasi dengan tujuan melihat penerapan prinsip keamanan pangan dan menurunkan jumlah

pangan yang mengandung bahan berbahaya. Pendampingan program keamanan pangan ini dilakukan sampai masyarakat dapat menyusun dan mengembangkan program keamanan pangan secara mandiri menggunakan APBD atau APBDes. Harapannya adalah Pemerintah Daerah berkomitmen untuk mereplikasi Program Keamanan Pangan Terpadu ini ke Desa yang lain.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program Desa Pangan Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang di Provinsi Bangka Belitung. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS). Program Desa Pangan Aman ini akan menargetkan 7 Desa/ Kelurahan yaitu di Kabupaten Belitung Timur (5 Desa) dan Kota Pangkalpinang (2 Kelurahan). Sampai Triwulan III tahun 2024 telah dilaksanakan Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor dengan bobot 20% dan Pengadaan Gimick, Rapid teskit dll untuk 7 Desa/Kelurahan dengan bobot 5%, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dengan bobot 15% dan Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas dengan bobot 15%.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.102 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Jumlah desa pangan aman	40	55,00	137,50	1.072.915.000	741.775.965	69,14	88%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran adalah efisien dengan tingkat efisiensi 88% (Efisien) dan capaian indikator 137,5%, sedangkan realisasi anggaran sebesar 69,14%. Pada Triwulan III tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi anggaran agar penyelenggaraan kegiatan dapat lebih efektif dan optimal.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target telah tercapai 100%. IKU ini bersifat jumlah kumulatif setiap tahun dan baru terealisasi di akhir tahun. Capaian hingga Triwulan III melebihi target yaitu 55% (Kategori Tidak Dapat Disimpulkan).

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.103 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Melanjutkan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan di Kabupaten Belitung Timur	Sudah dilakukan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan di 7 Desa/Kelurahan Target 2024	Melanjutkan Kegiatan Selanjutnya yaitu Bimtek Komunitas	2024	Belum dilakukan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan	Sudah dilakukan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan di 7 Desa/Kelurahan Target 2024	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu Bimtek Komunitas	Sudah dilakukan Bimtek Komunitas dan Fasilitasi pertama kepada Desa/Kelurahan di 7 Desa/Kelurahan Target 2024	Menyelesaikan pelaporan melalui aplikasi GKPD Online	2024	Belum dilakukan Bimtek Komunitas dan Fasilitasi pertama kepada Desa/Kelurahan	Sudah dilakukan Bimtek Komunitas dan fasilitasi pertama kepada Desa/Kelurahan di 7 Desa/Kelurahan Target 2024	
September	Melaksanakan kegiatan selanjutnya	Laporan melalui aplikasi GKPD Online	Melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Fasilitasi dan Intensifikasi	2024	Belum dilakukan pelaporan melalui GKPD Online	Sudah dilakukan pelaporan melalui GKPD Online	

4. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.104 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	75	-	-	75,00	100,00	Baik

Pasar aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Kriteria Pasar Aman meliputi:

- a. Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- b. Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya
- c. Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2024 dengan target sebanyak 10 Pasar terdiri dari 1 Pasar intervensi tahun 2020, 3 Pasar intervensi tahun 2021, 2 Pasar intervensi tahun 2022, 2 Pasar intervensi tahun 2023 dan 2 Pasar intervensi tahun 2024. Target Triwulan III sebesar 55% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Pasar Aman Berbasis Komunitas. Realisasi sampai Triwulan III Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebesar 75% terdiri dari Survei Pasar dengan bobot 5%, Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang dengan bobot 20%, Bimbingan Teknik Petugas Pengelola Pasar di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang dengan bobot 15%, Sampling dan Pengujian Tahap I di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang dengan bobot 15%, Penyuluhan kepada Komunitas Pasar di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang dengan bobot 10% dan Kampanye kepada Komunitas Pasar di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang dengan bobot 10%. Apabila dibanding dengan target Triwulan III tahun 2024 (75%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kategori Baik.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.105 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	55	55,00	100,00	75	75,00	100,00

Capaian indikator Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II sebesar 100% dengan realisasi sebesar 55%. Capaian Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas pada Triwulan III di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 75%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.106 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	100	75,00	75,00 	Akan Tercapai

Realisasi jumlah Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas hingga Triwulan III tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Akan Tercapai karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif, sehingga baru dapat tercapai di akhir tahun 2024.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan kordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait serta Komunitas Pasar seperti paguyuban, pedagang serta pembeli juga sangat mendukung sehingga program ini dapat berjalan dengan baik.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang di Provinsi Bangka Belitung. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

Program Pasar Aman Berbasis Komunitas ini menargetkan 2 Pasar yaitu Pasar Gantung di Kabupaten Belitung Timur dan Pasar Pagi Kota Pangkalpinang. Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan

kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. BPOM di Pangkalpinang akan melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di pasar sampai akhirnya terbentuk masyarakat mandiri yang mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya. Komunitas yang akan diintervensi yaitu pedagang pasar. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu pada prinsipnya terdiri dari beberapa tahapan yang diawali dengan audiensi/advokasi kepada Pemerintah Daerah termasuk seluruh Organisasi Perangkat Daerah yang terlibat antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Bappeda, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan lain-lain. Pada saat advokasi akan ditentukan lokus pasar yang telah didahului dengan survei pasar.

Tahapan selanjutnya adalah bimbingan teknis keamanan pangan kepada petugas pasar. Pada saat Bimtek kader akan diberikan materi tentang keamanan pangan dan para kader juga akan dilatih untuk pengujian sederhana menggunakan tes kit untuk mengetahui keberadaan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan. Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan antara lain formalin, boraks, rhodamine B dan methanil yellow.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program Pasar Aman Berbasis Komunitas merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang di Provinsi Bangka Belitung. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS). Program Pasar Aman Berbasis Komunitas ini akan menargetkan 2 Pasar yaitu Pasar Gantung di Kabupaten Belitung Timur dan Pasar Pagi Kota Pangkalpinang. Sampai Triwulan III tahun 2024 telah dilaksanakan Kegiatan Survei Pasar dengan bobot 5%, Rapat Advokasi dengan bobot 20%, Bimbingan Teknik Petugas Pengelola Pasar dengan bobot 15%, Sampling dan Pengujian Tahap I dengan bobot 15%, Penyuluhan kepada Komunitas Pasar dengan bobot 10% dan Kampanye kepada Komunitas Pasar dengan bobot 10%.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.107 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	75	75,00	100,00	284.828.000	220.549.926	77,43	95%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran adalah efisien dengan tingkat efisiensi 95% dan capaian indikator 100%, sedangkan realisasi anggaran sebesar 77,43%. Pada Triwulan III tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi anggaran agar penyelenggaraan kegiatan dapat lebih efektif dan optimal.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target telah tercapai 100%. IKU ini bersifat jumlah kumulatif setiap tahun dan baru terealisasi di akhir tahun. Capaian hingga Triwulan III sesuai target yaitu 75% (Kategori Baik).

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.108 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Akan dilaksanakan Sosialisasi kepada Komunitas Pasar	Sudah dilaksanakan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar dan kampanye di 2 Pasar target Intervensi 2024	Melakukan Pelaporan	2024	Belum dilaksanakan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar	Sudah dilaksanakan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar dan kampanye di 2 Pasar target Intervensi 2024	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Menyelesaikan pelaporan	Sudah dilaporkan melalui aplikasi Sipaman	Melakukan sampling tahap II	2024	Laporan belum diinput di aplikasi Sipaman	Laporan sudah diinput di aplikasi Sipaman	
September	Melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Monev tahap 2	Sudah dilakukan Monev Tahap 2 dengan jumlah sampel 50%	Menyelesaikan Monev Tahap 2	2024	Belum dilakukan Monev Tahap 2	Monev Tahap 2 sudah dilakukan 50%	

SS 6 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.109 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	73,56	-	-	86,86	118,07	Sangat Baik

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A + B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Sampel Obat yang ditargetkan tahun 2024 sebanyak 814 sampel meliputi 235 sampel Obat, 174 sampel Obat Tradisional, 47 sampel Suplemen Kesehatan, 11 sampel Obat Kuasi, dan 347 sampel Kosmetik. Jumlah sampel yang disampling

sampai dengan Triwulan III tahun 2024 yaitu 675 sampel, sedangkan sampel yang diuji sesuai standar berjumlah 739 sampel yang terdiri dari 26 sampel Obat BPOM Pangkalpinang, 4 sampel Obat Loka Belitung, 209 sampel Obat Regionalisasi, 130 sampel OT BPOM Pangkalpinang, 25 sampel OT Loka Belitung, 31 sampel Suplemen Kesehatan BPOM Pangkalpinang, 7 sampel Suplemen Kesehatan Loka Belitung, 8 sampel Obat Kuasi BPOM Pangkalpinang, 2 sampel Obat Kuasi loka Belitung, 249 sampel Kosmetik BPOM Pangkalpinang, dan 48 sampel Kosmetik Loka Belitung.

Dari hasil pengujian komoditi Obat diperoleh Persentase data sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan Triwulan III tahun 2024 mencapai 118,07% dengan kategori “Sangat Baik”.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

**Tabel 3.110 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,13	50,12	118,97	73,56	86,86	118,07

Dari hasil capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan III sebesar 118,07% sedangkan pada Triwulan II diperoleh data capaian 118,97% terhadap target yang sudah ditetapkan pada awal tahun. Capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan III mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan II yang disebabkan semakin bertambahnya jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling dan memenuhi timeline pengujian yang ditetapkan yaitu 30 hari kerja.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.111 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	86,86	86,86 	Akan Tercapai

Dari hasil capaian persentase obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada Triwulan III terhadap target tahunan sebesar 86,86%. Ini merupakan progress pengujian pada Triwulan III, diharapkan target tahun 2024 sebanyak 100% akan tercapai.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sudah memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 73,56%. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh peralatan laboratorium yang memadai, personel pengujian yang kompeten, proses pengujian yang dilakukan sesuai dengan persyaratan mutu yang diatur dalam ISO/IEC 17025 : 2017 dan perencanaan kebutuhan pengujian yang disusun dengan baik sehingga proses pengujian bisa dilakukan memenuhi parameter uji wajib yang tercantum dalam Pedoman Sampling dan memenuhi timeline pengujian 30 hari kerja. Selain itu juga didukung oleh proses pengambilan sampel dan penilaian penandaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pencapaian target indikator Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak terlepas dari kinerja sampling dan pengujian di BPOM di Pangkalpinang yang harus terus dipertahankan untuk mendukung tercapainya Indikator ini dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji jenis sampel yang menjadi target setiap bulannya.
2. Percepatan pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian.
3. Peningkatan kompetensi personel pengujian secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan uji laboratorium.
4. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas masing-masing komoditi untuk percepatan evaluasi penandaan yang dilaporkan oleh Balai.
5. Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkalpinang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian indikator kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan Triwulan III tahun 2024 mencapai target yang ditetapkan. Hal ini tentunya ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian Obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan dan proses pengambilan sampel dan evaluasi penandaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator ini juga disebabkan :

- 1) Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
- 2) Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.
- 3) Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan sampling sampel Obat sesuai petunjuk teknis Pedoman sampling masing-masing komoditi.
- 4) Penyusunan kebutuhan pengujian baik reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian sehingga proses pengujian dapat berjalan dengan lancar.
- 5) Pengaturan jadwal penggunaan alat yang dipakai bersama seperti AAS dan GC MS untuk menghindari pengujian sampel yang melewati timeline pengujian.

Berkoordinasi dengan Balai Penguji yang lain di region Pekanbaru terkait parameter uji regionalisasi baik yang diuji di BPOM di Pangkalpinang maupun di Balai yang lain.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.112 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	73,56	86,86	118,07	666.445.300	498.038.515	74,73	92%	Efisien

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

sebesar 92% (Efisien). Perhitungan Tingkat efisiensi ini diperoleh dengan membandingkan persentase Capaian Output dengan persentase capaian input (anggaran). Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 498.038.515 (74,73%) diperoleh capaian 92%. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian sampel Obat (obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik) rutin, pihak ketiga dan sampel regionalisasi yang diuji di BPOM Pangkalpinang, pengadaan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium serta peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

Beberapa Upaya pencapaian target efisiensi ini antara lain:

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian di atas target dengan anggaran yang ada.
2. Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah terlaksana untuk dioptimalisasikan kepada kegiatan yang lain sesuai dengan kebutuhan laboratorium untuk mencapai target kinerja ini.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya:
 - Penyusunan kebutuhan laboratorium seperti reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian pada awal tahun sehingga pengadaan kebutuhan tersebut dapat segera dilaksanakan
 - Melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan.
 - Jika terjadi kerusakan alat laboratorium, segera dilaporkan pada aplikasi "Pucak Ok" dan berkoordinasi dengan bagian Tata usaha supaya proses perbaikan alat bisa dilaksanakan segera sebelum timeline pengujian sampel.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, realisasi Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sebesar 100%. Realisasi yang diperoleh tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan. Informasi indikator capaian persentase Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada laporan

kinerja tahun 2023 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 yaitu sebesar 100%, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja tahun sebelumnya yaitu :

- Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi baik pada tahap sampling dan pengujian secara konsisten untuk menjamin semua kegiatan yang mendukung indikator ini dapat terlaksana dengan baik.
- Penyusunan kebutuhan laboratorium dengan baik terkait kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian.
- Peningkatan kompetensi personil pengujian dan petugas petugas evaluasi penandaan
- Kerja sama dan koordinasi baik internal Balai POM di Pangkalpinang maupun dengan unit kerja yang lain baik dengan Balai dan Loka di region Pekanbaru terkait pelaksanaan regionalisasi laboratorium maupun dengan ditwas terkait pelaksanaan sampling dan penilaian penandaan sampel.

2. Melaksanakan perubahan aktivitas/kegiatan yaitu :

- Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara tepat waktu, dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan.
- Perencanaan pengembangan kompetensi personal pengujian, minimal setiap personal pengujian mendapatkan pengembangan teknis eksternal baik melalui kegiatan bimtek eksternal, magang ke Balai/Balai POM lain maupun pelatihan eksternal secara daring.

Melakukan revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium dan peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.113 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sesuai dengan parameter uji kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu.	1.Hingga bulan berjalan sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2024 2.Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis, memenuhi timeline yang ditetapkan dan hasil uji sudah diinput di SIPT tepat waktu	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	1.Kegiatan sampling produk obat belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Juni 2024 belum dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT belum tepat waktu	1.Kegiatan sampling produk obat sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Juni 2024 sudah dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT sudah tepat waktu	1) Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2) Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
Agustus	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sesuai dengan parameter uji kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu.	1.Hingga bulan berjalan sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2024 2.Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis, memenuhi timeline yang ditetapkan dan hasil uji sudah diinput di SIPT tepat waktu	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	1.Kegiatan sampling produk obat belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Juli 2024 belum dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT belum tepat waktu	1.Kegiatan sampling produk obat sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Juli 2024 sudah dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT sudah tepat waktu	
September	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sesuai dengan parameter uji kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu.	1.Hingga bulan berjalan sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2024 2.Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis, memenuhi timeline yang ditetapkan dan hasil uji sudah diinput di SIPT tepat waktu	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	1.Kegiatan sampling produk obat belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Agustus 2024 belum dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT belum tepat waktu	1.Kegiatan sampling produk obat sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Agustus 2024 sudah dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT sudah tepat waktu	

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.114 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82,96	-	-	90,99	109,67	Sangat Baik

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung menggunakan dengan formula:

Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar $= (A+B)/2$

$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel makanan}} \times 100 \%$

$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel makanan yang masuk laboratorium}} \times 100 \%$

Definisi operasional untuk sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar :

- Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Target sampel makanan sesuai dengan *catchment area*.
- Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut, UPT lainnya sesuai dengan pembagian dalam Petunjuk Regionalisasi Laboratorium.
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, petunjuk teknis regionalisasi laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Jumlah sampel Makanan yang yang diperiksa hingga triwulan III yaitu 284 dari target tahun 2024 sebanyak 316 sampel. Untuk jumlah sampel yang masuk ke laboratorium hingga triwulan III sebanyak 367 sampel. Untuk sampel yang selesai uji sesuai standar sebanyak 338 sampel. Untuk sampel yang masuk laboratorium dan sampel yang diuji sesuai standar berasal dari BPOM Pangkalpinang, Loka POM Belitung dan sampel uji spesifik yang berasal dari balai lain.

Dari tabel di atas realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 90,99 % dari target 82,96 % dengan capaian 109,67% (Sangat Baik).

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.115 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	57,93	53,96	93,14	82,96	90,99	109,67

Perbandingan antara capaian dan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II (53,96%) dari capaian pada Triwulan III (90,99%) menunjukkan bahwa realisasi pada Triwulan III (109,67%) lebih tinggi dari pada Triwulan II (93,14%). Terdapat peningkatan capaian dan realisasi jika dibandingkan pada target hingga Triwulan III tahun 2024.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.116 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	90,99	90,99 	Akan Tercapai

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan III dengan target tahun 2024 maka terlihat capaiannya adalah 90,99% dari target 100%. Hasil ini akan terus dimonitor hingga akhir tahun 2024 agar capaian sesuai target yang telah ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian Tahun 2024 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian pada periode ini mengalami peningkatan jika dibandingkan pada Triwulan II. Kenaikan pada realisasi ini disebabkan meningkatnya jumlah sampel yang masuk ke laboratorium dan sampel yang selesai dilakukan uji, termasuk sampel yang berasal

dari balai lain dalam rangka regionalisasi. Target terhadap jumlah sampel ini merupakan target yang bersifat kumulatif sehingga terhadap capaian jumlah jumlah sampel yang diperiksa dan diuji akan terus dilakukan monitoring hingga akhir tahun.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya dalam perbaikan kinerja terhadap indikator ini diantaranya:

- 1) Monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian BPOM serta pemenuhan terhadap timeline pengujian yang telah ditetapkan.
- 2) Penerapan ISO 17025: 2017 dalam melakukan pengujian di laboratorium.
- 3) Perencanaan perhitungan sampel selesai uji yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan sampling.
- 4) Melakukan verifikasi dan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk memastikan peralatan berfungsi dengan baik dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2024 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode Analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Sosialisasi bimbingan teknis/ pelatihan kepada seluruh personil
4. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017
5. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel makanan.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.117 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82,96	90,99	109,67	578.418.300	474.689.239	82,07	95%	Efisien

Capaian tingkat efisiensi pada indikator ini pada Triwulan III sebesar 95 % yang dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya sudah efisien, namun masih perlu upaya dalam meningkatkan penggunaan sumber daya. Realisasi anggaran pada input meningkat sehingga ikut berkontribusi terhadap capaian efisiensi. Perhitungan realiasi output bersifat kumulatif hingga akhir tahun sehingga capaian terhadap indikator ini akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara hingga akhir 2024.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator ini memberikan gambaran terhadap kapasitas pengujian pangan dalam pemenuhan timeline sesuai yang telah ditetapkan oleh unit kerja dan standar parameter uji yang terdapat pada pedoman sampling BPOM. Sampel yang diuji oleh laboratorium tidak hanya sampel yang berasal dari BPOM Pangkalpinang, namun juga dari Loka Belitung serta sampel regional sesuai dengan penugasan Regionalisasi Laboratorium. Perhitungan target terhadap indikator ini perlu dilakukan secara tepat agar pemenuhannya disesuaikan dengan target sampling dan pengujian yang telah direncanakan di setiap bulannya.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.118 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli		Hingga bulan berjalan sudah dilakukan sampling terhadap produk Makanan sesuai dengan target	Melaksanakan pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan timeline dan parameter uji yang	2024	Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksanakan sesuai dengan target yang	Monev pengujian sesuai pedoman sampling dan timeline pengujian bulan Juli 2024 sudah dilaksanakan dan	1. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		sampel tahun 2024 - Pengujian sampel yang masuk ke laboratorium telah dilakukan sesuai dengan timeline - Pelaporan SIPT telah dilaksanakan pada bulan yang sama	ditetapkan berdasarkan pedoman sampling - Melakukan pemeriksaan kembali terhadap sampel selesai uji yang telah dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan pada bulan yang sama. - Memasukkan ke dalam risk register semester II terhadap potensi tidak tercapai nya Indikator karena adanya kesalahan perencanaan sampel selesai uji		ditetapkan - Monev pengujian sesuai pedoman sampling dan timeline pengujian bulan Juli 2024 belum dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT belum tepat waktu - Potensi tidak tercapainya Indikator belum dimasukkan ke dalam risk register	input data hasil uji di SIPT tepat waktu. - Potensi tidak tercapainya indikator telah dimasukkan ke dalam risk register	
Agustus	-	- Hingga bulan berjalan sudah dilakukan sampling terhadap produk Makanan sesuai dengan target sampel tahun 2024 - Pengujian sampel yang masuk ke laboratorium telah dilakukan sesuai dengan timeline - Pelaporan SIPT telah dilaksanakan pada bulan yang sama	- Melaksanakan pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan timeline dan parameter uji yang ditetapkan berdasarkan pedoman sampling - Melakukan pemeriksaan kembali terhadap sampel selesai uji yang telah dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan pada bulan yang sama.	2024	- Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan - Monev pengujian sesuai pedoman sampling dan timeline pengujian bulan Agustus 2024 belum dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT belum tepat waktu	- Kegiatan sampling produk pangan sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan - Monev pengujian sesuai pedoman sampling dan timeline pengujian bulan Agustus 2024 sudah dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT tepat waktu	
September	- Melaksanakan pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan timeline dan parameter uji yang	- Hingga bulan berjalan sudah dilakukan sampling terhadap produk Makanan sesuai	- Melaksanakan pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan timeline dan		- Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksanakan sesuai dengan target yang	- Kegiatan sampling produk pangan sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	ditetapkan berdasarkan pedoman sampling Melakukan pemeriksaan kembali terhadap sampel selesai uji yang telah dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan pada bulan yang sama oleh balai penguji"	dengan target sampel tahun 2024 Pengujian sampel yang masuk ke laboratorium telah dilakukan sesuai timeline dan parameter uji yang terdapat pada pedoman sampling Pelaporan SIPT telah dilaksanakan pada bulan yang sama	parameter uji yang ditetapkan berdasarkan pedoman sampling Melakukan pemeriksaan kembali terhadap sampel selesai uji yang telah dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan pada bulan yang sama.		ditetapkan Monev pengujian sesuai pedoman sampling dan timeline pengujian bulan September 2024 belum dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT belum tepat waktu	ditetapkan - Monev pengujian sesuai pedoman sampling dan timeline pengujian bulan September 2024 sudah dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT tepat waktu	

SS 7 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Obat dan makanan merupakan komoditi yang strategis bagi masyarakat karena kualitas dan keamanan obat dan makanan akan menentukan kesehatan dan keselamatan bangsa. Kualitas dan keamanan obat dan makanan harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan terhadap masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan dari Visi dan Misi Badan POM untuk memberikan perlindungan dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. Upaya perlindungan tersebut tidak hanya dilakukan melalui proses pengawasan *pre market* dan *post market* ataupun penyebaran informasi melalui KIE, akan tetapi diperkuat dengan penegakan hukum terhadap pelanggaran dan pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan.

Tim Kerja Kegiatan Penindakan Balai POM di Pangkalpinang diperkuat dengan adanya peraturan BPOM Nomor 21 tahun 202 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, sehingga Tim Kerja Kegiatan Penindakan diamanatkan untuk menjalankan fungsi cegah tangkal, intelijen, penyidikan dan pengawasan di ranah siber.Semua fungsi tersebut dilaksanakan dalam upaya pencegahan kejahatan dan

penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a) SPDP sebesar 15% – nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b) Tahap I sebesar 40% – nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c) P21 sebesar 30%, dan – nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d) Tahap 2 sebesar 15% – nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.119 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	66	-	-	83,13	125,95	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan penindakan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
 - b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
 - c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
 - d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
3. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Balai POM di Pangkalpinang memiliki target pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 45% dengan realisasi sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebesar 83,13%. Capaian terhadap target sebesar 125,95% dengan kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan".

Tabel 3.120 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

UPT	Tahapan	S.D. SEPTEMBER									
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over						
PANGKALPINANG	Pangkalpinang	SPDP	2	1		1,00		0,15	15,00%	83,13%	100,00%
		Tahap I		1		1,00	0,33	0,4	40,00%		
		P21				0,50	0,33	0,3	18,75%		
		Tahap II		1	1	0,50	0,33	0,15	9,38%		
		Total	2	1	2	1					
	TOTAL	SPDP	2	1	0	1,00		0,15	15,00%	83,13%	100,00%
		Tahap I		1	0	1,00	0,33	0,4	40,00%		
		P21		0	0	0,50	0,33	0,3	18,75%		
		Tahap II		1	1	0,50	0,33	0,15	9,38%		
		Total	2	1	2	1			0%		

Target perkara Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2024 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d September 2024 sebanyak 1 perkara carry over dan 2 perkara baru dengan tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebesar 83,13% berdasarkan posisi perkara carry over dan 1 perkara baru sampai dengan putusan pengadilan serta 1 perkara sampai dengan Tahap 1. Dengan

demikian, nilai persentase capaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar 125,95% dengan kriteria “tidak dapat disimpulkan”.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.121 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45	66,67	148,15	66	83,13	125,95

Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Triwulan III melebihi target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 83,13%. Meskipun demikian, persentase capaian indikator ini pada Triwulan III mengalami penurunan sebesar 22,2% jika dibandingkan dengan Triwulan II. Penurunan capaian output tersebut disebabkan karena tingginya persentase capaian triwulan pertama karena perkara carry over dan perkara baru yang dapat diselesaikan tepat waktu.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.122 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	83,13	110,83 	Tercapai/Melampaui

Perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Triwulan III dengan target 2024 menghasilkan capaian sebesar 110,83%. Hasil ini diperoleh dari realisasi kinerja Triwulan III sebesar 83,13% terhadap target 2024 sebesar 75%. Hasil ini menunjukkan progres yang cukup besar untuk pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dan dapat diprediksi capaian tahun 2024 dapat tercapai.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

1. Capaian ini dihasilkan oleh Perkara carry over 2023 yang telah mendapatkan Putusan Pengadilan pada tanggal 28 Februari 2024 (pidana denda Rp. 28.000.000 subsider pidana kurungan 2 bulan).

2. Satu perkara di tahun 2024 telah selesai sampai dengan putusan pengadilan tanggal 6 Mei 2024 (pidana penjara selama 6 (enam) bulan).
 3. Persentase capaian melebihi target karena capaian 1 perkara baru yang telah sampai pada proses penyerahan Tahap I pada September 2024.
- e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
1. Meningkatkan koordinasi dengan Criminal Justice System dalam hal penyelidikan, penyidikan hingga ke pemberkasan.
 2. Mengikuti pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh Badan POM, POLRI maupun Unit Pelaksana Teknis lainnya di lingkungan Badan POM.
 3. Memperkuat jejaring intelijen dan pertukaran informasi terkait adanya pelanggaran maupun tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dengan lintas sektor terkait seperti BNN, Bea Cukai dan Asperindo.
 4. Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan Korwas PPNS dan JPU peneliti berkas dalam proses tahapan penyidikan hingga penyelesaian berkas perkara, agar dapat terlaksana secara efektif, efisien dan tidak menyalahi aturan.

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan atau program kerja fungsi penindakan di tahun 2024 dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja sampai triwulan pertama. Pelaksanaan kegiatan intelijen dilakukan secara tersistem mulai dari pengumpulan bahan awal, pendalaman informasi dan operasi intelijen berdasarkan pemetaan kerawanan kejahatan dari tahun sebelumnya. Penelusuran secara terselubung dari sarana eceran atau toko kelontong memberikan informasi penting mengenai sumber pasokan obat-obatan yang dijual tanpa kewenangan.

Informasi atau data potensi kerawanan kejahatan yang diperoleh melalui rekomendasi fungsi pemeriksaan, hasil *profiling* atau patroli siber menjadi titik awal pelaksanaan kegiatan penindakan dalam mengupayakan penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung. Untuk itu komunikasi dan kerja sama antara fungsi penindakan dan pemeriksaan juga memiliki peran yang tidak kalah penting untuk mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. Kegiatan rutin operasi intelijen dan verifikasi data patrol siber dilaksanakan secara sinergis tidak hanya untuk pemenuhan target kinerja, akan tetapi juga menghasilkan data atau informasi yang dapat menjadi acuan bagi Tim Kerja Pemeriksaan maupun Tim Kerja Penindakan.

Dalam penyelesaian target perkara, fungsi penindakan aktif melakukan koordinasi dan menjalin hubungan lintas sektor dalam hal ini CJS (*Criminal Justice System*) dengan Kejaksaan Tinggi dan Koordinator Pengawas Pegawai Negeri Sipil (Korwas PPNS) POLDA Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, capaian target perkara tahun 2024 juga didukung oleh kerja sama lintas sektor dengan Bea Cukai Pangkalpinang yang berperan aktif memberikan informasi terkait adanya paket diduga Obat-Obat Tertentu yang dikirim ke wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kerja sama ini telah terjalin sejak tahun 2022 dan memberikan dampak positif terhadap capaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang terkait penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Hubungan komunikasi yang baik terus dijaga agar dapat memperlancar semua kegiatan yang berhubungan dengan penyelesaian perkara tindak kejahatan di bidang obat dan makanan.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.123 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	66	83,13	125,95	368.637.000	222.242.097	60,29	86%	Tidak Efisien

Persentase penggunaan anggaran sampai dengan Triwulan III sebesar 60,29% dari target Rp. 368.637.000. Realisasi anggaran Rp. 222.242.097 menghasilkan capaian Tingkat Efisiensi sebesar 86% dengan kesimpulan tidak efisien. Meskipun demikian, Tim Kerja Kegiatan Penindakan dapat memberikan output atau capaian melebihi target yang ditetapkan. Anggaran ini dipergunakan untuk berbagai rangkaian kegiatan Penindakan dalam upaya penegakan hukum antara lain kegiatan pengumpulan informasi dari kegiatan patroli siber dan verifikasi hasil patroli siber,

kegiatan pengawasan pengamatan penelitian dan pemeriksaan, kegiatan dan operasi intelijen serta kegiatan penyidikan dimulai dari proses pemberkasan hingga keluarnya putusan hakim dari pengadilan.

Tidak tercapainya tingkat efisiensi ini disebabkan oleh:

- Beberapa kegiatan terpadu terlaksana di akhir TW III sehingga untuk penyerapan anggaran akan masuk di TW IV.
- Target perkara telah tercapai di TW III namun masih harus dilakukan pengawalan untuk proses penyidikan hingga persidangan dan putusan pengadilan.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim di Triwulan III tahun 2024, dikarenakan masih ada ketidakefisiensi serapan anggaran terhadap pencapaian output, maka dilakukan beberapa revisi anggaran. Di anggaran AEA selain pemblokiran (AA) untuk pengadaan sarana prasarana, terdapat revisi untuk kegiatan baru selain kegiatan terpadu yang dilaksanakan oleh Badan POM.

Untuk anggaran QCD dilakukan revisi untuk keberlanjutan proses penyidikan, pemberkasan, dan koordinasi agar dapat mendukung capaian target perkara 2024 hingga keluarnya putusan pengadilan.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.124 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Melakukan pengumpulan informasi dan investigasi untuk target perkara ke-2 tahun 2024	-	Melakukan pengumpulan informasi dan investigasi	Oktober	Melakukan pengumpulan informasi dan investigasi	Belum ada hasil pengumpulan informasi yang layak dilakukan proses pro-justicia	Ka. Tim Kegiatan Penindakan
Agustus	Melakukan pengumpulan informasi dan investigasi untuk target perkara ke-2 tahun 2024	-	Melakukan pengumpulan informasi dan investigasi	Oktober	Melakukan pengumpulan informasi dan investigasi	Belum ada hasil pengumpulan informasi yang layak dilakukan proses pro-justicia	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
September	Melakukan pengumpulan informasi dan investigasi untuk target perkara ke-2 tahun 2024	Perkara ke-2 tahun 2024 telah diproses. Serah tahap I pada tanggal 17 September.	Melengkapi petunjuk JPU untuk Berkas Perkara agar mendapat P-21	November	Belum ada target untuk perkara ke-2 tahun 2024	Target perkara telah terpenuhi	

SS 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal** diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang, Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang dan Nilai Pengelolaan Kearsipan.

1. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2024, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) yang akan melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
2. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria

proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

3. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit:

- 1) Manajemen Perubahan: bobot 8%
- 2) Penataan Tatalaksana: bobot 7%
- 3) Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 10%
- 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%
- 5) Penguatan Pengawasan: bobot 15%
- 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 10%

Rincian bobot komponen penilaian hasil

- 1) Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal): 17,5%
- 2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya: 5%
- 3) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal): 15%

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Berikut nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2024.

Tabel 3.125 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai Indeks RB diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT. Penilaian indeks RB Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan oleh Inspektorat

Utama pada Triwulan IV tahun 2024 sehingga belum bisa dievaluasi pencapaian targetnya pada Triwulan III.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.126 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II dan III belum ada karena penilaian Indeks RB dilakukan pada Triwulan IV.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.127 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	91,55	-	-	

Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 91,55. Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang tidak diukur per triwulan namun diukur pada Triwulan IV, sehingga pada Triwulan III tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi dengan target tahun 2024.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Beberapa upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 untuk mencapai target indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 91,55 antara lain:

1. Telah dilakukan penunjukan Ketua Tim Kerja Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2024 yang tercantum dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.8B.01.24.01 Tahun 2024 Tentang Penetapan Ketua Tim Kerja Tahun 2024 Pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
2. Telah dilakukan pembentukan TIM RB Tahun 2024 yang tercantum dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor

HK.02.02.8B.02.24.62 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim RB dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang

3. Telah dilakukan pembentukan Tim ZI tahun 2024 yang tercantum dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.8B.01.24.61 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
4. Telah dilakukan evaluasi pelaksanaan ZI tahun sebelumnya melalui rapat tim ZI.
5. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Balai POM di Pangkalpinang yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.8B.02.24.63A Tahun 2024 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024.
6. Telah menetapkan Tim *Agent of Change* tahun 2024 yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.8B.02.24.60 Tahun 2024 Tentang Penetapan Pemimpin Perubahan dan Agen Perubahan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
7. Telah dilakukan penyusunan rencana program kerja AoC Tahun 2024.
8. Telah dilaksanakan internalisasi pembangunan Zona Integritas kepada seluruh pegawai pada tanggal 02 Maret 2024.
9. Telah mengisi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan melengkapi data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.
10. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkalpinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 96,17 pada tanggal 2 April 2024.

11. Telah dilaksanakan Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, serta Pelayanan Publik yang Prima pada tanggal 29 April 2024.
 12. Telah menyampaikan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan hasil Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) ke inspektorat.
 13. Balai POM di Pangkalpinang lolos verifikasi Tim Penilai Internal untuk diajukan WBK tahun 2024 ke Kementerian PAN dan RB selaku TPN.
 14. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pelatihan pelayanan prima kepada seluruh pegawai.
 15. Pelaksanaan pendampingan pembangunan Zona Integritas oleh Inspektorat I tanggal 17 September 2024.
 16. Persiapan wawancara WBK (pembuatan video Profil Pembangunan ZI dan PPT). Tahap Wawancara Evaluasi Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) oleh Inspektorat I dilaksanakan pada tanggal 19 September 2024.
 17. Pelaksanaan Evaluasi Lapangan pada Balai POM di Pangkalpinang dalam rangka evaluasi WBK secara mandiri Tahun 2024 tanggal 24 September 2024.
- e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
- Balai POM di Pangkalpinang lolos verifikasi TPI untuk diajukan WBK tahun 2024 ke TPN. Beberapa upaya yang akan dilakukan kedepannya untuk mencapai target kinerja dan meraih predikat WBK Tahun 2024:
1. Melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya.
 2. Rapat monitoring dan evaluasi renja setiap bulan.
 3. Melaksanakan kegiatan yang memberikan dampak langsung kepada masyarakat.
 4. Meningkatkan kerja sama, koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor.
 5. Meningkatkan publikasi kinerja kepada masyarakat.
 6. Melakukan *Sharing Session* pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dengan lintas sektor yang telah meraih WBK/WBBM.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam meningkatkan nilai indeks RB, *Agent of Change* memiliki beberapa program dan inovasi yang akan dijalankan di tahun 2024. Program dan inovasi *Agent of Change* tahun 2024 antara lain:

- ALONG SADAR (Ayo Laporkan Pelanggaran secara Daring) merupakan sebuah sistem pelaporan online yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melaporkan segala hal berkaitan dengan kepuasan pelayanan yang diberikan petugas, adanya indikasi penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang seperti korupsi, suap serta benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai Balai POM di Pangkalpinang.
- BALING EMAS (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) merupakan sebuah kegiatan pelayanan ke masyarakat meliputi pemberian informasi, pelayanan uji cepat atau rapid test kit dan penerimaan pengaduan masyarakat di titik-titik ramai agar lebih dekat ke masyarakat di Wilayah Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- BANG ROBEE (Sosialisasi oleh Bang Robee) merupakan kegiatan sosialisasi tentang reformasi birokrasi, core values ASN BerAKHLAK, budaya organisasi Badan POM PIKKIR dan informasi terkait lainnya kepada seluruh pegawai dalam rangka membangun zona integritas menuju WBK/WBBM yang disampaikan melalui media sosial oleh Bang Robee.
- BAPAO (Broadcast Pagi Aok) merupakan sebuah media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implementasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Core Value ASN (BerAKHLAK), dan himbauan-himbauan lainnya menggunakan speaker Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu, BAPAO juga digunakan untuk menyiarkan beberapa reminder (seperti apel, jam masuk, jam istirahat, jam pulang) serta senam peregangan.
- PODCAST GETAS (Bincang Enak Tanpa batAS) merupakan media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implementasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Budaya Kerja ASN (BerAKHLAK) dan informasi menarik lainnya. Selain itu secara eksternal Podcast juga bisa alternatif untuk Balai POM di Pangkalpinang melakukan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait informasi Obat dan Makanan

khususnya di wilayah Kep. Bangka Belitung dengan narasumber internal Balai POM di Pangkalpinang dan mengundang narasumber dari lintas sektor (stakeholder).

- SIKOK GEROBOK X SI ADO merupakan pengembangan dari inovasi Sikok Gerobok yang awalnya berupa subsite menjadi bentuk aplikasi dengan mengadopsi inovasi Si Ado BBPOM Bandung. Inovasi ini berupa tempat penyimpanan dokumen mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 secara digital berupa aplikasi yang terhubung dengan website Balai POM di Pangkalpinang.
- INTEGRASI ISO merupakan kegiatan perampangan dokumen atau integrasi dokumen dari tiga ISO (ISO 9001, ISO/EIC 17025 dan ISO 37001) yang sudah diterapkan di Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk membantu organisasi dalam memaksimalkan penerapan ketiga ISO tersebut dimana dengan jumlah dokumen yang lebih sedikit memudahkan pegawai dalam memahami dan mencari dokumen ISO yang dibutuhkan. Integrasi ini juga membantu organisasi mencapai tujuan dan pentingnya ISO yaitu untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan, mengoptimalkan kinerja karyawan, meningkatkan goodwill perusahaan, dan mencegah pemborosan.
- TRI BAKTI OBAT DAN MAKANAN merupakan kegiatan pemberdayaan Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung guna menambah pengetahuan terkait obat dan makanan sehingga dapat terhindar dari produk obat dan makanan yang membahayakan Kesehatan bagi masyarakat Kepulauan Bangka Belitung.
- UMKM PACAK merupakan inovasi Balai POM di Pangkalpinang sebagai upaya proaktif dan masif dalam meningkatkan motivasi bagi pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya untuk memperoleh izin edar Badan POM dengan cara melakukan kegiatan sebagai upaya jemput bola kepada pelaku usaha dengan berkolaborasi dengan dinas terkait di pemerintah daerah.
- MADU PELAWAN X SIMANGGA (Monitoring Evaluasi Terpadu Laporan Bulanan dan Triwulan X Sistem Informasi Monitoring Anggaran) merupakan inovasi yang berisi pelaporan capaian kinerja dan anggaran Balai POM di Pangkalpinang untuk mempermudah dalam monitoring, membaca capaian kinerja dan anggaran dalam tampilan dashboard yang lebih menarik, efektif dan efisien. Inovasi Madu Pelawan juga akan dipublikasikan pada TV ruang layanan dan website Balai POM di Pangkalpinang.

- ASIKKEKKU (Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Kartu Kendali Kuitansi) merupakan sebuah aplikasi untuk pegawai internal Balai POM di Pangkalpinang dan Pihak Ketiga (Penyedia) Balai POM di Pangkalpinang untuk memonitoring pencairan perjalanan dinas bagi pegawai internal dan pencairan kontrak untuk pihak ketiga.
- Pulau Ketawai merupakan sebuah inovasi berupa pemberian reward kepada pegawai yang memperoleh nilai tertinggi atau yang disebut “Pegawe Bedepor” dan punishment bagi pegawai yang mendapatkan nilai terendah atau yang disebut “Pegawe Terjiat”. Penilaian yang dilakukan mencakup penilaian kinerja, disiplin, kode etik dan kode perilaku yang berlaku di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.128 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	8.658.690.000	6.413.392.866		-	-

Berdasarkan tabel di atas, anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Indeks RB sebesar Rp 8.658.690.000. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III yang digunakan untuk mendukung indikator indeks RB sebesar Rp 6.413.392.866 sehingga diperoleh capaian anggaran sebesar 74,07%. Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor, pembayaran gaji dan tunjangan, kegiatan untuk Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, kegiatan terpadu, dan perjalanan koordinasi. Namun efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai target indikator Indeks RB ini belum bisa dihitung karena belum ada capaian indikator Indeks RB pada Triwulan III. Beberapa upaya untuk mencapai efisiensi penggunaan anggaran pada indikator ini antara lain:

- Melakukan revisi anggaran dari kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan secara luring maupun sisa anggaran dari kegiatan yang sudah terlaksana untuk kegiatan urgensi lainnya dalam rangka mengoptimalkan penyerapan anggaran.
- Melakukan optimalisasi anggaran operasional dan pemeliharaan kantor, gaji dan tunjangan.

- Melakukan pengawalan pencapaian output dengan melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja pembangunanan ZI dan kelengkapan data dukungnya secara rutin setiap bulan. Selain itu, juga melakukan pembagian tugas anggota tim Pembangunan ZI dan Tim Reformasi Birokrasi untuk mencapai predikat WBK.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi Laporan Kinerja Interim Triwulan II, progres pelaksanaan indeks RB Balai POM di Pangkalpinang telah sampai pada pelaksanaan Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan hasil Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) juga telah disampaikan ke inspektorat. Pada tw 2 rencana kerja pembangunan zi juga telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan tidak terdapat rekomendasi khusus yang perlu ditindaklanjuti pada periode berikutnya. Berdasarkan informasi tersebut, Balai POM di Pangkalpinang terus melakukan kegiatan pembangunan ZI sesuai renja serta melakukan pengawalan dan evaluasi untuk mencapai target Indeks RB dan memperoleh predikat WBK di tahun 2024.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.129 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya. Intensifikasi persiapan WBK melalui peningkatan kerjasama, kolaborasi, promosi, dokumentasi, koordinasi dan kompetensi petugas	1.Telah melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan sd bulan juli 2.Data dukung pelaksanaan renja telah telah di <i>update</i> sesuai periodenya 3.Telah dilakukan kegiatan intesifikasi persiapan WBK melalui kegiatan peningkatan kerjasama, kolaborasi, promosi, dokumentasi, koordinasi dan peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan	-	-	1.Belum melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang direncanakan sd bulan juli 2. Data dukung pelaksanaan renja belum di <i>update</i> sesuai periodenya 3. Belum dilakukan kegiatan intesifikasi persiapan WBK melalui kegiatan peningkatan kerjasama, kolaborasi, promosi, dokumentasi, koordinasi dan peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan	1.Telah melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang direncanakan sd bulan juli 2.Data dukung pelaksanaan renja telah di <i>update</i> sesuai periodenya 3.Telah dilakukan kegiatan intesifikasi persiapan WBK melalui kegiatan peningkatan kerjasama, kolaborasi, promosi, dokumentasi, koordinasi dan peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan	Koordinator Pokja ZI

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		pelayanan prima			pelayanan prima	pelayanan prima	
Agustus	Melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya. Terus melaksanakan intensifikasi persiapan WBK melalui peningkatan kerjasama, kolaborasi, promosi, dokumentasi, koordinasi dan kompetensi petugas	1.Telah melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan sd bulan Agustus 2.Data dukung pelaksanaan renja telah telah di <i>update</i> sesuai periodenya 3.Telah dilakukan kegiatan intesifikasi persiapan WBK melalui kegiatan peningkatan kerjasama, kolaborasi, promosi, dokumentasi, koordinasi dan peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan pelayanan prima	-	-	1.Belum melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang direncanakan sd bulan Agustus 2.Data dukung pelaksanaan renja sd Agustus belum di <i>update</i> 3.Belum dilakukan kegiatan intesifikasi persiapan WBK melalui kegiatan peningkatan kerjasama, kolaborasi, promosi, dokumentasi, koordinasi pada bulan agustus	1.Telah melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang direncanakan sd bulan Agustus 2.Data dukung pelaksanaan renja sd Agustus Telah di <i>update</i> 3.Telah terus dilakukan kegiatan intesifikasi persiapan WBK melalui kegiatan peningkatan kerjasama, kolaborasi, promosi, dokumentasi, koordinasi pada bulan agustus	
September	1.Melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya. 2. Membuat video Pembangunan ZI Tahun 2024 serta persiapan PPT untuk wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada September 2024	1.Melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya. 2.Membuat video Pembangunan ZI Tahun 2024 serta persiapan PPT untuk wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada September 2024	-	-	1. Belum melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan pada bulan September dan melakukan upload data dukungnya 2. Belum membuat video Pembangunan ZI Tahun 2024 serta persiapan PPT untuk wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada September 2024	1.Sudah melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan pada bulan September dan melakukan upload data dukungnya 2.Sudah membuat video Pembangunan ZI Tahun 2024 serta persiapan PPT untuk wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada September 2024	

2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran,

pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria berikut:

- Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

Kriteria penilaian tersebut dilengkapi dengan bobot sebagai berikut.

Komponen	Sub Komponen			
	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	Total Bobot
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	100

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat

Predikat	Interpretasi
	memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berikut nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2024.

Tabel 3.130 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Penilaian indikator nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV Tahun 2024.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.131 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II dan III belum ada karena penilaian AKIP dilakukan pada Triwulan IV.

- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.132 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21	-	-	

Target Nilai AKIP BPOM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 83,21. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III belum ada karena penilaian AKIP dilakukan pada Triwulan IV.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 83,21. Untuk memenuhi target tersebut, upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 antara lain:

1. Menyusun dan mempublikasikan dokumen laporan kinerja Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2024 secara tepat waktu. Dokumen tersebut dijadikan dasar pemberian *reward and punishment* atas capaian kinerja setiap triwulannya.
2. Menyusun Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Capaian RAPK Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan II Tahun 2024 secara tepat waktu.
3. Melaporkan data monitoring dan evaluasi Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan II Tahun 2024 secara tepat waktu.
4. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2024 telah disusun pada akhir tahun 2023 serta Rencana Kinerja Tahun 2025 telah disusun pada Bulan September 2024. Dokumen perencanaan tersebut telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkalpinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.
5. Pembentukan Tim Rencana Strategis 2025-2029, Tim Monitoring dan Evaluasi Tahun 2024 dan Tim Laporan Kinerja 2024
6. Melakukan pemetaan anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
7. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama (Matriks Peran Hasil) Tahun 2024 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala.
8. Menyusun dasar penetapan target tahun 2024
9. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan dan evaluasi pencapaian kinerja.
10. Pendampingan Pelaksanaan AKIP Balai POM di Pangkalpinang oleh Inspektorat pada 29 Februari 2024.
11. Melakukan perbaikan pada Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2024 sesuai dengan Pedoman SAKIP BPOM.
12. Menyusun Rencana Aksi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dan melakukan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi sampai dengan triwulan III.
13. Melakukan Analisis SWOT dalam rangka penyusunan Renstra 2025-2029.

14. Menyampaikan laporan Tindak Lanjut hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023 beserta data dukungnya melalui aplikasi SAPA APIP.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa upaya yang akan terus dilakukan untuk mencapai target nilai AKIP tahun 2024:

1. Melakukan pengumpulan data kinerja pada triwulan selanjutnya dan melaporkan pada website dan link yang tersedia secara tepat waktu.
2. Menyusun laporan evaluasi internal triwulan selanjutnya dan melaporkan pada link yang tersedia.
3. Menyusun laporan kinerja interim triwulan selanjutnya secara tepat waktu dan mempublikasikan pada subsite BPOM di Pangkalpinang.
4. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan untuk mengevaluasi capaian kinerja setiap bulannya.
5. Melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP Tahun 2023
6. Melaksanakan penyusunan Laporan evaluasi internal, laporan kinerja interim dan tahunan sesuai dengan pedoman SAKIP.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Pemanfaatan website madu pelawan untuk pengumpulan data kinerja (madupelawan.bpompp.info)
2. Melaksanakan pengumpulan data kinerja menggunakan teknologi informasi melalui monev online baik untuk internal maupun eksternal

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.133 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	24.907.000	2.894.488	11,62	-	-

Berdasarkan tabel di atas, anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pada indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang sebesar Rp 24.907.000. Anggaran ini akan digunakan untuk kegiatan yang menunjang pencapaian nilai AKIP BPOM di Pangkalpinang, seperti Bimtek SAKIP dan Monev Online, Pembinaan oleh Kepala Badan POM atau Eselon I, Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja, Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2023 dan Lokakarya Penguatan Reviu Perencanaan dan Penganggaran dalam Rangka Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan BPOM. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III yang digunakan untuk mencapai target indikator ini sebesar Rp 2.894.488 sehingga diperoleh capaian anggaran sebesar 11,62%. Namun efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai target indikator nilai AKIP ini belum bisa dihitung karena penilaian nilai AKIP dilakukan pada akhir tahun. Untuk mencapai efisiensi penggunaan anggaran pada indikator Nilai AKIP, BPOM di Pangkalpinang akan terus melakukan upaya sebagai berikut:

- Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan maupun sisa anggaran untuk kegiatan lainnya.
- Melaksanakan perbaikan dan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun 2023
- Melakukan pengawalan dalam implementasi AKIP Balai POM di Pangkalpinang untuk mencapai target nilai AKIP tahun 2024

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang telah mencapai nilai AKIP Tahun 2023 dengan nilai sebesar 80,05 dan capaian sebesar 100,06. Namun target nilai AKIP BPOM di Pangkalpinang Tahun 2024 naik menjadi 83,21 sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan nilai AKIP dari tahun sebelumnya, diantaranya:

1. Melakukan evaluasi capaian kinerja tahun 2023 dan mengawal capaian tahun 2024 untuk peningkatan capaian di tahun 2024
2. Melakukan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 atas rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Utama.

3. Mengidentifikasi implementasi AKIP Balai POM di Pangkalpinang untuk memilah kegiatan di tahun 2023 yang dapat terus dilaksanakan di tahun 2024 atau kegiatan yang perlu perbaikan.
4. Mengajukan pendampingan AKIP oleh inspektorat untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi AKIP Balai POM di Pangkalpinang.
5. Melakukan penyempurnaan pengumpulan data kinerja MADU PELAWAN.
6. Melakukan perbaikan kualitas laporan kinerja tahunan maupun interim dan Laporan Evaluasi Internal sesuai dengan pedoman SAKIP BPOM.

Berdasarkan laporan kinerja interim Triwulan II tahun 2024, terdapat rencana aksi yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan III tahun 2024 yaitu menyusun rencana aksi TL hasil evaluasi AKIP tahun 2023. Rencana aksi tersebut telah dilaksanakan dengan menyusun rencana aksi TL hasil evaluasi AKIP tahun 2023 dan melakukan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi sampai dengan triwulan III.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.134 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	1.Penyusunan laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim triwulan II sesuai dengan pedoman SAKIP 2. Mengirimkan Revisi Lapkin Interim Triwulan 1 2024 ke Pusat	1.Telah dilakukan penyusunan laporan evaluasi internal 2.Telah disusun laporan kinerja interim triwulan 2 3.Telah dilakukan penyampaian revisi lapkin interim triwulan 1 2024 ke pusat	-	-	1.Belum dilakukan penyusunan laporan evaluasi internal 2.belum disusun laporan kinerja interim triwulan 2 3.Belum dilakukan penyampaian revisi lapkin interim triwulan 1 2024 ke pusat	1.Telah dilakukan penyusunan laporan evaluasi internal 2.Telah disusun laporan kinerja interim triwulan 2 3.Telah dilakukan penyampaian revisi lapkin interim triwulan 1 2024 ke pusat	Ka. Tim Bagian PE Subbag Tata Usaha
Agustus	Pelaksanaan RATL hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 sesuai yang direncanakan di triwulan 3	Telah dilaksanakan penginputan TL Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023 pada aplikasi SAPA APIP	-	-	Belum dilaksanakan penginputan TL Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023 pada aplikasi SAPA APIP	Telah dilaksanakan penginputan TL Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023 pada aplikasi SAPA APIP	
September	1. Pelaksanaan RATL hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 sesuai yang direncanakan di triwulan 3 2. Melakukan	1. Pelaksanaan RATL hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 sesuai yang direncanakan di triwulan 3	-	-	1. Belum dilaksanakan RATL hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 sesuai yang direncanakan di triwulan 3	1. Sudah dilaksanakan RATL hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 sesuai yang direncanakan di triwulan 3	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	Analisis SWOT untuk penyusunan RENSTRA 2025-2029	2. Melakukan Analisis SWOT untuk penyusunan RENSTRA 2025-2029			2. Belum dilakukan Analisis SWOT untuk penyusunan RENSTRA 2025-2029	2. Sudah dilakukan Analisis SWOT untuk penyusunan RENSTRA 2025-2029	

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, dijelaskan bahwa kegiatan pengawasan kearsipan dilakukan dalam rangka penilaian kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Fokus dan sasaran pengawasan kearsipan diarahkan pada implementasi kebijakan untuk mewujudkan tertib pengelolaan arsip pada setiap entitas dengan indikator keberhasilan dapat menyediakan arsip dengan kualitas autentik, utuh, dan terpercaya pada setiap entitas.

Ruang lingkup pengawasan kearsipan internal di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang, meliputi:

1. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis.

Yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap pengelolaan arsip dinamis mulai dari penciptaan arsip, pemberkasan dan penataan arsip aktif, program alih media, program arsip vital, pengolahan dan pelaporan arsip terjaga, pengolahan arsip inaktif, pemeliharaan arsip inaktif, layanan dan akses arsip dinamis dan penyusutan arsip.

2. Aspek Sumber Daya Kearsipan

Yaitu kegiatan penilaian terhadap pemenuhan sumber daya kearsipan yang meliputi :

a. Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan

Yaitu melaksanakan pengujian atau verifikasi terhadap arsiparis dan pengelola arsip dalam hal tanggung jawab, kedudukan hukum, kewenangan, kompetensi dan pembinaan yang diperoleh.

b. Aspek Prasarana dan Sarana

Yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap prasarana dan sarana kearsipan yang digunakan dalam kegiatan kearsipan.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.135 Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	-	-

Nilai Pengelolaan Kearsipan diperoleh dari hasil kegiatan pengawasan kearsipan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui Unit Kearsipan I. Pada triwulan III tahun 2024, belum diperoleh penilaian pengelolaan kearsipan Balai POM di Pangkalpinang oleh Biro Umum dan ANRI.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.136 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	-	-

Realisasi dan capaian triwulan III tahun 2024 belum bisa dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.137 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	-	-	

Target Nilai Pengelolaan Kearsipan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 93,37. Nilai Pengelolaan Kearsipan Balai POM di Pangkalpinang pada

Triwulan III belum ada karena baru dilakukan audit kearsipan internal dan untuk penilaiannya akan diperoleh di akhir tahun 2024.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa Upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 untuk mencapai target nilai pengelolaan kearsipan Tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan pengawalan naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan pedoman Tata Naskah Dinas.
2. Telah dilaksanakan pemberkasan dan penataan arsip aktif.
3. Telah dilaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan arsip inaktif.
4. Pemenuhan terkait sarana dan prasarana pengelolaan arsip.
5. Menindaklanjuti rekomendasi atau rencana aksi baik dari hasil pengawasan kearsipan.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 untuk mencapai target nilai pengelolaan kearsipan Tahun 2024 antara lain:

1. Memastikan kesesuaian dokumen dan ketepatan waktu pengumpulan data dukung pengelolaan kearsipan untuk pengawasan atau audit kearsipan.
2. Memastikan penyajian arsip menjadi informasi dengan pembuatan daftar informasi arsip aktif dan daftar informasi arsip Inaktif dilakukan dengan baik dan teratur.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa upaya yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target Nilai Pengelolaan Kearsipan antara lain dengan melaksanakan rapat evaluasi membahas semua capaian IKU serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.

Adapun beberapa kegiatan dan sub kegiatan yang dapat dilakukan untuk pencapaian target Nilai Pengelolaan Kearsipan antarai lain:

1. Melakukan pemberkasan untuk arsip konvensional maupun elektronik dengan mengelompokkan arsip berdasarkan kode klasifikasinya.
2. Pembuatan daftar arsip aktif dan daftar informasi arsip
3. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kearsipan

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.138 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	104.647.000	62.829.530	60,04	-	-

Berdasarkan tabel diatas, anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Nilai Pengelolaan Kearsipan sebesar Rp 104.647.000. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III yang digunakan untuk mendukung indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan sebesar Rp 62.829.530 sehingga diperoleh capaian anggaran sebesar 60,04%. Efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai target indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan belum bisa dihitung karena belum ada capaian indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan pada triwulan III.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target tahun 2023 Nilai Pengelolaan Kearsipan belum ditetapkan sebagai sasaran strategis indikator kinerja utama, serta mulai ditetapkan target pada tahun 2024 dan diharapkan target nya dapat tercapai.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.139 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Kearsipan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	- Pengawasan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND pada bulan berikutnya - Pengawasan daftar arsip dinamis yang	telah dilakukan monitoring pengawasan naskah dinas sesuai TND diSub Bagian Tata Usaha	Mentoring Terkait Tata Naskah Dinas di Subtansi Penindakan, Pangan Mikro dan Obat		Monitoring monitoring pengawasan naskah dinas sesuai TND di sub bagian Tata Usaha belum dilakukan	Monitoring monitoring pengawasan naskah dinas sesuai TND di sub bagian Tata Usaha sudah dilakukan	Ka. Tim Bagian Umum Subbag. Tata Usaha

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman pada bulan berikutnya - Monitoring penomoran naskah dinas sesuai pedoman pada bulan berikutnya						
Agustus	- Pengawasan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND pada bulan berikutnya - Pengawasan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman pada bulan berikutnya - Monitoring penomoran naskah dinas sesuai pedoman pada bulan berikutnya	1. Pengawasan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Pengawasan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman"			1. Belum dilaksanakan pengawasan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Belum dilaksanakan pengawasan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman"	1. Sudah dilaksanakan pengawasan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Sudah dilaksanakan pengawasan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman"	
September	- Pengawasan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND pada bulan berikutnya - Pengawasan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman pada bulan berikutnya - Monitoring penomoran naskah dinas sesuai pedoman pada bulan berikutnya	1. Pengawasan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Pengawasan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman"			1. Belum dilaksanakan pengawasan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Belum dilaksanakan pengawasan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman"	1. Sudah dilaksanakan pengawasan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Sudah dilaksanakan pengawasan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman"	

SS 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal** diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dinilai serta diukur dengan memperhatikan sebagai berikut:

- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 - Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 - Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 - Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berikut nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024.

Tabel 3.140 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro SDM Badan POM pada Triwulan IV Tahun 2024, sehingga tidak ada target dan realisasi yang dapat dibandingkan pada Triwulan III tahun 2024.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.141 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II dan Triwulan III belum ada karena pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV, sehingga perbandingan realisasi kinerja belum dapat dilakukan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,82	-	-	

Target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 90,82. Sedangkan, nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III belum ada karena pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV, sehingga perbandingan realisasi kinerja belum dapat dilakukan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Dalam mencapai target indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang tahun 2024, telah dilakukan beberapa kegiatan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024:

1. Pelaksanaan penilaian kinerja dilaksanakan tepat waktu setiap triwulan, dimana 100% pegawai telah dilakukan penilaian.

2. Melakukan penyusunan SKP Tahun 2024 seluruh pegawai.
 3. Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai tahun 2024
 4. Melakukan evaluasi capaian JP Pengembangan Kompetensi Pegawai.
 5. Melakukan *update* GAP Kompetensi pegawai.
 6. Mengikuti pelatihan kepemimpinan pegawai untuk struktural, dimana masih menjadi gap pada capaian indeks tahun sebelumnya.
 7. Diseminasi dan evaluasi bangkom secara berkala sesuai SOP
 8. Evaluasi P2KP Triwulan II tahun 2024
 9. Mengikuti pembelajaran daring yang sudah difasilitasi baik oleh BPOM (ppsdms.pom.go.id/ideas) maupun dari instansi pembina/lembaga pemerintah dan non pemerintah untuk pembelajaran dari jarak jauh dan bisa kapan saja.
 10. Pengusulan pencantuman gelar pegawai sesuai ijazah yang dimiliki
 11. Penyesuaian fungsional pegawai PPPK
 12. Melakukan sosialisasi Peraturan Disiplin, Kode Etik dan Kode Perilaku untuk meningkatkan pemahaman pegawai, sehingga diharapkan tidak ada pegawai yang melanggar ketentuan tersebut.
- e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
- Selain upaya tersebut diatas, perlu terus dilakukan upaya untuk pencapaian target IP-ASN Tahun 2024 diantaranya :
1. Melakukan peningkatan dan penyesuaian kualifikasi pendidikan pegawai di IP-ASN
 2. Memastikan seluruh kompetensi pegawai baik teknis, manajerial, kepemimpinan terpenuhi sesuai ketentuan.
 3. Memastikan seluruh pegawai dapat memberikan kontribusi kinerja pada minimal kategori BAIK.
 4. Mempertahankan tingkat disiplin pegawai, sehingga tidak ada pegawai yang mendapat hukuman disiplin.
 5. Melakukan sosialisasi peraturan terkait disiplin serta kode etik dan perilaku pegawai

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai sudah mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh).
 2. Melakukan pemantauan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh seluruh pegawai dengan memenuhi 3 jenis bangkom: Bangkom Teknis, Bangkom Fungsional/Struktural, Mengikuti Seminar/Sosialisasi dan lain-lain.
 3. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.
 4. Program Paparazi dan Pulau Ketawai untuk pemantauan disiplin dan pemenuhan Kode etik dan perilaku.

- g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.143 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	0	-	-	686.716.400	316.132.352	46,04	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran belum dapat dihitung, karena capaian indikator belum tersedia. Capaian indikator baru diperoleh di akhir tahun. Namun upaya peningkatan Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang tetap dilakukan dengan mengoptimalkan anggaran yang berkaitan dengan peningkatan indeks profesionalitas dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi untuk pegawai.

- h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Penilaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro Sumber Daya Manusia dan dicatat sebagai realisasi pada Triwulan IV tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Interim Triwulan III terdapat kegiatan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di

Pangkalpinang yaitu mengusulkan pelatihan kepemimpinan pegawai untuk struktural, dimana masih menjadi gap pada capaian indeks tahun sebelumnya. Pada Triwulan III ini Kepala Sub. Bagian Tata Usaha telah mengikuti Diklat Kepemimpinan. Rekomendasi pada laporan kinerja tahunan maupun interim triwulan sebelumnya digunakan untuk pelaksanaan atau penyesuaian kegiatan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi untuk mencapai target IP-ASN yang ditetapkan. Selain itu, BPOM di Pangkalpinang juga melakukan revisi anggaran untuk penambahan anggaran pengembangan kompetensi pegawai, dimana dari hasil evaluasi masih terdapat pegawai yang belum memenuhi nilai kompetensi.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.144 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	1.Diseminasi dan evaluasi bangkom secara berkala sesuai SOP 2.Evaluasi P2KP triwulan 1 tahun 2024 3.Penilaian SKP triwulan 2 tahun 2024 4.Pelaksanaan Bangkom khususnya yang belum mencapai nilai optimal 5.Penyesuaian kualifikasi a.n Ika dan Lia pada IP-ASN	1. Diseminasi dan evaluasi bangkom triwulan 2 fungsi penindakan 2.Penilaian SKP triwulan 2 tahun 2024 3.Pelaksanaan Bangkom yang belum mencapai nilai optimal (Ria, Veni)	1.Evaluasi P2KP triwulan 1 tahun 2024 2.Pelaksanaan Bangkom yang belum mencapai nilai optimal (Desy, Tio, Hana, Ririn, Nabila) 3.Penyesuaian kualifikasi a.n Ika dan Lia pada IP-ASN 4.Diseminasi dan evaluasi bangkom selain fungsi penindakan	Agustus	1.Belum dilakukan diseminasi dan evaluasi bangkom triwulan 2 untuk semua fungsi/ tim kerja 2.Belum dilakukan Penilaian SKP triwulan 2 tahun 2024 3.Belum dilakukan Pelaksanaan Bangkom personil yang belum mencapai nilai optimal (Ria, Veni)	1.Sudah dilakukan diseminasi dan evaluasi bangkom triwulan 2 untuk semua fungsi/ tim kerja 2.Sudah dilakukan Penilaian SKP triwulan 2 tahun 2024 3.Sudah dilakukan Pelaksanaan Bangkom personil yang belum mencapai nilai optimal (Ria, Veni)	Ka. Tim Bagian PE Subbag Tata Usaha
Agustus	1. Diseminasi dan evaluasi bangkom secara berkala sesuai SOP 2.Evaluasi P2KP triwulan 1 tahun 2024 3.Pelaksanaan Bangkom khususnya yang belum mencapai nilai optimal 4.Penyesuaian kualifikasi a.n Ika dan Lia pada IP-ASN	1.Telah dilaksanakan Diseminasi dan evaluasi bangkom secara berkala sesuai SOP 2.Telah dilaksanakan Bangkom struktural (PKP) oleh Kasubbag TU 3.Telah dilakukan koordinasi ke	evaluasi P2KP triwulan 1 (melakukan bimbingan Kinerja)	September	1.Belum dilaksanakan Diseminasi dan evaluasi bangkom secara berkala sesuai SOP 2.Belum dilaksanakan Bangkom struktural (PKP) oleh Kasubbag TU 3.Belum dilakukan koordinasi ke Biro SDM untuk melakukan	1.Telah dilaksanakan Diseminasi dan evaluasi bangkom secara berkala sesuai SOP 2.Telah dilaksanakan Bangkom struktural (PKP) oleh Kasubbag TU 3.Telah dilakukan koordinasi ke Biro SDM untuk melakukan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		Biro SDM untuk melakukan penyesuaian kualifikasi pendidikan a.n lka dan Lia pada IP-ASN			penyesuaian kualifikasi pendidikan a.n lka dan Lia pada IP-ASN	penyesuaian kualifikasi pendidikan a.n lka dan Lia pada IP-ASN	
September	1.Diseminasi dan evaluasi bangkom secara berkala sesuai SOP 2.Evaluasi P2KP triwulan 1 tahun 2024 3.Pelaksanaan Bangkom khususnya yang belum mencapai nilai optimal	Diseminasi dan evaluasi bangkom secara berkala sesuai SOP	1. Evaluasi P2KP triwulan 1 tahun 2024 2.Pelaksanaan Bangkom khususnya yang belum mencapai nilai optimal	Desember 2024	Belum dilaksanakan diseminasi pada bulan september	Telah dilaksanakan diseminasi pada bulan september	

SS 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Capaian sasaran strategis **Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.145 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter pemenuhan standar ruang lingkup, standar peralatan laboratorium, dan standar kompetensi personil laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN).

Target nilai persentase Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) berdasarkan GLP ditetapkan sebesar 83% pada tahun 2024. Berdasarkan perolehan sementara terkait penilaian SKL dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan pada Triwulan III didapatkan hasil rata – rata capaian persentase pemenuhan SKL sebesar 83,55% dengan rincian sebagai berikut:

- Standar pemenuhan ruang lingkup : 92,48%
- Standar pemenuhan kompetensi personil laboratorium : 87,2%
- Standar pemenuhan peralatan laboratorium : 73,97%

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.146 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-

Realisasi pada indikator ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun 2024. Sampai dengan Triwulan III progress realisasi terhadap indikator ini sebesar 84,55% dari target tahunan sebesar 83%. Jika dibandingkan dengan hasil capaian pada Triwulan II (84,10%) terdapat peningkatan pada Triwulan III (84,55%). Terhadap capaian indikator ini akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi disetiap bulannya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada awal tahun.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.147 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori

	2024			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	-	-	

Hasil penilaian terhadap persentase pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium berdasarkan GLP di Triwulan III sebesar 84,55%. Dari hasil tersebut, didapatkan capaian terhadap target tahun 2024 sebesar 101,86%.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase capaian pemenuhan nilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) berdasarkan GLP Triwulan III tahun 2024 terdapat kenaikan dibandingkan dengan hasil pada Triwulan III tahun 2024, diantaranya yaitu peningkatan pada pemenuhan standar ruang lingkup dan standar kompetensi personil.

Pengisian dan perhitungan pada Triwulan III ini masih menggunakan standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2023, dimana laboratorium melakukan pengisian secara mandiri untuk mengupdate data pada tools monev yang telah ada sebelumnya. Standar yang digunakan telah disesuaikan dengan sistem regionalisasi yang telah ditetapkan untuk setiap UPT.

Peningkatan pemenuhan standar ruang lingkup meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan ruang lingkup pada laboratorium kosmetik dan obat. Hal inilah yang dapat meningkatkan persentase nilai pemenuhan standar ruang lingkup yang awalnya 91,55% meningkat menjadi 92,48 % pada Triwulan III 2024.

Peningkatan persentase pemenuhan standar kompetensi pada Triwulan III selain karena adanya perubahan tools pada standar kompetensi, telah dilakukan juga komunikasi antara laboratorium Balai POM Pangkalpinang dengan tim penilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dan Ketua Tim Kerja Kegiatan SKL PPPOMN terhadap penyesuaian kompetensi jenjang keahlian yang terbaru di Laboratorium BPOM Pangkalpinang dan terdapat penambahan kompetensi personil yang belum dimasukkan pada perhitungan pada Triwulan III.

Capaian pemenuhan standar peralatan laboratorium pada Triwulan III 2024 masih sama dengan pencapaian pada akhir Triwulan II 2024 yaitu sebesar 73,97 %. Realisasi ini akan terus dilakukan monitoring hingga akhir tahun sehubungan

dengan buka blokir anggaran *automatic adjusment* peralatan instrumen yang telah direncanakan sebelumnya.

Laboratorium akan berusaha untuk melakukan peningkatan capaian nilai SKL terutama pada pemenuhan capaian standar ruang lingkup dan standar kompetensi yaitu dengan cara:

1. Melakukan koordinasi dengan Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN ataupun UPT lain agar dapat memberikan atau meminjamkan baku pembanding yang dibutuhkan laboratorium Balai POM di Pangkalpinang agar dapat mengerjakan parameter uji sesuai ruang lingkup PPPOMN. Diharapkan dengan strategi ini beberapa ruang lingkup PPPOMN dapat dikerjakan dan menambah nilai standar pemenuhan ruang lingkup.
2. Merencanakan pengembangan kompetensi personil sesuai dengan kebutuhan dan jenjang personil di laboratorium.
3. Mempercepat pengadaan kebutuhan pengujian seperti reagen, suku cadang dan baku pembanding selain dari PPPOMN untuk meningkatkan standar ruang lingkup yang telah direncanakan.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya untuk pemenuhan terhadap indikator ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pemenuhan terhadap standar peralatan laboratorium sehingga dapat menambah ruang lingkup pengujian agar nilai terhadap pemenuhan standar ini dapat meningkat.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang dalam memenuhi nilai Standar Kemampuan Laboratorium pengujian sesuai standar GLP pada tahun 2024 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian, bimbingan teknis, magang, *in house training* yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.

2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisis dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan verifikasi metode analisa
5. Adanya sosialisasi pelatihan dari personil yang mengikuti bimtek/pelatihan teknis kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.148 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	2.125.923.400	518.637.597	24,40	-	-

Tingkat efisisensi terhadap indikator ini belum dapat dilakukan perhitungan karena realisasi terhadap output akan dilakukan penilaian pada akhir tahun 2024. Untuk anggaran sudah terdapat realisasi sebesar 24,40 %. Penggunaan sumber daya terhadap indikator ini termasuk anggaran untuk pengadaan kebutuhan laboratorium dengan progres yang masih berjalan hingga akhir tahun 2024.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator Persentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai dengan standar GLP merupakan indikator untuk menilai kapasitas laboratorium terhadap standar kemampuan laboratorium (SKL) yang disusun oleh PPPOMN. Standar ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi kapasitas pengujian laboratorium berdasarkan kompetensi penguji, ruang lingkup pengujian dan peralatan yang dimiliki oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT).

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.149 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup oleh masing-masing laboratorium	Telah dilakukan monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup oleh masing-masing laboratorium hingga bulan September 2024	Monitoring pengisian link regionalisasi untuk pemenuhan kompetensi dan ruang lingkup disertai dengan data dukung untuk masing-masing laboratorium hingga September 2024 untuk pemenuhan data hingga Triwulan 3	2024	Belum ada monitoring pengisian data ruang lingkup dan kompetensi oleh masing-masing laboratorium	monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup oleh masing-masing laboratorium	Ka. Tim Pemenuhan Standar GLP pada Laboratorium
Agustus	monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup oleh masing-masing laboratorium	Telah dilakukan monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup oleh masing-masing laboratorium hingga bulan September 2024	Monitoring pengisian link regionalisasi untuk pemenuhan kompetensi dan ruang lingkup disertai dengan data dukung untuk masing-masing laboratorium hingga September 2024 untuk pemenuhan data hingga Triwulan 3	2024	Belum ada monitoring pengisian data ruang lingkup dan kompetensi oleh masing-masing laboratorium	monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup oleh masing-masing laboratorium	
September	monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup oleh masing-masing laboratorium	Telah dilakukan monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup oleh masing-masing laboratorium hingga bulan September 2024	Monitoring pengisian link regionalisasi untuk pemenuhan kompetensi dan ruang lingkup disertai dengan data dukung untuk masing-masing laboratorium hingga September 2024 untuk pemenuhan data hingga Triwulan 3	2024	Belum ada monitoring pengisian data ruang lingkup dan kompetensi oleh masing-masing laboratorium	monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup oleh masing-masing laboratorium	

2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - 1. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - 2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing
 - 2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
 - a. Balai : *email, sharing folder, dashboard* BCC, Berita Aktual pada *Subsite* Balai
 - b. Pusat : *email* dan *dashboard* BCC
- Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.150 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	-	-	3,00	100,00	Baik

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal diperoleh dari hasil Assesmen oleh Pusat Data dan Informasi. Dari hasil Assesmen Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2024 diperoleh nilai sebesar 3. Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Triwulan III Tahun 2024

sebesar 3. Realisasi pada triwulan ini telah mencapai target dengan capaian sebesar 100% dan termasuk kategori baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.151 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	3	100,00	3	3	100,00

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III realisasinya sama dengan Triwulan II yaitu 3 dengan capaian 100% dan sudah optimal.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.152 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	3	100,00 	Tercapai/Melampaui

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Tahun 2024 sebesar 3. Realisasi pada Triwulan III telah mencapai target tahunan yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100%.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 100%. Untuk pemanfaatan email, sharing folder, dashboard BOC, dan berita aktual sudah dimanfaatkan dengan sangat baik. Begitu pula dengan pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email Corporate pada Triwulan III sudah mencapai nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah akun yang aktif sebanyak 51 akun yang terdiri dari 50 akun individu dan 1 akun unit yang sudah dimanfaatkan oleh seluruh pegawai BPOM di Pangkalpinang.

Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual pada Triwulan II mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah berita aktual yang diupload sebanyak 38 berita dengan jumlah viewer sebanyak 9391 kali.

Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC pada Triwulan II mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana nilai login BOC mendapatkan nilai 40 dan Akses BOC 60.

Pemanfaatan data dan informasi pada SPIMKer sudah dilaksanakan secara maksimal dengan nilai indeks 3. Petugas secara rutin memverifikasi data yang masuk melalui aplikasi spimker tepat waktu. Selain itu, sharing folder juga sudah dimanfaatkan dengan sangat baik sehingga memperoleh nilai indeks 3. Petugas secara rutin melakukan akses data dan informasi produk melalui sharing folder dalam melakukan pengawasan dan inspeksi produk ke sarana serta dalam memantau kepatuhan pelaku usaha melalui evaluasi penandaan label produk.

Sama halnya dengan pemutakhiran SIPT, diperoleh nilai indeks SIPT: 102,65% dengan indeks 3 dengan rincian penilaian pelaporan pemeriksaan sarana 105,35%, pelaporan sampling 113,98% dan pelaporan pengujian 88,63%. Komitmen untuk menginput laporan baik pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian di SIPT tepat waktu sangat mempengaruhi penilaian pemutakhiran SIPT bisa mencapai maksimal dengan indeks 3.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Triwulan III ini sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan nilai indeks optimal 3. Penilaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi dengan nilai indeks optimal 3 ini perlu dipertahankan dengan Upaya sebagai berikut :

1. Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dashboard BOC dan sharing folder secara rutin dan kontinu.
2. Mempertahankan komitmen petugas untuk memverifikasi data keracunan di aplikasi SPIMKer secara tepat waktu
3. Mempertahankan komitmen semua petugas terkait dalam menginput laporan hasil pemeriksaan sarana, laporan sampling dan laporan pengujian ke SIPT tepat waktu

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun kegiatan yang dapat menunjang tercapainya target indeks pengelolaan data dan informasi adalah sebagai berikut :

- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang serta mengupload status *whatsapp* terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin *online* yang dapat di akses pelanggan. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
- Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu.
- Komitmen masing-masing petugas yang berwenang menginput maupun mengevaluasi pelaporan pemeriksaan sarana, pelaporan penandaan sampling dan pelaporan hasil pengujian untuk menginput ke SIPT sampai data SIPT tersebut terkirim ke Pusat.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.153 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	3,00	100,00	20.375.000	15.575.000	76,44	95%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan ini sebesar 95% (efisien). Perhitungan Tingkat efisiensi

ini diperoleh dengan membandingkan persentase capaian output dengan persentase capaian input (anggaran). Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 15.575.000 (76,44%) bisa mencapai output 100%.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, realisasi indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2023 sebesar 3 dengan capaian 100%. Informasi capaian indeks pengelolaan data dan informasi pada laporan kinerja tahun 2023 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 yaitu sebesar 3 yaitu :

1. Melakukan evaluasi keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja tahun sebelumnya yaitu :
 - Pemanfaatan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* nasional.
 - Penyampaian informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang serta mengupload status terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin online yang dapat di akses pelanggan.
 - Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
 - Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
 - Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu
2. Melaksanakan perubahan aktivitas/kegiatan yaitu :
 - Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara tepat waktu dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per triwulan.
 - Pelaporan pemeriksaan sarana di SIPT secara tepat waktu maksimal pada akhir bulan dilaksanakan pemeriksaan sarana.
 - Pelaporan penilaian penandaan sampling sampel rutin melalui SIPT secara tepat waktu dengan menetapkan timeline penginputan di pemeriksaan maksimal 5 hari kerja sejak tanggal surat tugas sampling.

- Melakukan monitoring penginputan SIPT di masing-masing fungsi setiap bulannya untuk mengawal penginputan SIPT tepat waktu.
- Berkoordinasi dengan baik antar Balai/Loka anggota region Pekanbaru untuk pelaporan pengujian sampel regionalisasi di SIPT sehingga per 31 Desember 2023, semua sampel rutin Balai POM di pangkalpinang sudah terinput di SIPT 100%.
- Melakukan revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan alat pengolah data seperti pengadaan laptop untuk pegawai di BPOM di Pangkalpinang yang menunjang kinerja pegawai untuk mencapai indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2024.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.154 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan dan pengujian maupun di pengujian 2.Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3.Mengoptimalkan sharing folder untuk pengawasan sehingga capaian indeks dapat dipertahankan 4.Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal sebesar 3.	1.Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu 2.Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Juli sebesar 0,6Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3.Sharing folder yang	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2.Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	2024	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Juni 2024 belum dilaksanakan 2.Verifikasi Data Spimker dengan nilai maksimal 0,6 3.Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder belum dilaksanakan 4.Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan dashboard BOC belum dilaksanakan	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Juni 2024 sudah dilaksanakan 2.Verifikasi Data Spimker telah dilaksanakan secara tepat waktu sehingga nilai maksimal dapat dipertahankan 3.Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder telah dilaksanakan 4.Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan dashboard BOC sudah dilaksanakan	1. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat 2. Ka. Tim Kegiatan Infokom 3. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 4. Ka. Tim Bagian Umum Subbag Tata Usaha

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3. 4.Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mendapatkan capaian nilai optimal sebesar 3.					
Agustus	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2.Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3.Mengoptimalkan sharing folder untuk pengawasan sehingga capaian indeks dapat dipertahankan 4.Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal sebesar 3.	1.Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu 2.Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Agustus sebesar 0,6 Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3. 3.Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3.	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2.Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	2024	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Juli 2024 belum dilaksanakan 2.Verifikasi Data Spimker dengan nilai maksimal 0,6 3.Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder belum dilaksanakan 4.Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan dashboard BOC belum diilaksanakan	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Juli 2024 sudah dilaksanakan 2.Verifikasi Data Spimker telah dilaksanakan secara tepat waktu sehingga nilai maksimal dapat dipertahankan 3.Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder telah dilaksanakan 4.Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan dashboard BOC sudah diilaksanakan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		4.Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mendapatkan capaian nilai optimal sebesar 3.					
September	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2.Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3.Mengoptimalkan sharing folder untuk pengawasan sehingga capaian indeks dapat dipertahankan 4.Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal sebesar 3.	1.Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu 2.Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan September sebesar 0,6 3.Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3 4.Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mendapatkan capaian nilai optimal sebesar 3.	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2.Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	2024	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Agustus 2024 belum dilaksanakan 2.Verifikasi Data Spimker dengan nilai maksimal 0,6 3.Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder belum dilaksanakan 4.Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan dashboard BOC belum dilaksanakan	1.Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Agustus 2024 sudah dilaksanakan 2.Verifikasi Data Spimker telah dilaksanakan secara tepat waktu sehingga nilai maksimal dapat dipertahankan 3.Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder telah dilaksanakan 4.Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan dashboard BOC sudah dilaksanakan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		3.					

SS 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Capaian sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel** diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Nilai kinerja anggaran dihitung melalui nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan yang terdapat pada aplikasi *Smart DJA* dan *Online Monitoring SPAN* . Pada tahun 2024 terdapat perubahan cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran dimana perubahan proporsi perhitungan yang awalnya dihitung dari nilai EKA 60% dan nilai IKPA 40% menjadi:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan Keputusan Kemenkeu RI No. 466 Tahun 2023 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi, dan Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan.

IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (15%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)

7. Dispensasi SPM (Pengurang Nilai IKPA)

8. Capaian Output (25%)

Nilai EKA pada tahun 2024 diperoleh pada akhir tahun sehingga mulai bulan April hingga bulan Desember 2024 Nilai Kinerja Anggaran tidak dihitung pertriwulan. Nilai Kinerja Anggaran BPOM di Pangkalpinang akan dihitung pada akhir tahun 2024 dengan komposisi 50% dari nilai EKA dan 50% dari nilai IKPA.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.155 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	

Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV Tahun 2024, sehingga tidak ada target dan realisasi yang dapat dibandingkan pada Triwulan III tahun 2024.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.156 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Perbandingan target, realisasi, dan capaian Triwulan II dengan Triwulan III tidak dapat dilakukan karena pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.157 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	90,87			

Target Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 90,87. Sedangkan, nilai Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III belum ada karena pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV, sehingga perbandingan realisasi kinerja belum dapat dilakukan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
Upaya yang dilakukan sampai dengan Triwulan III untuk mencapai target NKA di akhir tahun sebesar 90,87 yaitu:

1. Revisi DIPA yang dilakukan hanya satu kali dalam satu triwulan, sesuai ketentuan penilaian IKPA untuk bisa mendapatkan nilai komponen revisi anggaran pada IKPA secara optimal.
2. Ketepatan waktu penyampaian kontrak.
3. Penyelesaian tagihan belanja tepat waktu
4. Pertanggungjawaban uang persediaan (UP) secara tepat waktu dan optimalisasi penggunaannya sesuai target minimal *revolving*.
5. Pencapaian target RPD (rencana penarikan dana) per jenis belanja dengan deviasi tidak lebih dari 5%.
6. Melaksanakan Sosialisasi ASIKKEKKU V.2 tentang Mekanisme Pembayaran Belanja kepada pegawai Balai POM di Pangkalpinang
7. Optimalisasi penggunaan Kartu Kredit Pemerintah
8. Pencapaian target output sesuai dengan target yang telah diinput pada aplikasi sakti.

Namun terdapat beberapa indikator yang menyebabkan berkurangnya nilai IKPA sehingga nilai IKPA Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III tidak mendapatkan nilai 100, yaitu Penyerapan anggaran tidak mencapai target serapan anggaran yang ditetapkan.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun upaya untuk peningkatan dan pencapaian target kinerja kedepannya :

1. Melakukan pengawalan pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan penilaian EKA terbaru.
 2. Memastikan pelaksanaan kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan Reformulasi IKPA, melalui monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesimbangan.
 3. Peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja.
 4. Mempertahankan nilai indikator nilai revisi IKPA yang dihitung berdasarkan jumlah revisi DIPA yang bersifat pergeseran tidak mengakibatkan perubahan pagu di level Satker terhadap target revisi triwulanan dengan melakukan revisi POK Pemutakhiran KPA.
 5. Melakukan reviu dan revisi target output yang diinput pada sakti pada bulan Oktober 2024.
 6. Melaksanakan penandatanganan kontrak segera untuk pengadaan belanja modal yang sudah dibuka *Automatic Adjustmentnya* dan pengadaan jasa renovasi agar kegiatan bisa cepat dilaksanakan sehingga dapat selesai di akhir tahun.
- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Menyusun POA Fisik dan POA Anggaran.
 - Menyusun kertas kerja untuk monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran pada nilai IKPA Balai secara rutin.
 - Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas pelaksanaan kinerja anggaran.
 - *Reminder* berkala setiap minggunya untuk mengingatkan masing-masing ketua tim kerja agar melakukan pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan ketentuan IKPA.
- g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.158 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	696.564.000	449.011.095	64,46	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran belum dapat dihitung, karena capaian indikator belum tersedia. Capaian indikator baru diperoleh di akhir tahun. Namun upaya Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang tetap dilakukan dengan mengoptimalkan anggaran yang berkaitan dengan peningkatan indeks Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin yang berhubungan dengan peningkatan Nilai Kinerja Anggaran. Dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya, BPOM Pangkalpinang terus melakukan upaya agar realisasi output dapat melebihi target yang ditetapkan dengan melakukan pengawasan mingguan terhadap indikator-indikator NKA. Selain itu juga dilakukan revisi anggaran untuk mendukung pelaksanaan dan penyesuaian kegiatan.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dari nilai IKPA Triwulan I dengan proporsi 50% untuk Nilai Kinerja Anggaran, didapatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024 sebesar 49,13 dengan capaian sebesar 109,17. Namun pada Triwulan II dilakukan perubahan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran yang kemudian dihitung di akhir tahun. Walaupun Nilai Kinerja Anggaran Triwulan I Balai POM di Pangkalpinang tercapai dengan kategori Sangat Baik, tetapi ada beberapa indikator penilaian di IKPA di Triwulan I yang dapat menjadi pembelajaran yaitu bagaimana mengelola Capaian Output. Capaian Output pada Triwulan I mendapat nilai 93.00 dikarenakan masih belum banyaknya kegiatan di Triwulan I yang menyebabkan capaian output tidak maksimal. Oleh karena itu, pada Triwulan III dilakukan penghitungan kembali target output periode Juli sd Desember 2024 dan dilakukan revisi pada aplikasi SAKTI serta melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan target output yang telah ditetapkan, sehingga nilai Capaian Output sampai dengan Triwulan III mengalami peningkatan dengan nilai 100.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.159 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	1. Melakukan reuiu dan revisi target output yang diinput	1. Telah dilakukan reuiu dan revisi target output	-	-	1. Belum dilakukan reuiu dan revisi target output pada	1. Telah dilakukan reuiu dan revisi target output pada	Ka. Subbag Tata

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	pada sakti pada bulan juli 2024 2. Revisi hal 3 DIPA dan melakukan penyusunan RPD dengan mempertimbangkan pemenuhan target serapan anggaran sd triwulan 3	pada SAKTI 2. telah dilakukan Revisi hal 3 DIPA dan penyusunan RPD sd Des 2024			SAKTI 2. Belum dilakukan Revisi hal 3 DIPA dan penyusunan RPD sd Des 2024	SAKTI 2. Telah dilakukan Revisi hal 3 DIPA dan penyusunan RPD sd Des 2024	Usaha
Agustus	1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran 2. Memastikan capaian output dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan diinput pada SAKTI	1. Melakukan pemantauan dan pengendalian serapan anggaran dimana pada bulan agustus RPD dapat terpenuhi dengan baik 2. Nilai Capaian output bulan agustus pada nilai IKPA adalah 100	-	-	1. Belum melakukan pemantauan dan pengendalian serapan anggaran bulan agustus. 2. Capaian output bulan agustus belum terpenuhi	1. Telah melakukan pemantauan dan pengendalian serapan anggaran bulan agustus, sehingga RPD agustus dapat terpenuhi. 2. Capaian output bulan agustus dapat terpenuhi sesuai target yang ditetapkan	
September	1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sesuai dengan target triwulan III 2. Memastikan capaian output bulan september dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan telah diiput pada sakti.	1. Melakukan pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sesuai dengan target triwulan III 2. Memastikan capaian output bulan september dimana seluruh target output terpenuhi	-	-	1. Serapan anggaran sesuai dengan target triwulan III belum terpenuhi 2. Target output bulan september belum terpenuhi	1. Serapan anggaran sesuai dengan target triwulan III telah terpenuhi sehingga mendapat nilai 100 2. Target output bulan september terpenuhi	

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.160 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator yang penilaiannya dilakukan oleh Biro Umum pada akhir tahun. Target Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa BPOM Pangkalpinang tahun 2024 yaitu 75,6. Nilai pengelolaan barang dan jasa dihitung berdasarkan pemanfaatan sistem pengadaan dengan memperhatikan 5 (lima) indikator yaitu:

- a. Persentase RUP yang telah diumumkan dengan bobot 10%
- b. Persentase penerapan proses E-Tendering bobot 5%
- c. Persentase penyelesaian status paket selesai 100% pada aplikasi E-Purchasing bobot 5%
- d. Persentase penerapan proses non E-Tendering dan Non E-Purchasing pada aplikasi SPSE bobot 5%
- e. Persentase E-Kontrak pada aplikasi SPSE bobot 5%

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.161 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-		

Capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tidak dapat dilakukan perbandingan karena perhitungannya tidak dilakukan pertriwulan. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa akan diperoleh pada akhir tahun 2024.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.162 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6	-	-	

Target Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 yaitu 75,6. Realisasi dari capaian PBJ Balai POM di Pangkalpinang hingga Triwulan III tahun 2024 masih belum dapat dihitung karena proses pengadaan masih akan berjalan sampai akhir tahun dan nilai pengelolaan barang dan jasa baru akan terbit di akhir tahun 2024.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pencapaian kinerja indikator nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa terdapat beberapa faktor penunjang maupun penghambat keberhasilan kinerja. Tiga indikator sudah cukup optimal, namun dua indikator lainnya belum cukup optimal. Capaian yang sudah optimal adalah persentase RUP yang sudah terumumkan 100% memberikan bobot nilai sebesar 20, penerapan proses e-tendering (otomatis mendapat nilai ada atau tidak) mendapatkan nilai sebesar 20, persentase E-kontrak (otomatis mendapat nilai ada atau tidak) mendapatkan nilai sebesar 20. Faktor penunjang tercapai realisasi adanya operator sirup yang melakukan update RUP secara berkala apabila ada revisi POK.

Capaian progress nilai realisasi tersebut belum optimal dikarenakan masih ada beberapa indikator yang belum di upayakan dengan baik. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya 2 indikator yaitu penyelesaian status paket e-purchasing dan pencatatan pengadaan langsung di aplikasi SPSE. Indikator penyelesaian status paket dikarenakan pada Triwulan III pengadaan e-catalog yang masih dalam tahapan belum selesai atau masih sedang dalam tahap pelaksanaan sehingga belum bisa diselesaikan dan akhirnya tidak memiliki bobot indeks pengelolaan barang dan jasa, diharapkan pada triwulan berikutnya pengadaan sudah selesai sehingga bisa mempunyai nilai/bobot Indeks pengelolaan barang dan jasa. Indikator selanjutnya yang belum mempunyai bobot atau nilai adalah pencatatan pengadaan non tendering dan e-purchasing di aplikasi SPSE. Setiap pengadaan yang dilakukan diharuskan untuk melakukan pencatatan di aplikasi SPSE, namun belum diupayakan secara optimal.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Terdapat upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja adalah sebagai berikut:

- Untuk 3 indikator yang sudah optimal tetap dipertahankan, dengan melakukan pengadaan sesuai dengan RUP yang sudah ditetapkan, dan memonitoring update berkala apabila dilakukan revisi POK.
- 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa akan dilakukan monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian

status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerja sama menyelesaikan tahapan di e-catalog, dan untuk pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Terdapat upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja adalah sebagai berikut:

- Untuk 3 indikator yang sudah optimal tetap dipertahankan, dengan melakukan pengadaan sesuai dengan RUP yang sudah ditetapkan, dan memonitoring update berkala apabila dilakukan revisi POK.
- 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa akan dilakukan monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerja sama menyelesaikan tahapan di e-catalog, dan untuk pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.163 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	2.309.352.250	345.618.088	14,97	-	-

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja pada indikator nilai kualitas barang dan jasa belum dapat di hitung. Hal ini dikarenakan belum ada capaian indikator pada Triwulan III tahun 2024.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, bahwa indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tidak termasuk indikator kinerja utama. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa ditetapkan sebagai indikator kinerja utama pada Tahun 2024 dengan target sebesar 75,6. Balai POM di Pangkalpinang akan berupaya untuk mencapai target tersebut pada akhir tahun.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.164 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Menyelesaikan Pengadaan melalui e-catalog sampai dengan status selesai.	Sudah menyelesaikan proses pengadaan melalui e-catalog.	1. Monitoring dengan melakukan revisi sirup apabila ada revisi POK. 2. Untuk 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa agar dilakukan: a. Monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerjasama menyelesaikan tahapan di e-catalog. b. Pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.	2024	Masih ada 15 Pengadaan melalui e-catalog yang statusnya belum selesai	Pengadaan melalui ekatalog sebagian statusnya selesai	Ka. Tim Pengadaan Barang dan Jasa
Agustus	Menyelesaikan Pengadaan melalui e-catalog sampai dengan status selesai.	Sudah menyelesaikan proses pengadaan melalui e-catalog.	1. Monitoring dengan melakukan revisi sirup apabila ada revisi POK. 2. Untuk 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa agar dilakukan: a. Monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian status paket di e-catalog dan berkomunikasi	2024	Masih ada 18 Pengadaan melalui e-catalog yang statusnya belum selesai	Pengadaan melalui ekatalog sebagian statusnya selesai	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
			dengan pihak penyedia untuk bekerjasama menyelesaikan tahapan di e-catalog. b. Pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.				
September	Menyelesaikan Pengadaan melalui e-catalog sampai dengan status selesai.	Sudah menyelesaikan proses pengadaan melalui e-catalog.	1.Monitoring dengan melakukan revisi sirup apabila ada revisi POK. 2.Untuk 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa agar dilakukan: a. Monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerjasama menyelesaikan tahapan di e-catalog. b. Pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.	2024	Masih ada 18 Pengadaan melalui e-catalog yang statusnya belum selesai	Pengadaan melalui ekatalog sebagian statusnya selesai	

3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara merupakan penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dilakukan oleh Biro Umum Badan POM sebagai Unit Kerja Pengampu di bidang Pengelolaan BMN.

Parameter penilaian pengelolaan BMN terhadap satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik, yakni:

1. Pelaporan BMN yang baik senilai 30%, terdiri dari :
 - a. Kualitas pelaporan (75%)
 - b. Ketepatan Waktu Laporan (25%)
2. Ketepatan waktu penyampaian usulan RKBMN senilai 10%.
3. Jumlah PSP BMN dibandingkan total aset senilai 20%.
4. Jumlah penghapusan BMN rusak berat dibandingkan total aset rusak berat senilai 20%.
5. Jumlah pemusnahan persediaan usang/rusak dibandingkan total persediaan usang/rusak senilai 20%

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.165 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-	-

Nilai Pengelolaan BMN diperoleh dari hasil kegiatan penilaian satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui Biro Umum. Hasil penilaian pengelolaan BMN disampaikan ke UPT Balai POM di Pangkalpinang dilakukan Biro Umum pada akhir Tahun 2024.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.166 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-		

Realisasi dan capaian triwulan III tahun 2024 belum bisa dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.167 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	

Target Nilai Pengelolaan BMN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 93. Nilai Pengelolaan BMN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III belum ada dan untuk hasil penilaiannya pada Triwulan IV.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Beberapa Upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 untuk mencapai target nilai pengelolaan BMN Tahun 2024 antara lain:
1. Telah menyampaikan laporan BMN unaudited BMN Tahun 2023 tepat waktu;
 2. Telah menyampaikan penetapan status pengguna barang kepada pengguna barang dan pengelola barang;
 3. Telah mengusulkan persetujuan penghapusan BMN rusak;
 4. Telah menyampaikan usulan pemusnahan reagensia using/kadaluarsa.
- e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
- Beberapa Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 untuk mencapai target nilai pengelolaan BMN Tahun 2024 antara lain:
1. Memastikan Ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN Semester 1 Tahun 2024;
 2. Memastikan Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Wasdak;
 3. Memastikan Pengusulan PSP BMN yang baru diperoleh telah dilakukan dan telah mendapatkan SK persetujuan nya sehingga nilai perbandingan dengan total asset menjadi baik;
 4. Melakukan pendataan serta mengajukan permohonan persetujuan Penghapusan BMN Rusak Berat kepada pengelola, melakukan proses tindak lanjut pemindahtangan BMN – lelang, setelah final prosesnya dilakukan update di

aplikasi dan laporan penghapusan sehingga Total Aset Rusak Berat telah selesai ditindaklanjuti.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam pencapaian Nilai Pengelolaan BMN telah dilakukan beberapa kegiatan yakni:

1. Pengawasan pengelolaan BMN agar dilakukan sesuai dengan pedoman
2. Mengikuti Sosialisasi/Bimtek terkait pengelolaan BMN untuk menambah pengetahuan petugas BMN
3. Melakukan tindaklanjut temuan BPK
4. Pengawasan terkait usulan PSP BMN ke Pengelola Barang dan Pengguna Barang

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.168 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	1.129.122.250	544.688.840	48,24	-	-

Berdasarkan tabel diatas, anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sebesar Rp 1.129.122.250. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III yang digunakan untuk mendukung indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sebesar Rp 544.688.840. sehingga diperoleh capaian anggaran sebesar 48.24%. Efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai target indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara belum bisa dihitung karena belum ada capaian indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara pada triwulan III.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target tahun 2023 Nilai Pengelolaan BMN belum ditetapkan sebagai sasaran strategis indikator kinerja utama, mulai ditetapkan sebagai indikator kinerja utama pada tahun 2024 dan akan dilakukan pengawasan secara ketat agar target dapat tercapai.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.169 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	1.Penyusunan Laporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 2.Penyusunan Laporan Wasdal Semester I Tahun Anggaran 2024 3.Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024	1.Penyusunan Laporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 2.Penyusunan Laporan Wadal Semester I Tahun Anggaran 2024 3.Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 4.Pengajuan Pemusnahan Reagensia Usang/Kadaluarsa Pada Satuan Kerja Balai POM di Pangkalpinang 5.Pengajuan Permohonan Penghapusan BMN Rusak Berat Balai POM di Pangkapinang 6.Sosialisasi penggunaan Aplikasi Siman v.2 7.Melakukan Tindaklanjuti Temuan Inspektorat terkait koreksi perubahan nilai/kualitas BMN berupa gedung bangunan	1. Penyusunan Laporan BMN Semester I Tahun anggaran 2024 2. Penyusunan Laporan Wasdal Semester I Tahun Anggaran 2024	-	1.Penyusunan Laporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 Belum di lakukan 2.Penyusunan Laporan Wasdal Semester I Tahun Anggaran 2024 belum dilakukan	1.Penyusunan Laporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 sudah di lakukan 2.Penyusunan Laporan Wasdal Semester I Tahun Anggaran 2024 sudah dilakukan	Ka. Tim Bagian Umum Subbag. Tata Usaha
Agustus	1.Pengajuan Pemusnahan Reagensia Usang/Kadaluarsa Pada Satuan Kerja Balai POM di Pangkalpinang 2.Pengajuan proses lelang ke KPKNL BMN Rusak Berat	1. Usulan Persetujuan Reagensia usang/kadaluarsa sudah disetujui oleh Eselon1. 2. Usulan Persetujuan proses lelang melalui siman v2, sudah disetujui oleh eselon 1 3.	1. SK Persetujuan PSP oleh Eselon 1 belum diterbitkan	-	1.SK Persetujuan Reagensia usang/kadaluarsa Belum diterbitkan oleh Eselon1. 2.SK Persetujuan proses lelang melalui siman v2, Belum diterbitkan oleh eselon 1	1. SK Persetujuan Reagensia usang/kadaluarsa sudah diterbitkan oleh Eselon1. 2. SK Persetujuan proses lelang melalui siman v2, sudah diterbitkan oleh eselon 1	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		Pengajuan usulan PSP di Siman V2					
September	1. Proses Pemusnahan Reagensia Usang/Kadaluarsa Pada Satuan Kerja Balai POM di Pangkalpinang 2. Pengajuan proses lelang ke KPKNL BMN Rusak Berat 3. Sosialisasi Pengelolaan BMN seluruh pegawai BPOM di Pangkalpinang oleh KPKNL Pangkalpinang 4. Usulan pengajuan Penetapan Status Pengguna melalui Aplikasi SIMAN V2	1. Pengajuan proses lelang ke KPKNL BMN Rusak Berat 2. Sosialisasi Pengelolaan BMN seluruh pegawai BPOM di Pangkalpinang oleh KPKNL Pangkalpinang Reagensia Usang/Kadaluarsa	1. SK Persetujuan Reagensia usang/kadaluarsa Belum diterbitkan oleh Eselon1. 2. SK Persetujuan PSP oleh Eselon 1 belum diterbitkan	-	1. Pengajuan proses lelang ke KPKNL BMN Rusak Berat belum dilaksanakan 2. Sosialisasi Pengelolaan BMN seluruh pegawai BPOM di Pangkalpinang oleh KPKNL Pangkalpinang belum dilaksanakan	1. Pengajuan proses lelang ke KPKNL BMN Rusak Berat sudah dilaksanakan 2. Sosialisasi Pengelolaan BMN seluruh pegawai BPOM di Pangkalpinang oleh KPKNL Pangkalpinang sudah dilaksanakan	

4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tabel 3.170 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-	-	-

Target Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri tahun 2024 yaitu 60. Target ini merupakan target tahunan, untuk mencapai target tersebut akan dilakukan pengadaan yang memprioritaskan produk dalam negeri terutama untuk produk yang ada nilai TKDN lebih dari 40 (Empat Puluh) persen.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

**Tabel 3.171 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-		

Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri merupakan indikator dengan target tahunan sehingga tidak dapat diperbandingkan realisasinya per triwulan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.172 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2024 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	-	-	

Target Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri tahun 2024 yaitu 60. Target ini merupakan target tahunan, untuk mencapai target tersebut akan dilakukan pengadaan yang memprioritaskan produk dalam negeri terutama untuk produk yang ada nilai TKDN lebih dari 40 (Empat Puluh) persen. Realisasi dan capaian Triwulan III tahun 2024 belum bisa di perhitungkan karena nilai penggunaan produk dalam negeri baru akan terbit di akhir tahun 2024.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Atas pencapaian kinerja indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri, terdapat beberapa faktor penunjang maupun menghambat keberhasilan kinerja. Faktor-faktor yang dapat menghambat pencapaian nilai kinerja antara lain adalah sebagian besar produk yang dibutuhkan Balai POM di Pangkalpinang masuk dalam kategori import yang belum ada barang substitusinya di Indonesia. Selain hal tersebut, harga dan spesifikasi yang ditawarkan barang impor jauh lebih murah daripada barang dalam negeri. Selain faktor – faktor penghambat tersebut, juga terdapat faktor penunjang yang meningkatkan nilai capaian kinerja. Faktor tersebut antara lain apabila ingin melakukan pembelian produk impor

diwajibkan meminta rekomendasi Sekretaris Utama Badan POM dan proses pengadaan dapat dilanjutkan apabila sudah mendapat surat persetujuan.

e) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja Penggunaan PDN dalam pengadaan barang dan jasa sudah di upayakan, namun untuk beberapa item barang masih menggunakan produk kategori impor yang mana di Indonesia belum ada barang penggantinya. Khususnya untuk alat laboratorium, Balai POM di Pangkalpinang pada akhir triwulan III mendapatkan anggaran untuk melakukan pengadaan alat laboratorium berupa GCMS. Alat laboratorium GCMS merupakan produk impor, sehingga membutuhkan surat rekomendasi dari Seketaris utama Badan POM. Peningkatan realisasi produk dalam negeri selalu dilakukan agar mencapai target yang diharapkan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mendapat persentase produk dalam negeri sesuai dengan target yang ditetapkan antara lain:

- Koordinasi PP (Pejabat pengadaan) dengan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) untuk membeli produk dalam negeri.
- Meminta surat rekomendasi dari Sekretaris utama apabila ingin membeli produk Impor.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.173 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Indikator	Output			Input (Anggaran)			Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%		
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	537.739.250	120.653.858	22,44	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran belum dapat di hitung karena capaian indikator persentase realisasi penggunaan dalam negeri baru akan terbit diakhir tahun berjalan.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Target persentase penggunaan produk dalam negeri adalah target tahunan, dan dalam setiap pengadaan yang dilakukan di Balai POM Pangkalpinang mengutamakan produk dalam negeri dan memiliki TKDN. Pejabat pengadaan dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) terus besinergi dalam pemilihan produk-produk dalam negeri dan memiliki TKDN.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.174 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Juli	Memprioritaskan TKDN Ketika melakukan pengadaan barang dan jasa	Melakukan Pengadaan dengan prioritas PDN	Memprioritaskan TKDN Ketika melakukan pengadaan barang dan jasa	2024	Target Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri adalah 60	Merupakan target Tahunan dan hasilnya baru keluar di akhir tahun	Ka. Tim Pengadaan Barang dan Jasa
Agustus	Memprioritaskan TKDN Ketika melakukan pengadaan barang dan jasa	Melakukan Pengadaan dengan prioritas PDN	Memprioritaskan TKDN Ketika melakukan pengadaan barang dan jasa	2024	Target Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri adalah 60	Merupakan target Tahunan dan hasilnya baru keluar di akhir tahun	
September	Memprioritaskan TKDN Ketika melakukan pengadaan barang dan jasa	Melakukan Pengadaan dengan prioritas PDN	Meminta rekomendasi Sekretaris Utama untuk pengadaan Import	2024	Target Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri adalah 60	Merupakan target Tahunan dan hasilnya baru keluar di akhir tahun	

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2023

Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023. Dari evaluasi tersebut, Inspektorat Utama memberikan beberapa rekomendasi untuk melakukan perbaikan implementasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang. Berikut tindak lanjut sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 atas rekomendasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023.

Tabel 3.175 Tindak Lanjut Triwulan III Tahun 2024 atas Rekomendasi SAKIP Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
A	PERENCANAAN KINERJA					
1	Menyusun kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya	Menyusun kertas kerja tahunan			Belum disusun kertas kerja tahun 2024	Telah disusun kertas kerja tahun 2024
B	PENGUKURAN KINERJA					
1	Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja dengan memenuhi kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data	Melakukan revisi SOP Mikro tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja			Belum dilakukan revisi SOP Mikro tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja	Telah dilakukan revisi SOP Mikro tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
2	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran sebagai upaya mencapai kinerja dan mengungkapkannya dalam Laporan Evaluasi Internal maupun Laporan Kinerja.	1. Menuangkan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada analisis capaian target dan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja di Laporan evaluasi internal Triwulan I dan II Tahun 2024 2. Menuangkan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja atau penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja di bab 3 laporan kinerja Triwulan I dan II Tahun 2024	1. Menuangkan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada analisis capaian target dan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja di Laporan evaluasi internal Triwulan III-IV Tahun 2024 2. Menuangkan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja atau penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja di bab 3 laporan kinerja Triwulan III-IV Tahun 2024	TW IV 2024 - TW I 2025	Belum dituangkan secara rinci terkait penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada laporan evaluasi internal dan laporan kinerja	Telah dituangkan secara rinci terkait penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada laporan evaluasi internal dan laporan kinerja Triwulan I dan II Tahun 2024
3	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.	Menyusun kertas kerja untuk penetapan target dalam dokumen perencanaan kinerja dengan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya			Belum disusun kertas kerja tahun 2024 dengan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya	Telah disusun kertas kerja tahun 2024 dengan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya
C	PELAPORAN KINERJA					
1	Menyusun laporan kinerja dengan menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan menjelaskan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya	Melengkapi laporan kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya per indikator	Melengkapi laporan kinerja Triwulan III-IV Tahun 2024 dengan penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya per indikator	Triwulan IV Tahun 2024 - Triwulan I Tahun 2025	Belum melengkapi laporan kinerja dengan penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya per indikator	Telah melengkapi laporan kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya per indikator

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
2	Mengungkapkan dasar/latar belakang penyesuaian aktivitas dan penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja	Menambahkan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja Triwulan I dan II Tahun 2024	Menambahkan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja Triwulan III - IV Tahun 2024	TW IV 2024 - TW I 2025	Belum ada penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja	Telah menambahkan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja Triwulan I dan II Tahun 2024
3	Menyajikan informasi pada laporan kinerja dalam hal terdapat adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan	Menambahkan poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja pada bab 3 laporan kinerja Triwulan II tahun 2024	Menambahkan poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja pada bab 3 laporan kinerja Triwulan III - IV Tahun 2024	TW IV 2024 - TW I 2025	Belum menambahkan poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja pada bab 3 laporan kinerja	Telah menambahkan poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja pada bab 3 laporan kinerja Triwulan II tahun 2024
D	EVALUASI INTERNAL					
1	Menyusun laporan evaluasi internal dengan menyajikan: 1) Data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya; 2) Rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja dan dilakukan monitoring pada periode selanjutnya.	Melengkapi laporan evaluasi internal Triwulan I-II Tahun 2024 pada bagian tindak lanjut rekomendasi bulan sebelumnya dan dimonitoring pada bulan selanjutnya	Melengkapi laporan evaluasi internal Triwulan III-IV pada bagian tindak lanjut rekomendasi bulan sebelumnya dan dimonitoring pada bulan selanjutnya	TW IV 2024 - TW I 2025	Belum melengkapi laporan evaluasi internal dengan tindak lanjut rekomendasi bulan sebelumnya dan dimonitoring pada bulan selanjutnya	Telah melengkapi laporan evaluasi internal Triwulan I-II Tahun 2024 pada bagian tindak lanjut rekomendasi bulan sebelumnya dan dimonitoring pada bulan selanjutnya
2	Menyajikan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya hambatan/kendala namun belum tertuang.	Melengkapi laporan evaluasi internal Triwulan I-II Tahun 2024 dengan menuangkan hambatan/kendala pada analisis capaian target	Melengkapi laporan evaluasi internal Triwulan III-IV Tahun 2024 dengan menuangkan hambatan/kendala pada analisis capaian target	TW IV 2024 - TW I 2025	Belum melengkapi laporan evaluasi internal dengan menuangkan hambatan/kendala pada analisis capaian target	Telah melengkapi laporan evaluasi internal Triwulan I-II Tahun 2024 dengan menuangkan hambatan/kendala pada analisis capaian target
E	CAPAIAN KINERJA					
1	Memaksimalkan pemanfaatan proses evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome	Melaksanakan rapat evaluasi internal Bulan Januari-Juni untuk memantau capaian output dan indikator	Melaksanakan rapat evaluasi internal setiap bulan untuk memantau capaian output dan indikator	TW IV 2024 - TW I 2025	Belum melaksanakan rapat evaluasi internal untuk memantau capaian output dan indikator	Telah melaksanakan rapat evaluasi internal Bulan Januari-Juni untuk memantau capaian output dan indikator

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
2	Meningkatkan pencapaian target kinerja unit dan memanfaatkan hasil pemantauan dan evaluasi internal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.	Melaksanakan rapat evaluasi internal bulan Januari - Juni untuk memantau dan mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai	Melaksanakan rapat evaluasi internal setiap bulan untuk memantau dan mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai	TW IV 2024 - TW I 2025	Belum melaksanakan rapat evaluasi internal untuk memantau dan mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai	Telah melaksanakan rapat evaluasi internal bulan Januari - Juni untuk memantau dan mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai

3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp20.561.786.000. Pada bulan Januari 2024, dilakukan Automatic Adjustment melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (selfblocking) pada Kegiatan Belanja Barang sebesar Rp 455.761.000 dan Belanja Modal sebesar Rp 3.207.595.000 sehingga total Pagu Blokir BPOM di Pangkalpinang sebesar Rp 3.663.356.000. Pada bulan Agustus Balai POM di Pangkalpinang mendapat tambahan anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 423.000.000 sehingga total Pagu sebesar Rp 20.984.786.000. Pada bulan September dilaksanakan pembukaan anggaran Automatic Adjustment. Selain itu Balai POM di Pangkalpinang mendapat tambahan anggaran dari optimalisasi kegiatan Balai lainnya untuk memenuhi Belanja Modal sesuai kebutuhan sehingga total Pagu Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan III adalah sebesar Rp 22.178.919.000.

Pelaksanaan dan pengelolaan anggaran telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindari penyalahgunaan.

Apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.176 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2024	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	166.845.880	149.134.808	89,38%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	40.320.440	21.759.671	53,97%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	61.710.120	55.159.449	89,38%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	29.197.560	15.757.003	53,97%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	32.948.000	25.065.700	76,08%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	160.062.800	87.328.560	54,56%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	77.926.500	63.996.845	82,12%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2024	Realisasi	Capaian (%)
	POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	176.816.000	128.286.350	72,55%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	124.329.000	85.803.124	69,01%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.493.250	38.464.800	39,45%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66.269.250	39.804.800	60,07%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	182.926.500	168.996.845	92,39%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	28.620.800	13.773.633	48,12%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	220.231.300	103.156.619	46,84%
		Indeks Pelayanan Publik	414.532.250	30.433.000	7,34%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	42.592.000	42.300.000	99,31%
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	32.320.000	11.174.624	34,57%
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	200.649.200	156.010.320	77,75%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	757.848.000	481.533.679	63,54%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	1.072.915.000	741.775.965	69,14%
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	284.828.000	220.549.926	77,43%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	666.445.300	498.038.515	74,73%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	578.418.300	474.689.239	82,07%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	368.637.000	222.242.097	60,29%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	8.658.690.000	6.413.392.866	74,07%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	24.907.000	2.894.488	11,62%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2024	Realisasi	Capaian (%)
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	104.647.000	62.829.530	60,04%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	686.716.400	316.132.352	46,04%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	2.125.923.400	518.637.597	24,40%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	20.375.000	15.575.000	76,44%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	696.564.000	449.011.095	64,46%
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	2.309.352.250	345.618.088	14,97%
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	1.129.122.250	544.688.840	48,24%
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	537.739.250	120.653.858	22,44%
TOTAL			22.178.919.000	12.664.669.286	57,10%

Apabila dilihat dari Rincian Output (RO), realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.177 Realisasi Anggaran Tiap Rincian Output

No	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
		Pagu 2024	Realisasi	Capaian
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	135.709.000	82.962.990	61,13%
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	155.853.000	127.993.689	82,12%
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	339.300.000	244.809.400	72,15%
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	426.380.000	256.432.361	60,14%
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	152.970.000	97.603.460	63,81%
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.627.897.000	91.500.000	5,62%
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	33.500.000	33.500.000	100,00%
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	192.736.000	-	
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.004.708.000	1.504.696.546	75,06%
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkalpinang	241.644.000	146.702.000	60,71%
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	757.848.000	481.533.679	63,54%
12	Desa Pangan Aman	1.072.915.000	741.775.965	69,14%
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	284.828.000	220.549.926	77,43%
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	42.592.000	42.300.000	478,39%
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	236.618.000	203.756.674	86,11%
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	509.026.000	393.416.762	77,29%
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	49.448.000	41.565.700	84,06%

No	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
		Pagu 2024	Realisasi	Capaian
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	67.325.000	22.218.000	33,00%
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	982.255.000	459.448.771	46,77%
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.749.000.000	75.000.000	2,73%
21	Layanan Perkantoran	10.116.367.000	7.396.903.362	73,12%
TOTAL		22.178.919.000	12.664.669.285	57,10%

Dari kedua tabel di atas, terlihat bahwa pada sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, total realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang yaitu sebesar **Rp 12.664.669.285** dengan capaian sebesar **57,10%**. Salah satu penyebab masih kecilnya penyerapan anggaran Balai POM di Pangkalpinang hingga Triwulan III karena adanya anggaran blokir Automatic Adjustment sebesar Rp 2.445.000.000 yang baru dibuka dan tambahan anggaran dari optimalisasi kegiatan Balai lainnya. Anggaran yang dibuka blokirnya adalah Alat Laboratorium dan Mobil Keliling yang akan terserap pada bulan Desember 2024. Berdasarkan hal tersebut, Balai POM di Pangkalpinang masih perlu melakukan upaya untuk meningkatkan penyerapan anggaran di kegiatan lain sampai dengan akhir tahun. Upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dalam pengelolaan anggaran antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan rencana penarikan dana secara berkala
2. Melakukan revisi anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana untuk optimalisasi penyerapan anggaran.
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA untuk menyesuaikan rencana penarikan dana setiap triwulan.
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa.

Tabel 3.178 Penyesuaian Anggaran dalam Mencapai Kinerja

No	Jenis Revisi Anggaran	Perubahan yang dilakukan	Keterangan
1	Revisi Halaman III DIPA (Kewenangan Kanwil)	-Revisi POK -Ralat Rencana Penarikan Dana (Halaman III DIPA)	Revisi RPD dilakukan menyesuaikan Dengan perencanaan kegiatan yang disusun pada Triwulan III untuk mencapai target kinerja.
2	Revisi POK (Kewenangan KPA)	-Penambahan kegiatan Bimbingan Teknis Upgrading Kompetensi Petugas Upt BPOM Dalam Rangka Mendukung Iklim Berusaha Sarana Produksi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Dan Suplemen Kesehatan Di Jakarta -Penyesuaian anggaran Perbaikan Alat Laboratorium	Revisi dilakukan berupa Penambahan anggaran sesuai kebutuhan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai target kinerja dan RPD. Serta dalam rangka perbaikan penggunaan akun belanja yang sesuai ketentuan.
3	Revisi POK (Kewenangan KPA)	-Penyesuaian anggaran kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar -Penambahan anggaran Perjalanan Koordinasi/ Konsultasi Pimpinan -Penyesuaian anggaran Audit Sertifikasi Di Luar Kota	Revisi dilakukan dalam Rangka penambahan akun belanja yang tepat serta penyesuaian anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu kegiatan
4	Revisi DJA Gaji (Revisi ke-14)	Penambahan Belanja Pegawai.	Menindaklanjuti Monev Belanja Pegawai dan Belanja Mengikat TW II TA 2024, terdapat kekurangan Belanja Pegawai BPOM Pangkalpinang s.d akhir tahun dikarenakan Perhitungan Tunjangan Kinerja THR dan Gaji ke13 pada tahun 2024 dihitung 100% dan terdapat pegawai yang memiliki Kenaikan Jabatan.
5	Revisi DJA Buka	Pembukaan Automatic	Menindaklanjuti surat

No	Jenis Revisi Anggaran	Perubahan yang dilakukan	Keterangan
	Blokir (Revisi ke-15)	Adjustment : -Mobil Keliling -Alat Laboratorium Penambahan anggaran: -Genset 350kva -Rehabilitas Pagar Halaman Belakang	Kementerian Keuangan perihal pembukaan Automatic Adjustment (AA) yang dilakukan di TW I sesuai usulan pembukaan AA serta tambahan anggaran dari optimalisasi anggaran Balai lainnya.
6	Revisi POK (Revisi ke-16)	Penyesuaian anggaran Pembinaan Balai POM Oleh Ka. Badan Atau Eselon I Penyesuaian anggaran Pengembangan Kemampuan Laboratorium BB/Balai POM Penyesuaian anggaran Pengadaan Alat Gelas Pembelian gas laboratorium	Revisi dilakukan untuk Menyesuaikan kebutuhan anggaran agar terserap dengan optimal
7	Revisi POK (Revisi ke-17)	Penambahan detail: - AC 2 PK Optimalisasi - AC 1,5 PK Optimalisasi - AC 1 PK Optimalisasi - AC 3/4 PK Optimalisasi - Chiller - Sofa - Proyektor - Pembangunan Rumah Genset	Revisi dilakukan berupa penambahan anggaran sesuai kebutuhan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai target

3.4 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi kegiatan adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE &= \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \\ &= \frac{100\%}{100\%} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

1. 0 - 0,2 : 100% → Efisien
2. 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
3. 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
4. 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien
5. 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
6. 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien
7. 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
8. 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
9. 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
10. > 1,81 : 75% → Tidak Efisien
11. < 0 : 75% → Tidak Efisien

Berikut tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2024.

**Tabel 3.179 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan atau Rincian Output
Triwulan III Tahun 2024**

No	Kegiatan	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	61,13	1,64	0,64	90 %	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	135,00	82,12	1,64	0,64	90 %	Efisien
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	111,68	72,15	1,55	0,55	92 %	Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	60,14	1,66	0,66	90 %	Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	103,70	63,81	1,63	0,63	90 %	Efisien

No	Kegiatan	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	120,00	5,62	21,35	20,35	75 %	Tidak Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	-	-	-	-	-	-
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	108,00	75,06	1,44	0,44	92 %	Efisien
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkalpinang	100,00	60,71	1,65	0,65	90 %	Efisien
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	100,00	63,54	1,57	0,57	92 %	Efisien
12	Desa Pangan Aman	137,50	69,14	1,99	0,99	88 %	Efisien
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	100,00	77,43	1,29	0,29	95 %	Efisien
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100,00	99,31	1,01	0,01	100 %	Efisien
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	86,11	1,16	0,16	100 %	Efisien
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100,45	77,29	1,30	0,30	95 %	Efisien
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	100,00	84,06	1,19	0,19	100 %	Efisien
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	107,14	33,00	3,25	2,25	75 %	Tidak Efisien
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	101,10	46,77	2,16	1,16	86 %	Tidak Efisien
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	2,73	36,65	35,65	75 %	Tidak Efisien
21	Layanan Perkantoran	100,00	73,12	1,37	0,37	95 %	Efisien
TOTAL		106,23	57,10	1,86	0,86	88 %	Efisien

Pada Triwulan III tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan 21 (dua puluh) kegiatan utama atau Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis. Dilihat dari data tabel di atas, 20 target output (RO) Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024 telah tercapai dengan menggunakan sumber daya (anggaran) yang tersedia dan 1 output belum bisa dihitung efisiensi yaitu **Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia**. Hal ini dikarenakan RO Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia baru muncul pada bulan September tahun 2024 sehingga belum ada target output dan realisasi anggaran di Triwulan III tahun 2024.

Dari perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya, 16 RO telah **Efisien** dengan capaian tingkat efisiensi sebesar 88% - 100%, sedangkan 4 RO **Tidak Efisien**. Nilai Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan atau Rincian Output Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024 sebesar 0,86 dengan capaian efisiensi 88% atau **Efisien**. Meskipun secara keseluruhan sudah efisien, BPOM di Pangkalpinang tetap melakukan upaya untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap Rincian Output (RO). Untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap output, Balai POM di Pangkalpinang akan terus melakukan monitoring realisasi anggaran dan melakukan revisi kegiatan yang tidak terlaksana, serta melakukan optimalisasi anggaran. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga akan melakukan monitoring dan evaluasi capaian Rincian Output (RO) setiap bulannya pada rapat evaluasi bulanan untuk memantau progres capaian Rincian Output. Pengukuran Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan atau Rincian Output Triwulan III Tahun 2024 secara lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

Tabel 3.180 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	101,03	80,62	1,25	0,25	95 %	Efisien
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	54,56	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	73,36	-	-	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	106,82	41,30	2,59	1,59	80 %	Tidak Efisien
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	109,39	69,07	1,58	0,58	92 %	Efisien
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	113,87	78,14	1,46	0,46	92 %	Efisien

No	Sasaran Strategis	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
	Pangkalpinang						
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	125,95	60,29	2,09	1,09	86 %	Tidak Efisien
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	-	73,72	-	-	-	-
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	-	46,04	-	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	100,00	24,89	4,02	3,02	75 %	Tidak Efisien
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	-	31,24	-	-	-	-
	TOTAL	109,51	57,10	1,92	0,92	88 %	Efisien

Dari 11 sasaran strategis, hanya 6 sasaran strategis yang bisa dihitung tingkat efisiensinya, sedangkan 5 sasaran strategis lainnya belum dapat dihitung tingkat efisiensinya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa tiga sasaran strategis tidak efisien karena capaian anggaran pada Triwulan III ini masih rendah.

Analisis untuk tingkat efisiensi anggaran per sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Pada Sasaran Strategis 1 **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis ini sebesar Rp 266.876.631 atau 80,62% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 331.022.000. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan sampling dan pengujian obat dan makanan beserta sarana penunjangnya. Capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 101,03% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,25 dengan capaian TE sebesar 95%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis pertama sudah efisien.

- 2) Pada Sasaran Strategis 2 **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 87.328.560 atau 54,56% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 160.062.800. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi terkait obat dan makanan melalui media dan pameran. Kegiatan ini berdampak terhadap peningkatan hasil survei kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini diperoleh pada akhir tahun sehingga belum bisa dihitung Tingkat Efisiensinya.
- 3) Pada Sasaran Strategis 3 **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 278.086.319 atau 73,36% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 379.071.500. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan audit sertifikasi, bimbingan teknis registrasi pangan olahan, forum komunikasi inspektur kosmetik, bimbingan teknis *upgrading* kompetensi petugas dalam rangka mendukung iklim berusaha sarana produksi, operasional laboratorium keliling dalam rangka pemeriksaan jajanan buka puasa, *food security*, pengawasan bahan berbahaya, pengawasan integritas dan keamanan serta pencegahan diversifikasi rantai suplai obat dalam rangka pengawalan ONPP termasuk obat JKN, workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator, pelatihan fasilitator penyuluh keamanan pangan dalam rangka pendampingan penerapan CPPOB/HACCP di UMKM, penyebaran informasi melalui publikasi di berbagai media, forum konsultasi publik dengan lintas sektor serta peningkatan pelayanan kualitas publik. Kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini diperoleh pada akhir tahun sehingga belum bisa dihitung Tingkat Efisiensinya.
- 4) Pada Sasaran Strategis 4 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 448.104.321 atau 41,30% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp 1.084.985.350. Anggaran ini digunakan

untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan; pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi; bimbingan teknis registrasi pangan olahan; forum komunikasi inspektur kosmetik; peningkatan kompetensi petugas pengawas dan petugas pelayanan publik, pengujian sampel pihak ketiga; pembentukan inspektur junior obat tradisional dan suplemen Kesehatan; pertemuan koordinasi inspektur OTSK; forum komunikasi inspektur kosmetik; pengawasan label, penandaan dan iklan produk OMKA, rokok dan napza; sosialisasi kebijakan kepada sarana distribusi dan pelayanan; forum komunikasi pengawasan sarana distribusi dan pelayanan ONPP; pendampingan UMKM; pelaksanaan laboratorium keliling; peningkatan sarana prasarana pelayanan publik; asistensi penyusunan perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, laporan keuangan, dan laporan DAK NF POM UPT; dan pemeriksaan dalam rangka penelusuran kasus dan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan efektivitas pemeriksaan sarana dan pelayanan publik, secara keseluruhan target sasaran ini dapat tercapai. Capaian sasaran strategis ini sebesar 106,82% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 1,59 dengan capaian TE sebesar 80%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih cukup rendah.

- 5) Pada Sasaran Strategis 5 **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 1.599.869.890 atau 69,07% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp 2.316.240.200. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KIE kepada masyarakat dan program Keamanan Pangan Terpadu yaitu Desa Pangan Aman, pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan efektivitas KIE yang menunjang pencapaian 4 indikator dalam sasaran strategis ini. Capaian sasaran strategis ini sebesar 109,39% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,58 dengan capaian TE sebesar 92%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini sudah efisien.

- 6) Pada Sasaran Strategis 6 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 972.727.754 atau 78,14% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp 1.244.863.600. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengujian sampel obat dan makanan, pemeliharaan sistem mutu pengujian, pengadaan alat laboratorium, dan sarana prasarana penunjang pengujian seperti suku cadang, baku pembanding, alat gelas dan lain-lain. Capaian sasaran strategis ini sebesar 113,87% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,46 dengan capaian TE sebesar 92%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini sudah efisien.
- 7) Pada Sasaran Strategis 7 **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 222.242.097 atau 60,29% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 368.637.000. Anggaran ini digunakan untuk berbagai rangkaian kegiatan penindakan dalam upaya penegakan hukum antara lain kegiatan pengumpulan informasi dari kegiatan patroli siber dan verifikasi hasil patroli siber, kegiatan dan operasi intelijen, kegiatan operasi-operasi penindakan, serta kegiatan penyidikan dimulai dari proses pemberkasan hingga keluarnya putusan hakim dari Pengadilan. Capaian sasaran strategis ini sebesar 125,95% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 1,09 dengan capaian TE sebesar 86%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih sangat rendah.
- 8) Pada Sasaran Strategis 8 **Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 6.479.116.884 atau 73,72% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 8.788.244.000. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor, pembayaran gaji dan tunjangan, surveilan QMS ISO 9001:2015, bimtek awareness QMS ISO 9001:2015, kegiatan terpadu terkait RB, SAKIP dan Kearsipan, kegiatan internalisasi reformasi birokrasi, pelantikan dan pengadaan CASN,

operasional pelaporan, perjalanan koordinasi dan sosialisasi/bimtek ketatausahaan. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini diperoleh pada akhir tahun sehingga belum bisa dihitung Tingkat Efisiensinya.

- 9) Pada Sasaran Strategis 9 **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 316.132.352 atau 46,04% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 686.716.400. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, pelatihan fungsional, bimbingan teknis, dan workshop. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini diperoleh pada akhir tahun sehingga belum bisa dihitung Tingkat Efisiensinya.
- 10) Pada Sasaran Strategis 10 **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 534.212.597 atau 24,89% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 2.146.298.400. Anggaran ini digunakan untuk peningkatan fungsi/kapasitas laboratorium, pelaksanaan kegiatan pemenuhan sarana prasarana untuk jaminan mutu hasil pengujian, peningkatan kompetensi penguji, koordinasi laboratorium, pengadaan alat pengolah data dan operasional sistem informasi keracunan. Capaian sasaran strategis ini sebesar 100% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 3,02 dengan capaian TE sebesar 75%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih sangat rendah.
- 11) Pada Sasaran Strategis 11 **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 1.459.971.881 atau 31,24% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 4.672.777.750. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran, pengadaan reagen dan media mikro, pengadaan sarana dan prasarana, pengadaan alat laboratorium, kegiatan terpadu/sosialisasi/bimtek/workshop terkait keuangan, anggaran, BMN dan pengadaan barang & jasa. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini diperoleh pada akhir tahun sehingga belum bisa dihitung Tingkat Efisiensinya.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara garis besar, pencapaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang dinilai dari 11 sasaran strategis dan 34 Indikator kinerja yang ditetapkan. Berikut hasil pengukuran sasaran strategis pada Triwulan III Tahun 2024:

1. **14 (empat belas) indikator yang capaiannya sangat baik**, yaitu: 1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, 2. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 3. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, 4. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, 6. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 7. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 8. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, 9. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, 10. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, 11. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, 12. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, 13. Jumlah desa pangan aman, dan 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
2. **4 (empat) indikator yang capaiannya baik**, yaitu: 1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah pasar aman berbasis komunitas, dan 4. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
3. **2 (dua) indikator dengan kategori cukup**, yaitu: 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, dan 2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

4. **14 (empat belas) indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun**, yaitu: 1. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, 3. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, 4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang, 5. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang, 6. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang, 7. Nilai Pengelolaan Kearsipan, 8. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang, 9. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang, 11. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, 12. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, dan 13. Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri, dan 14. Nilai Kinerja Anggaran.

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024 sebesar 104,16% dengan predikat Istimewa. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai perspektif *stakeholder* sebesar 101,04%, nilai perspektif *internal process* sebesar 111,43%, dan nilai perspektif *learning & growth* sebesar 100%.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi Balai POM di Pangkalpinang, seperti semakin bertambahnya jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat sampai dengan triwulan III ini. Penyumbang TMS terbesar pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah TMK penandaan terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa produsen kosmetik dan obat tradisional belum sepenuhnya mematuhi aturan penandaan. Ketidakpatuhan ini bisa berasal dari kurangnya pemahaman produsen terhadap aturan yang berlaku atau murni ketidakpatuhan terhadap ketentuan penandaan kosmetik dan obat tradisional. Balai POM di

Pangkalpinang terus memberikan informasi dan edukasi kepada produsen terhadap aturan penandaan dan meningkatkan pengawasan terhadap penandaan sampel obat, terutama sampel kosmetik dan obat tradisional. Namun terkait tindak lanjut kepada produsen yang memproduksi kosmetik maupun obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan penandaan menjadi wewenang Direktorat Pengawasan Kosmetik dan Obat Tradisional karena umumnya produsennya berada di luar wilayah kerja BPOM di Pangkalpinang. Oleh karena itu Balai POM di Pangkalpinang akan berkoordinasi dengan Ditwas terkait untuk memonitoring tindak lanjut TMK Penandaan ini kepada produsen produk yang TMK tersebut.

4.2 SARAN

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Balai POM di Pangkalpinang antara lain adalah.

1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.
3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
4. Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan renlak yang telah disepakati
5. Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja
6. Menandatangani Berita Acara Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik
7. Perencanaan pendampingan sesuai target belum dilaksanakan
8. Melanjutkan proses monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan

9. Melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Fasilitasi dan Intensifikasi
10. Melaksanakan pengujian dan move pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu
11. Melaksanakan pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan timeline dan parameter uji yang ditetapkan berdasarkan pedoman sampling
12. Melakukan pemeriksaan kembali terhadap sampel selesai uji yang telah dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan pada bulan yang sama.
13. Pelaksanaan Bangkom khususnya yang belum mencapai nilai optimal
14. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian
15. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya

LAMPIRAN



Lampiran 1

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. RHPK Sampling dan Pengujian

No	Jenis Produk		Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September											
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Obat	sampel	Random	Pangkalpinang	188	162	0	0	0	1	162	151	149	2	2	11	151
				TOTAL	188	162	0	0	0	1	162	151	149	2	2	11	151
			Targeted	Pangkalpinang	47	33	0	0	0	0	33	29	28	1	1	4	29
				TOTAL	47	33	0	0	0	0	33	29	28	1	1	4	29
TOTAL RANDOM DAN TARGETED					235	195	0	0	0	1	195	180	177	3	3	15	180
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Pangkalpinang	122	104	0	0	0	11	104	96	85	11	11	8	96
				TOTAL	122	104	0	0	0	11	104	96	85	11	11	8	96
			Targeted	Pangkalpinang	52	45	0	0	0	2	45	34	33	1	1	11	34
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	174	149	0	0	0	13	149	130	118	12	12	19	130
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Pangkalpinang	8	8	0	0	0	0	8	7	7	0	0	1	7
				TOTAL	8	8	0	0	0	0	8	7	7	0	0	1	7
			Targeted	Pangkalpinang	3	2	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	11	10	0	0	0	0	10	8	8	0	0	2	8
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Pangkalpinang	33	29	0	0	0	0	29	23	20	3	3	6	23
				TOTAL	33	29	0	0	0	0	29	23	20	3	3	6	23
			Targeted	Pangkalpinang	14	10	0	0	0	0	10	8	7	1	1	2	8
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	47	39	0	0	0	0	39	31	27	4	4	8	31
5	Kosmetik	sampel	Random	Pangkalpinang	243	200	0	0	0	3	200	179	156	23	23	21	179
				TOTAL	243	200	0	0	0	3	200	179	156	23	23	21	179
			Targeted	Pangkalpinang	104	82	0	0	0	1	82	70	56	14	14	12	70
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	347	282	0	0	0	4	282	249	212	37	37	33	249

No	Jenis Produk		Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September											
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
6	Rokok	sampel	Targeted	Pangkalpinang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		Random	Pangkalpinang	594	503	0	0	0	15	503	456	417	39	39	47	456
				TOTAL	594	503	0	0	0	15	503	456	417	39	39	47	456
			Targeted	Pangkalpinang	222	172	0	0	0	3	172	142	125	17	17	30	142
				TOTAL	222	172	0	0	0	3	172	142	125	17	17	30	142
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Pangkalpinang	816	675	0	0	0	18	675	598	542	56	56	77	598		
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TOTAL	816	675	0	0	0	18	675	598	542	56	56	77	598		
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	sampel	Random	Pangkalpinang	182	161				1	161	142	137	5	5	19	142
		TOTAL		182	161	0	0	0	1	161	142	137	5	5	19	142	
		0	Targeted	Pangkalpinang	59	48				0	48	42	33	9	9	6	42
				TOTAL	59	48	0	0	0	0	48	42	33	9	9	6	42
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED		241	209	0	0	0	1	209	184	170	14	14	25	184		
2	Fortifikasi		Targeted	Pangkalpinang	75	75				21	75	75	74	1	1	0	75
		TOTAL		75	75	0	0	0	21	75	75	74	1	1	0	75	
	TOTAL PANGAN		Random	182	161	0	0	0	1	161	142	137	5	5	19	142	
			Targeted	134	123	0	0	0	21	123	117	107	10	10	6	117	
			TOTAL	316	284	0	0	0	22	284	259	244	15	15	25	259	

2. RHPK Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d September		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Pangkalpinang	3	1	2	2	0
		TOTAL	3	1	2	2	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pangkalpinang	4	1	1	1	0
		TOTAL	4	1	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pangkalpinang	38	36	21	16	5
		TOTAL	38	36	21	16	5
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Pangkalpinang	2029	2	6	4	2
		TOTAL	2029	2	6	4	2
	Pangkalpinang		2074	40	30	23	7
	TOTAL		2074	40	30	23	7

3. RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d September		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pangkalpinang	13	13	10	9	1
		TOTAL	13	13	10	9	1
2	Apotek	Pangkalpinang	225	75	59	45	14
		TOTAL	225	75	59	45	14
3	Toko Obat	Pangkalpinang	26	16	10	9	1
		TOTAL	26	16	10	9	1
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pangkalpinang	6	6	6	4	2
		TOTAL	6	6	6	4	2
5	Rumah Sakit (RS)	Pangkalpinang	23	23	12	10	2
		TOTAL	23	23	12	10	2
6	Puskemas	Pangkalpinang	48	32	18	18	0
		-			0		
		TOTAL	48	32	18	18	0
7	Klinik	Pangkalpinang	45	15	12	10	2
		TOTAL	45	15	12	10	2
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pangkalpinang	1	0	0	0	0
		TOTAL	1	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pangkalpinang	24	8	36	24	12
		TOTAL	24	8	36	24	12
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	24	6	6	5	1
		TOTAL	24	6	6	5	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pangkalpinang	204	63	57	42	15
		TOTAL	204	63	57	42	15
13	Klinik Kecantikan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pangkalpinang	1710	191	140	134	6
		TOTAL	1710	191	140	134	6
	Pangkalpinang		2349	448	366	310	56
	TOTAL		2349	448	366	310	56

4. RHPK Pendampingan UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)
								Sep
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	6	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			20
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			10
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			9
								69
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	1	1	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			30
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			7
Total Progres								87
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	9	27	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			36
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			18
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			8
Total Progres								92
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						12	34	82,67

5. RHPK Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d September		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Pangkal Pinang	14	14	14
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pangkal Pinang	337	337	337
			-			
Total			Pangkal Pinang	351	351	351
				0	0	0
			-	0	0	0
			Total	351	351	351

6. RHPK Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d September		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	133	133	
			-			
			TOTAL	133	133	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	36	36	
			-			
			TOTAL	36	36	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	6	6	
			-			
			TOTAL	6	6	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	57	57	
			-			
			TOTAL	57	57	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	170	170	
			-			
			TOTAL	170	170	100,00
			Pangkal Pinang	402	402	100,00
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT		0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	402	402	100,00
		Obat	Pangkal Pinang	22	22	
			-			
			TOTAL	22	22	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	18	18	
			-			
			TOTAL	18	18	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	8	8	
			-			
			TOTAL	8	8	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	31	31	
			-			
			TOTAL	31	31	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	6	6	
			-	6	6	100,00
				85	85	100,00
				0	0	0
				0	0	0
				85	85	100,00

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d September		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Pangkal Pinang	548	609	
			-			
			TOTAL	548	609	89,98
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	214	220	
			-			
			TOTAL	214	220	97,27
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	93	96	
			-			
			TOTAL	93	96	96,88
		Kosmetik	Pangkal Pinang	397	461	
			-			
			TOTAL	397	461	86,12
		Pangan	Pangkal Pinang	178	178	
			-	178	178	100,00
				1430	1564	91,43
				0	0	0
		0	0	0		
		1430	1564	91,43		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	1	1	
			-			
			TOTAL	1	1	100,00
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
			Pangkal Pinang	1	1	100,00
	0	0	0	0		
	-	0	1	0		
	Total	1		100,00		
TOTAL			Pangkal Pinang	1918	2052	97,86
			-			
			total	1918	2052	97,86

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d September		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pangkal Pinang	61	61	
			-			
			TOTAL	61	61	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	12	12	
			-			
			TOTAL	12	12	100,00
			Pangkal Pinang	73	73	100,00
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	73	73	100,00		
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	4	6	
			-			
			TOTAL	4	6	66,67
			Pangkal Pinang	4	6	66,67
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	4	6	66,67		
TOTAL			Pangkal Pinang	77	79	83,33
			0	0	0	0,00
			-	0	0	0,00
			total	77	79	83,33

7. RHPK Perkara

UPT	Target	Juli										Agustus								September											
		Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)					
				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II				putusan pengadilan	SPDP	P18/P19	Tahap I	P21		Tahap II	putusan pengadilan			
Pangkal Pinang	Tahun n	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1500000	
	Carry over +	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total per masing2 UPT	Pangkal Pinang	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1.500.000	
TOTAL SELURUH UPT		3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1.500.000	

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. SEPTEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	1			1,00		0,15	15,00%	83,13%	100,00%	83,13
		Tahap I				1		1,00	0,33	0,4	40,00%			
		P21						0,50	0,33	0,3	18,75%			
		Tahap II				1	1	0,50	0,33	0,15	9,38%			
		Total				2	1							
	TOTAL	SPDP	2	2	1	0		1,00		0,15	15,00%	83,13%	100,00%	83,13
		Tahap I				1	0	1,00	0,33	0,4	40,00%			
		P21				0	0	0,50	0,33	0,3	18,75%			
		Tahap II				1	1	0,50	0,33	0,15	9,38%			
		Total				2	1				0%			

8. RHPK Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

No	Tipe	Kegiatan	UPT	Bulan												Total	Keterangan
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	DIPA Badan POM	Pengaduan yang Selesai	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	-
2	DIPA Badan POM	Layanan Informasi	Balai POM di Pangkalpinang	22	14	25	9	26	9	16	26	40	0	0	0	187	-
3	DIPA Badan POM	Layanan Pengaduan	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	-
4	DIPA Badan POM	KIE Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	27	KIE Media Sosial
5	Non DIPA Badan POM	KIE Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KIE Media Sosial
6	Non DIPA Badan POM	KIE Non Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KIE Non Media Sosial
7	DIPA Badan POM	KIE Langsung	Balai POM di Pangkalpinang	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	0	0	10	KIE Langsung
8	Non DIPA Badan POM	KIE Langsung	Balai POM di Pangkalpinang	0	3	1	0	1	2	1	0	2	0	0	0	10	KIE Langsung
9	DIPA Badan POM	KIE Non Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	0	1	1	1	1	2	1	2	1	0	0	0	10	KIE Non Media Sosial

9. RHPK Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan

Pangkal Pinang															
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
OBAT	Iklan	MK	4	5	3	0	5	3	6	3	9	0	0	0	38
		Pangkal Pinang	4	5	3	0	5	3	6	3	9				38
		-													0
		TMK	0	0	1	1	3	0	2	0	0	0	0	0	7
		Pangkal Pinang	0	0	1	1	3	0	2	0	0				7
		-													0
	Label	MK	23	22	17	17	23	23	23	23	23	0	0	0	194
		Pangkal Pinang	23	22	17	17	23	23	23	23	23				194
		-													0
		TMK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Pangkal Pinang	0	1	0	0	0	0	0	0	0				1
		-													0
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	0	0	2	0	0	0	0	5	0	0	0	0	20
		Pangkal Pinang	0	0	2	13	0	0	0	5	0				20
		-													0
		TMK	2	4	0	0	13	22	5	0	5	0	0	0	51
		Pangkal Pinang	2	4	0	0	13	22	5	0	5				51
		-													0
	Label	MK	8	15	11	8	14	18	25	20	17	0	0	0	136
		Pangkal Pinang	8	15	11	8	14	18	25	20	17				136
		-													0
		TMK	1	0	3	2	1	2	0	2	2	0	0	0	13
		Pangkal Pinang	1	0	3	2	1	2	0	2	2				13
		-													0
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	0	0	2	3	0	0	3	1	1	0	0	0	8
		Pangkal Pinang	0	0	2	1	0	0	3	1	1				8
		-													0
		TMK	1	0	0	0	12	5	0	0	1	0	0	0	19
		Pangkal Pinang	1	0	0	0	12	5	0	0	1				19
		-													0
	Label	MK	0	1	6	4	4	5	6	5	8	0	0	0	39
		Pangkal Pinang	0	1	6	4	4	5	6	5	8				39

[illegible]

Pangkal Pinang															
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
	Label	MK	4	5	7	9	8	9	6	8	7	0	0	0	63
		Pangkal Pinang	4	5	7	9	8	9	6	8	7				63
		-													0
		TMK	6	5	3	1	2	1	4	2	3	0	0	0	27
		Pangkal Pinang	6	5	3	1	2	1	4	2	3				27
		-													0
OBAT KUASI	Iklan	MK	0	0	0	0	2	11	2	3	2	0	0	0	20
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	2	11	2	3	2				20
		-													0
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
		-													0
	Label	MK	0	0	2	1	1	1	2	1	2	0	0	0	10
		Pangkal Pinang	0	0	2	1	1	1	2	1	2				10
		-													0
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
		-													0
TOTAL	Iklan	MK	23	27	44	38	34	41	49	58	55	0	0	0	369
		Pangkal Pinang	23	27	44	38	34	41	49	58	55	0	0	0	369
		-													0
		TMK	44	41	27	31	59	57	34	30	39	0	0	0	362
		Pangkal Pinang	44	41	27	31	59	57	34	30	39	0	0	0	362
		-													0
		Total iklan	67	68	71	69	93	98	83	88	94	0	0	0	731
		Label	MK	77	94	85	81	99	142	141	124	102	0	0	0
	Pangkal Pinang		77	94	85	81	99	142	141	124	102	0	0	0	945
	-														0
	TMK		9	20	14	8	16	12	8	10	9	0	0	0	106
	Pangkal Pinang		9	20	14	8	16	12	8	10	9	0	0	0	106
	-														0
	Total label		86	114	99	89	115	154	149	134	111	0	0	0	1.051

10. RHPK PJAS

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)
						s.d September
Pangkal Pinang	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - Mei	12	76	20,00
	2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - Mei			10,00
	3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni			15,00
	4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov			10,00
	5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Oktober			0,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah					
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah					
	6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov			0,00
	7 Pengawasan	10,00	Agustus - Des			0,00
	Total skor (Tahun N)	100,00		12	76	55,00

11. RHPK DESA

UPT	Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)
							s.d September
Pangkal Pinang	1	Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-mei	7	31	20,00
	2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll	5,00	maret - juni			5,00
	3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	Mei - Agustus			15,00
	4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas	15,00	Juni - Okt			15,00
	5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			0,00
	6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			0,00
	7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10,00	Nov - Des			0,00
	8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			0,00
	9	Pengawalan	10,00	Jun - Des			0,00
	Total		100,00		7	31	55,00

12. RHPK PASAR

UPT	Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)
							s.d September
Pangkal Pinang	1	Adokasi	20,00	Jan - Mei	2	8	20,00
	2	Survey Pasar	5,00	Januari - Mei			5,00
	3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - Juni			15,00
	4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	Apr - Juni			15,00
	5	Penyuluhan	10,00	Jun - Agustus			10,00
	6	Kampanye	10,00	Jun - Agustus			10,00
	7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	Sep - November			0,00
	8	Pengawalan	10,00	Januari - November			0,00
	Total		100,00		2	8	75,00

Lampiran 2
Rencana Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.08.23.335 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik

Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546

tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat
dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PANGKALPINANG TENTANG RENCANA
KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
PANGKALPINANG TAHUN 2024.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai
Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024
yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja
sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu
merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di
Pangkalpinang dalam melakukan penyusunan rencana kerja
dan penganggaran tahun 2024.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 21 Agustus 2023

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



ANDHIKA ACHMAD SUGIARTO

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.08.23.335 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Indeks Pelayanan Publik	4,51

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85,7
		Nilai AKIP UPT	81,3
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,9

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



ANDHIKA ACHMAD SUGIARTO

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Jabatan : Kepala Balai POM di Pangkalpinang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di
Pangkalpinang

Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt,
M.Pharm, MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.44
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.85
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.19
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.9
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		03 - Jumlah desa pangan aman	31
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82,25
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,3
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	91.55
		03 - Nilai AKIP UPT	83.21
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.37
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.82
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.87
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.6
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 20,561,786,000 (Dua Puluh Miliar Lima Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	10,868,419,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	9,693,367,000

Pangkalpinang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di
Pangkalpinang



Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Pihak Kedua
Pit. Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan



Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt,
M.Pharm, MARS

Lampiran 4

Lampiran Perjanjian Kinerja

Matriks Reviu Target Indikator Tahun 2024

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78,05	93,43	80	93,44	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93,44 (diatas realisasi 2023).
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,59	91,84	78	91,85	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 91,85 (diatas realisasi 2023).
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,23	88,18	86	88,19	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
						88,19 (diatas realisasi 2023).
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,04	64,38	78	78	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 78 (diatas realisasi 2021).
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,03	97,33	99	97	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 82,25 (diatas realisasi 2022).
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	85,72	82,05	82	82,25	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 82,25 (diatas realisasi 2023).

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,21	95,56	94,6	95,57	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 95,57 (diatas realisasi 2023).
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,84	81,25	75,01	81,3	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 81,3 (diatas realisasi 2023).
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,46	92,55	91,75	93	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93 (diatas realisasi 2023).
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,40	97,82	93	97,83	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 97,83 (diatas realisasi 2023).

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58,03	80,00	65	75,6	Mempertimbangkan peningkatan realisasi 2023 terjadi karena carry over dari tahun 2022, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 75,6 (rerata dari realisasi 2020-2023)
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	95	100	Mempertimbangkan realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 100
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	70,73	65	70,8	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yang telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 70,8 (diatas realisasi 2023).
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,18	78,56	68	78,6	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 78,6 (diatas realisasi 2023)
15	Indeks Pelayanan Publik	4,61	4,80	4,51	4,9	Terdapat update target hasil reuiu unit pengampu menjadi 4,81%, mempertimbangkan realisasi 2023.
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,33	100,00	81	100	Terdapat update target hasil reuiu unit pengampu menjadi 100%, mempertimbangkan realisasi 2023.
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,75	94,64	95	95,5	Terdapat update target hasil reuiu unit pengampu menjadi 95%, mempertimbangkan realisasi 2023.
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	64,00	76	76	Target masih sesuai dengan target pada Reuiu Renstra
19	Jumlah desa pangan aman	18	24,00	31	31	Target masih sesuai dengan target pada Reuiu Renstra

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	8,00	10	10	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2021
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2022
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	92,50	75	75	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
24	Indeks RB UPT	89,08	90,55	85,7	91,55	Nilai RB Tahun 2023 sebesar 90,55. Nilai 2023 telah diatas 90, sehingga target dinaikkan 1 poin
25	Nilai AKIP UPT	79,87	80,05	81,3	83,21	Adanya metode cluster dimana BPOM Pangkalpinang termasuk dalam cluster 2 dengan target tertinggi pada cluster tersebut yang didasari pada realisasi tahun 2022 sebesar 79,87 (realisasi tertinggi kedua pada cluster 2)
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,84	90,84	85	90,82	Sesuai hasil reviu biro sdm terakhir, target 2024 adalah 90.82

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,99	82,99	92	83	Berdasarkan penilaian sementara di TW III - standar pemenuhan kompetensi : 83,14% - standar pemenuhan ruang lingkup : 88,3% - standar pemenuhan alat laboratorium : 71,79% Rata-rata : 81,08% Dari data sementara tersebut terdapat penurunan capaian pemenuhan dari tahun 2022 dikarenakan 1. Adanya mutasi internal 3 (tiga) analis senior ke bagian lain, dan 5 (lima) analis baru yang belum dapat dihitung kompetensinya. 2. Terbatasnya anggaran untuk pembelian baku pembanding dan reagensia dalam rangka meningkatkan parameter ruang lingkup. Parameter uji ruang lingkup tidak termasuk ke dalam parameter uji rutin sehingga sebagian besar baku pembanding tidak terdapat pada laboratorium baku PPPOMN 3. Adanya perpindahan 2 (dua) alat laboratorium yaitu ICP MS dan spektrofotometer ke BBPOM lain dalam rangka regionalisasi laboratorium menurunkan nilai capaian alat laboratorium 4. Tidak adanya anggaran untuk pengadaan alat laboratorium di tahun 2023 sehingga laboratorium tidak dapat meningkatkan nilai capaian alat laboratorium

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	3	3	Tidak mengalami perubahan target, masih sesuai dengan target pada reuiu Renstra
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,43	91,43	93,9	90,87	Realisasi NKA tahun 2021 sebesar 89,06 dan 2022 sebesar 89,61. Realisasi NKA sampai dengan TW III Tahun 2023 sebesar 70,14. Hasil exercise NKA dimana diasumsikan nilai IKPA, Serapan anggaran, Capaian Output dan konsistensi serapan memperoleh nilai optimal (100), hanya mampu memperoleh nilai NKA maksimal sebesar 91,42. Namun untuk mencapai nilai IKPA dengan nilai optimal 100 sangat sulit untuk dicapai. Sehingga perlu dilakukan penurunan target.

Lampiran 5

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Balai POM di Pangkalpinang

 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI POM DI PANGKALPINANG BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN															
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,845,890
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	29,987,560
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,548,000
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	43,954,000
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	176,770,500
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	188,272,500
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	32,312,800
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	249,212,100
		06 - Indeks Pelayanan Publik							4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	185,000,000
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetika yang baik	10	20	30	40	50	60	60	65	70	75	76	100	42,582,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	6.5	6.5	6.5	15.5	15.5	26.5	80	83	84.67	84.67	95	95	22,936,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARUET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektivitas KIR Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	109,152,000		
		02 - Jumlah sekolah dengan Pungas Jejanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0	0	20	40	55	55	55	55	70	90	76	757,848,000	
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	0	20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000	
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000	
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	24.47	32.81	42.13	52.62	63.63	73.56	86.14	96.19	100	674,040,750	
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.99	34.8	42.69	50.64	55.35	57.93	70.49	77.49	82.96	94.22	96.66	100	579,564,750	
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	356,409,000	
6.	06 - Mengusutnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemeriksaan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GUP												83	2,027,169,500	
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32,060,000
7.	07 - Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	165,033,000	
8.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												86.57	77,826,500	
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan													81.3	168,991,000
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	127,717,000	
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan	02 - Indeks RB UPT												91.55	8,403,823,000	
		03 - Nilai AKIP UPT													83.21	32,220,000

			TARGET													
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN	
	UPT yang optimal	05 - Nilai Pengelolaan Keuangan												93.37	100,290,000	
10.	10 - Terselenggara SDM UPT yang berkoreksi optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												90.82	684,793,800	
11.	11 - Terselenggara Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	45	50	55	58	60	62	65	70	77	96.67	549,606,000	
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												79.6	1,671,755,000	
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	874,503,000	
		04 - Peningkatan Realisasi Penggunaan Produk dan Negeri												50	281,950,000	
Total															20,561,796,000	

Pangkalpinang, 22 December 2023

Kepala Baku BUKA di Pangkalpinang

Agus Riyanto, S.Pam, Apt

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024

Balai POM di Pangkalpinang



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI POM DI PANGKALPINANG BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,843,560
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	28,197,560
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,948,000
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97,493,250
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	66,269,250
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	162,926,500
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	28,620,800
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	220,231,300
		06 - Indeks Pelayanan Publik										4.9	4.9	4.9	414,532,250
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	20	30	40	50	55	60	65	70	73	78	100	41,592,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sejahtera Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.5	0.5	0.5	15.5	15.5	28.5	60	93	94.67	94.67	95	95	32,320,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	200,649,200
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0	0	20	40	55	55	55	55	70	80	78	757,648,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	0	20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.86	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.36	85.14	96.19	100	666,445,300
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.59	24.8	42.89	50.64	55.35	57.93	70.49	77.49	82.96	94.22	96.68	100	578,418,300
5.	05 - Meningkatkan efektivitas pemindakan keajahtan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan pemindakan keajahtan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	368,637,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,125,923,400
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30,375,000
7.	07 - Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	160,062,800
8.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												95.57	77,928,500
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.3	176,816,000
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												83	124,329,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RS UPT												91.55	8,658,690,000
		03 - Nilai AKIP UPT												83.21	24,907,000
		05 - Nilai Pengelolaan Keuangan												93.37	104,847,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												90.82	686,716,400
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	45									90.87	696,564,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												75.6	2,309,352,250
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	1,129,122,250
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	537,739,250
Total															22,178,919,000

Pangkalpinang, 12 September 2024

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang


AGUS RYANTO

Balai POM di Pangkalpinang



RENCANA AKSI/PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0	0	20	40	55	55	55	55	70	90	76	757,848,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	0	20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.56	85.14	96.19	100	674,940,750
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.99	24.8	42.69	50.64	55.35	57.93	70.49	77.49	82.96	94.22	96.66	100	579,564,750
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	356,409,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengembangan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,027,169,500
		02 - Indeks pengembangan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	22,000,000
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	169,033,000
8.	08 - Meningkatnya kapuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												95.57	77,926,500
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.3	168,991,000
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												93	127,717,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT												91.55	8,403,923,000
		03 - Nilai AKIP UPT												83.21	32,220,000
		05 - Nilai Penghargaan Kearsipan												93.37	109,216,000
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												80.82	684,183,800

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	yang berkinerja optimal														
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	45									90,87	549,608,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												75,6	1,671,155,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	874,563,000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	281,350,000
Total															20,661,786,000

Pangkalpinang, 15 May 2024

Kepala Balai POM di Pangkalpinang

Agus Riyanto, S.Parm, Apt.

Lampiran 6
SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 Revisi
Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI
LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang

Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.241 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 16 Desember 2021





BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**
SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
SS 3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

SS 4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
1.2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
1.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
1.4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
1.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik***
SS 5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
1.2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
1.3	Jumlah Desa Pangan Aman
1.4	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
SS 6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
1.2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
SS 7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
SS 8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang yang Efektif
1.1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal
1.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
SS 10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
1.1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP
1.2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

SS 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

- 1.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang
- 1.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang*

Catatan:

* Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020-2021

** Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2021-2024

***Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2022-2024



TEDY WIRAWAN

Lampiran 7
Realisasi IKU Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	Juli	93,44	90,94	97,32%	Rp 166.845.880	Rp 98.501.540	59,04%
			Agustus	93,44	91,44	97,86%	Rp 166.845.880	Rp 123.270.088	73,88%
			September	93,44	91,45	97,87%	Rp 166.845.880	Rp 149.134.808	89,38%
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	Juli	91,85	94,52	102,91%	Rp 40.320.440	Rp 11.294.006	28,01%
			Agustus	91,85	96,43	104,98%	Rp 40.320.440	Rp 17.855.836	44,28%
			September	91,85	96,48	105,04%	Rp 40.320.440	Rp 21.759.671	53,97%
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	Juli	88,19	86,46	98,04%	Rp 61.710.120	Rp 36.432.076	59,04%
			Agustus	88,19	88,60	100,46%	Rp 61.710.120	Rp 45.593.046	73,88%
			September	88,19	88,03	99,82%	Rp 61.710.120	Rp 55.159.449	89,38%
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	Juli	78	75	96,15%	Rp 29.197.560	Rp 8.178.418	28,01%
			Agustus	78	79,49	101,91%	Rp 29.197.560	Rp 12.930.088	44,28%
			September	78	78,57	100,73%	Rp 29.197.560	Rp 15.757.003	53,97%
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	Juli	97	98,57	101,62%	Rp 32.948.000	Rp 25.065.700	76,08%
			Agustus	97	98,57	101,62%	Rp 32.948.000	Rp 25.065.700	76,08%
			September	97	98,67	101,72%	Rp 32.948.000	Rp 25.065.700	76,08%
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	82,25	Juli	-	-	-	Rp 169.033.000	Rp 61.295.060	36,26%
			Agustus	-	-	-	Rp 169.033.000	Rp 75.728.560	44,80%
			September	-	-	-	Rp 160.062.800	Rp 87.328.560	54,56%
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan	95,57	Juli	-	-	-	Rp 77.926.500	Rp 34.879.345	44,76%
			Agustus	-	-	-	Rp 77.926.500	Rp 42.327.845	54,32%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
	Makanan		September	-	-	-	Rp 77.926.500	Rp 63.996.845	82,12%
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	Juli	-	-	-	Rp 168.991.000	Rp 114.924.350	68,01%
			Agustus	-	-	-	Rp 168.991.000	Rp 115.017.350	68,06%
			September	-	-	-	Rp 176.816.000	Rp 128.286.350	72,55%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,00	Juli	-	-	-	Rp 127.717.000	Rp 77.165.624	60,42%
			Agustus	-	-	-	Rp 127.717.000	Rp 77.203.124	60,45%
			September	-	-	-	Rp 124.329.000	Rp 85.803.124	69,01%
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	Juli	97,83	98,52	100,70%	Rp 43.954.000	Rp -	0,00%
			Agustus	97,83	98,03	100,21%	Rp 43.954.000	Rp -	0,00%
			September	97,83	97,86	100,03%	Rp 97.493.250	Rp 38.464.800	39,45%
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,60	Juli	75,60	100	132,28%	Rp 175.770.500	Rp 52.585.600	29,92%
			Agustus	75,60	85,65	113,29%	Rp 175.770.500	Rp 62.994.600	35,84%
			September	75,60	83,33	110,23%	Rp 66.269.250	Rp 39.804.800	60,07%
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	Juli	100,00	100	100,00%	Rp 188.277.500	Rp 156.795.155	83,28%
			Agustus	100,00	100	100,00%	Rp 188.277.500	Rp 164.243.655	87,23%
			September	100,00	100	100,00%	Rp 182.926.500	Rp 168.996.845	92,39%
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,80	Juli	70,80	75	105,93%	Rp 32.312.600	Rp 25.727.109	79,62%
			Agustus	70,80	69,57	98,26%	Rp 32.312.600	Rp 12.948.633	40,07%
			September	70,80	76,67	108,29%	Rp 28.620.800	Rp 13.773.633	48,12%
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,60	Juli	78,60	88,49	112,58%	Rp 240.212.100	Rp 103.737.695	43,19%
			Agustus	78,6	83,79	106,61%	Rp 240.212.100	Rp 91.204.619	37,97%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
			September	78,6	84,70	107,76%	Rp 220.231.300	Rp 103.156.619	46,84%
15	Indeks Pelayanan Publik	4,90	Juli	-	-	-	Rp 165.000.000	Rp 22.875.000	13,86%
			Agustus	-	-	-	Rp 165.000.000	Rp 30.433.000	18,44%
			September	-	-	-	Rp 414.532.250	Rp 30.433.000	7,34%
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	Juli	60	60,33	100,56%	Rp 42.592.000	Rp 13.970.000	32,80%
			Agustus	65	67,33	103,59%	Rp 42.592.000	Rp 14.490.000	34,02%
			September	70	82,67	118,10%	Rp 42.592.000	Rp 42.300.000	99,31%
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	Juli	80	84,92	106,15%	Rp 27.930.000	Rp -	0,00%
			Agustus	93,00	97,83	105,19%	Rp 27.930.000	Rp 11.174.624	40,01%
			September	94,67	97,83	103,34%	Rp 32.320.000	Rp 11.174.624	34,57%
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,50	Juli	95,5	95,86	100,38%	Rp 189.152.000	Rp 139.426.320	73,71%
			Agustus	95,5	95,86	100,38%	Rp 189.152.000	Rp 144.010.320	76,13%
			September	95,5	95,57	100,07%	Rp 200.649.200	Rp 156.010.320	77,75%
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	Juli	55,00%	55,00%	100,00%	Rp 757.848.000	Rp 396.056.158	52,26%
			Agustus	55,00%	55,00%	100,00%	Rp 757.848.000	Rp 419.093.932	55,30%
			September	55,00%	55,00%	100,00%	Rp 757.848.000	Rp 481.533.679	63,54%
20	Jumlah desa pangan aman	31	Juli	25,00%	40,00%	160,00%	Rp 1.072.915.000	Rp 470.384.433	43,84%
			Agustus	40,00%	55,00%	137,50%	Rp 1.072.915.000	Rp 653.581.091	60,92%
			September	40,00%	55,00%	137,50%	Rp 1.072.915.000	Rp 741.775.965	69,14%
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	10	Juli	65,00%	75,00%	115,38%	Rp 284.828.000	Rp 130.694.002	45,89%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
			Agustus	75,00%	75,00%	100,00%	Rp 284.828.000	Rp 197.760.926	69,43%
			September	75,00%	75,00%	100,00%	Rp 284.828.000	Rp 220.549.926	77,43%
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	Juli	52,62	64,37	122,34%	Rp 674.940.750	Rp 282.978.312	41,93%
			Agustus	63,63	75,18	118,16%	Rp 674.940.750	Rp 355.762.312	52,71%
			September	73,56	86,86	118,07%	Rp 666.445.300	Rp 498.038.515	74,73%
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	Juli	70,49	70,89	100,56%	Rp 579.564.750	Rp 316.217.310	54,56%
			Agustus	77,49	84,70	109,31%	Rp 579.564.750	Rp 389.001.310	67,12%
			September	82,96	90,99	109,67%	Rp 578.418.300	Rp 474.689.239	82,07%
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	Juli	50	66,67	133,33%	Rp 356.409.000	Rp 157.449.175	44,18%
			Agustus	60	66,67	111,11%	Rp 356.409.000	Rp 180.777.395	50,72%
			September	66	83,13	125,95%	Rp 368.637.000	Rp 222.242.097	60,29%
25	Indeks RB UPT	91,55	Juli	-	-	-	Rp 8.403.923.000	Rp 5.028.217.551	59,83%
			Agustus	-	-	-	Rp 8.826.923.000	Rp 5.651.981.452	64,03%
			September	-	-	-	Rp 8.658.690.000	Rp 6.413.392.866	74,07%
26	Nilai AKIP UPT	83,21	Juli	-	-	-	Rp 32.220.000	Rp 2.894.488	8,98%
			Agustus	-	-	-	Rp 32.220.000	Rp 2.894.488	8,98%
			September	-	-	-	Rp 24.907.000	Rp 2.894.488	11,62%
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	Juli	-	-	-	Rp 109.218.000	Rp 55.541.530	50,85%
			Agustus	-	-	-	Rp 109.218.000	Rp 60.515.030	55,41%
			September	-	-	-	Rp 104.647.000	Rp 62.829.530	60,04%
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,82	Juli	-	-	-	Rp 684.183.800	Rp 236.048.800	34,50%
			Agustus	-	-	-	Rp 684.183.800	Rp 262.642.870	38,39%
			September	-	-	-	Rp 686.716.400	Rp 316.132.352	46,04%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	Juli	-	-	-	Rp 2.027.169.500	Rp 430.015.137	21,21%
			Agustus	-	-	-	Rp 2.027.169.500	Rp 437.366.037	21,58%
			September	-	-	-	Rp 2.125.923.400	Rp 518.637.597	24,40%
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	Juli	3	3	100,00%	Rp 22.000.000	Rp 11.975.000	54,43%
			Agustus	3	3	100,00%	Rp 22.000.000	Rp 15.575.000	70,80%
			September	3	3	100,00%	Rp 20.375.000	Rp 15.575.000	76,44%
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,87	Juli	-	-	-	Rp 549.608.000	Rp 361.507.515	65,78%
			Agustus	-	-	-	Rp 549.608.000	Rp 405.259.305	73,74%
			September	-	-	-	Rp 696.564.000	Rp 449.011.095	64,46%
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,60	Juli	-	-	-	Rp 1.871.155.000	Rp 248.975.813	13,31%
			Agustus	-	-	-	Rp 1.871.155.000	Rp 249.927.813	13,36%
			September	-	-	-	Rp 2.309.352.250	Rp 345.618.088	14,97%
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93,00	Juli	-	-	-	Rp 874.563.000	Rp 358.887.934	41,04%
			Agustus	-	-	-	Rp 874.563.000	Rp 462.667.516	52,90%
			September	-	-	-	Rp 1.129.122.250	Rp 544.688.840	48,24%
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	Juli	-	-	-	Rp 281.350.000	Rp 99.389.827	35,33%
			Agustus	-	-		Rp 281.350.000	Rp 110.441.876	39,25%
			September	-	-		Rp 537.739.250	Rp 120.653.858	22,44%

Lampiran 8

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Output Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024

No	Kegiatan	Output			Input			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	10	10	100,00	Rp135.709.000	Rp82.962.990	61,13	1,64	0,64	90 %	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	260	351	135,00	Rp155.853.000	Rp127.993.689	82,12	1,64	0,64	90 %	Efisien
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	805	899	111,68	Rp339.300.000	Rp244.809.400	72,15	1,55	0,55	92 %	Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0,75	0,75	100,00	Rp426.380.000	Rp256.432.361	60,14	1,66	0,66	90 %	Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	27	28	103,70	Rp152.970.000	Rp97.603.460	63,81	1,63	0,63	90 %	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0,5	0,6	120,00	Rp1.627.897.000	Rp91.500.000	5,62	21,35	20,35	75 %	Tidak Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	3	3	100,00	Rp33.500.000	Rp33.500.000	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0	0,05	-	Rp192.736.000	Rp-	0,00	-	-	75 %	Tidak Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0,75	0,81	108,00	Rp2.004.708.000	Rp1.504.696.546	75,06	1,44	0,44	92 %	Efisien
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkalpinang	1,4	1,4	100,00	Rp241.644.000	Rp146.702.000	60,71	1,65	0,65	90 %	Efisien
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	0,55	0,55	100,00	Rp757.848.000	Rp481.533.679	63,54	1,57	0,57	92 %	Efisien

No	Kegiatan	Output			Input			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
12	Desa Pangan Aman	0,4	0,55	137,50	Rp1.072.915.000	Rp741.775.965	69,14	1,99	0,99	88 %	Efisien
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	0,75	0,75	100,00	Rp284.828.000	Rp220.549.926	77,43	1,29	0,29	95 %	Efisien
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	9	9	100,00	Rp42.592.000	Rp42.300.000	99,31	1,01	0,01	100 %	Efisien
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	209	209	100,00	Rp236.618.000	Rp203.756.674	86,11	1,16	0,16	100 %	Efisien
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	672	675	100,45	Rp509.026.000	Rp393.416.762	77,29	1,30	0,30	95 %	Efisien
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	75	75	100,00	Rp49.448.000	Rp41.565.700	84,06	1,19	0,19	100 %	Efisien
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	28	30	107,14	Rp67.325.000	Rp22.218.000	33,00	3,25	2,25	75 %	Tidak Efisien
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	362	366	101,10	Rp982.255.000	Rp459.448.771	46,77	2,16	1,16	86 %	Tidak Efisien
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0,5	0,50	100,00	Rp2.749.000.000	Rp75.000.000	2,73	36,65	35,65	75 %	Tidak Efisien
21	Layanan Perkantoran	0,75	0,75	100,00	Rp10.116.367.000	Rp7.396.903.362	73,12	1,37	0,37	95 %	Efisien
	TOTAL			106,23	22.178.919.000	12.664.669.285	57,10	1,86	0,86	88 %	Efisien

Lampiran 9

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Indikator Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2024

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	91,45	97,87	166.845.880	149.134.808	89,38	1,09	0,09	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	96,48	105,04	40.320.440	21.759.671	53,97	1,95	0,95	88 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,03	99,82	61.710.120	55.159.449	89,38	1,12	0,12	100 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,57	100,73	29.197.560	15.757.003	53,97	1,87	0,87	88 %	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	98,67	101,72	32.948.000	25.065.700	76,08	1,34	0,34	95 %	Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	0,00	-	-	160.062.800	87.328.560	54,56	-	-	-	-
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	0,00	0,00	-	77.926.500	63.996.845	82,12	-	-	-	-
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	0,00	-	-	176.816.000	128.286.350	72,55	-	-	-	-
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	0,00	0,00	-	124.329.000	85.803.124	69,01	-	-	-	-
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,86	100,03	97.493.250	38.464.800	39,45	2,54	1,54	80 %	Tidak Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	75,60	83,33	110,23	66.269.250	39.804.800	60,07	1,84	0,84	88 %	Efisien

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
	pemangku kepentingan										
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	182.926.500	168.996.845	92,39	1,08	0,08	100 %	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,80	76,67	108,29	28.620.800	13.773.633	48,12	2,25	1,25	84 %	Tidak Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,60	84,70	107,76	220.231.300	103.156.619	46,84	2,30	1,30	84 %	Tidak Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	0,00	0,00	-	414.532.250	30.433.000	7,34	-	-	-	-
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	70,00	82,67	118,10	42.592.000	42.300.000	99,31	1,19	0,19	100 %	Efisien
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	94,67	97,83	103,34	32.320.000	11.174.624	34,57	2,99	1,99	75 %	Tidak Efisien
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,50	95,57	100,07	200.649.200	156.010.320	77,75	1,29	0,29	95 %	Efisien
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55,00	55,00	100,00	757.848.000	481.533.679	63,54	1,57	0,57	92 %	Efisien
20	Jumlah desa pangan aman	40,00	55,00	137,50	1.072.915.000	741.775.965	69,14	1,99	0,99	88 %	Efisien
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	75,00	75,00	100,00	284.828.000	220.549.926	77,43	1,29	0,29	95 %	Efisien
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	73,56	86,86	118,07	666.445.300	498.038.515	74,73	1,58	0,58	92 %	Efisien
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82,96	90,99	109,67	578.418.300	474.689.239	82,07	1,34	0,34	95 %	Efisien
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	66,00	83,13	125,95	368.637.000	222.242.097	60,29	2,09	1,09	86 %	Tidak Efisien
25	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	0,00	-	-	8.658.690.000	6.413.392.866	74,07	-	-	-	-

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	0,00	-	-	24.907.000	2.894.488	11,62	-	-	-	-
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	0,00	-	-	104.647.000	62.829.530	60,04	-	-	-	-
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	0,00	-	-	686.716.400	316.132.352	46,04	-	-	-	-
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0,00	-	-	2.125.923.400	518.637.597	24,40	-	-	-	-
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3,00	3,00	100,00	20.375.000	15.575.000	76,44	1,31	0,31	95 %	Efisien
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	0,00	0,00	-	696.564.000	449.011.095	64,46	-	-	-	-
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0,00	-	-	2.309.352.250	345.618.088	14,97	-	-	-	-
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0,00	-	-	1.129.122.250	544.688.840	48,24	-	-	-	-
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	0,00	-	-	537.739.250	120.653.858	22,44	-	-	-	-
	TOTAL			107,21	22.178.919.000	12.664.669.286	57,10	1,88	0,88	88 %	Efisien

Lampiran 10

RAPK Triwulan III Tahun 2024 BPOM di Pangkalpinang

[illegible]

No	Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif)			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Link Data Dukung
			Bulan			Pembilang	Penyebut	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					
			JULI	AGST	SEPT			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,00				Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama	-	-		-	0	-	-		-	0	-	-		-	0	-	
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,83	97,83	97,83	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n	-	-	98,52	100,70	100,70	-	-	98,03	100,21	100,21	-	-	97,86	100,03	100,03	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Gr5WwewsGdMmqJuFk_NACH-Pheq_xFX0rx_K2zbndtTB8w/edit?gid=1750326254&gid=1750326254 Link Sumber Data: http://bit.ly/3XA0DKW	
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,60	75,6	75,6	75,6	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n	-	-	100,00	132,28	132,28	-	-	85,65	113,29	113,29	-	-	83,33	110,23	110,23	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Gr5WwewsGdMmqJuFk_NACH-Pheq_xFX0rx_K2zbndtTB8w/edit?gid=1975596793&gid=1975596793 Link Sumber Data: http://bit.ly/3XA0DKW	
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100	100	100	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	252	252	100,00	100,00	100,00	284	284	100,00	100,00	100,00	351	351	100,00	100,00	100,00	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Gr5WwewsGdMmqJuFk_NACH-Pheq_xFX0rx_K2zbndtTB8w/edit?gid=916781444&gid=916781444 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/1vGvcpGhdyqH62aGrEsdulayREoAg19?usp=sharing
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,80	70,8	70,8	70,8	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	12	16	75,00	105,93	105,93	16	23	69,57	98,26	98,26	23	30	76,67	108,29	108,29	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Gr5WwewsGdMmqJuFk_NACH-Pheq_xFX0rx_K2zbndtTB8w/edit?gid=135203773&gid=135203773 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/u/1/folders/19-LyycJ9XoG07duLPiGHbjgKFOCLiLe
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,60	78,6	78,6	78,6	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	246	278	88,49	112,58	112,58	274	327	83,79	106,61	106,61	310	366	84,70	107,76	107,76	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Gr5WwewsGdMmqJuFk_NACH-Pheq_xFX0rx_K2zbndtTB8w/edit?gid=1777384527&gid=1777384527 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/u/1/folders/19-LyycJ9XoG07duLPiGHbjgKFOCLiLe
15	Indeks Pelayanan Publik	4,90				Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM	-	-		#DM/0!	0	-	-		#DM/0!	0	-	-		#DM/0!	0	-	
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	60	65	70	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n	-	-	60,33	100,56	60,33	-	-	67,33	103,59	67,33	-	-	82,67	118,10	82,67	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Gr5WwewsGdMmqJuFk_NACH-Pheq_xFX0rx_K2zbndtTB8w/edit?gid=1629101257&gid=1629101257 Link Sumber Data Obat Tradisional : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/12NqD0n3Br-58A2Q-T-0S3SP_eV0kbn Link Sumber Data Kosmetik : https://drive.google.com/drive/folders/1wapWn85yUwI28QIQokelWj06N_cPBy9fY?usp=sharing Link Sumber Data Pangan : https://drive.google.com/drive/folders/18OCEA8minkuwmRa8sIsvcEF1VZOE09H-D?usp=sharing	

No	Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif)			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Link Data Dukung
			Bulan			Pembilang	Penyebut	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					
			JULI	AGST	SEPT			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	80	93	94,67			-	-	84,92	106,15	89,39	-	-	97,83	105,19	102,98	-	-	97,83	103,34	102,98	Link Sumber Data: bit.ly/indikatorUPT2024
18	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,50	95,5	95,5	95,5	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukur		-	-	95,86	100,38	100,38	-	-	95,86	100,38	100,38	-	-	95,57	100,07	100,07	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgJuf9hACHPeg_xFYXy_KZbaedfTB8se/di?usp=drive_link Link Sumber Data: https://drive.google.com/file/d/1LbVwfd8SMb-hofLoucX0qgj0m68FAView?usp=drive_link
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	55	55	55	801-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	55,00	100,00	55,00	-	-	55,00	100,00	55,00	-	-	55,00	100,00	55,00	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgJuf9hACHPeg_xFYXy_KZbaedfTB8se/di?usp=drive_link Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/1np-grtNnWdk62wGeriNascx1N8Ejz?usp=drive_link
20	Jumlah desa pangan aman	31,00	25	40	40	801-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	40,00	160,00	40,00	-	-	55,00	137,50	55,00	-	-	55,00	137,50	55,00	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgJuf9hACHPeg_xFYXy_KZbaedfTB8se/di?usp=drive_link Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/1e4-B6d8sTrLahdheppQMmRQqTn6e?usp=drive_link
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10,00	65	75	75	801-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	75,00	115,38	75,00	-	-	75,00	100,00	75,00	-	-	75,00	100,00	75,00	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgJuf9hACHPeg_xFYXy_KZbaedfTB8se/di?usp=drive_link Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/1FJbzQ8OW36EpS28B_mCrrAdbEv9Ou9Z?usp=drive_link
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	52,62	63,63	73,56	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	64,37	122,34	64,37	-	-	75,18	118,16	75,18	-	-	86,86	118,07	86,86	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgJuf9hACHPeg_xFYXy_KZbaedfTB8se/di?usp=drive_link Link Sumber Data: https://bit.ly/RekapitulasiHasilPengujianObat2024
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	70,49	77,49	82,96	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel Makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	70,89	100,56	70,89	-	-	84,70	109,31	84,70	-	-	90,99	109,67	90,99	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgJuf9hACHPeg_xFYXy_KZbaedfTB8se/di?usp=drive_link Link Sumber Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Xr5n0fThcWy68JYAQZLKKliapZuHhm/edit?gid=1431614981
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	50	60	66	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	66,67	133,33	88,89	-	-	66,67	111,11	88,89	-	-	83,13	125,95	110,83	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgJuf9hACHPeg_xFYXy_KZbaedfTB8se/di?usp=drive_link Link Sumber Data: https://simpan.pom.go.id/index.php/s/4TokXq7TgpJWZSD?path=%2F2022%2F07%20MONITORING%2FScam%20Lap%20Penyidikan

Lampiran 11

Nilai IKPA Triwulan III Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	015	063	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	100.00	96.26	100.00	100.00	100.00	100.00	99.25	100%	0.00	99.25
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.25	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.07				100.00				

Lampiran 12

Tabel Keselarasan Data Kinerja Triwulan III Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,45	97,87	91,45	97,87	91,45	97,87
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,48	105,04	96,48	105,04	96,48	105,04
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,03	99,82	88,03	99,82	88,03	99,82
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,57	100,73	78,57	100,73	78,57	100,73
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98,67	101,72	98,67	101,72	98,67	101,72
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
	Pangkalpinang								
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	0	-	0	-	0	-
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	0	-	0	-	0	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,86	100,03	97,86	100,03	97,86	100,03
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83,33	110,23	83,33	110,23	83,33	110,23

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,67	108,29	76,67	108,29	76,67	108,29
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84,70	107,76	84,70	107,76	84,70	107,76
		15	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	-
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82,67	118,10	82,67	118,10	82,67	118,10
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	97,83	103,34	97,83	103,34	97,83	103,34
5	Meningkatnya efektivitas	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan	95,57	100,07	95,57	100,07	95,57	100,07

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
	komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang		Makanan						
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55	100,00	55	100,00	55	100,00
		20	Jumlah desa pangan aman	55	137,50	55	137,50	55	137,50
		21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	75,00	100,00	75,00	100,00	75,00	100,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86,86	118,07	86,86	118,07	86,86	118,07
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90,99	109,67	90,99	109,67	90,99	109,67
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,13	125,95	83,13	125,95	83,13	125,95
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM	25	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
	di Pangkalpinang yang optimal	26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	-	-
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	100,00	3	100,00	3	100,00
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-	-

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
		34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-	-	-

Lampiran 13

Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III 2024 Dengan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan III Tahun 2024			Tahun 2023			% Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 terhadap Capaian Tahun 2023	Keterangan
		Targ et	Realisa si	Capaia n	Targ et	Realisa si	Capaia n		
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	91,45	97,87	78	93,43	119,79	81,70	Akan Tercapai
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	96,48	105,04	75	91,84	122,45	85,78	Akan Tercapai
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,03	99,82	84	88,18	104,98	95,08	Akan Tercapai
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78,57	100,73	76	64,38	84,72	118,91	Tercapai/Melamp aui
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	98,67	101,72	97,6	97,33	99,73	102,00	Tercapai/Melamp aui
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT		-	-	80	82,05	102,56	-	
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan		0,00	-	93,4	95,56	102,31	-	
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		-	-	73,68	81,25	110,27	-	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM		0,00	-	91,5	92,55	101,15	-	
10	Persentase keputusan/rekomend asi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,86	100,03	92	97,82	106,32	94,08	Akan Tercapai
11	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	83,33	110,23	60	80	133,33	82,67	Akan Tercapai

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan III Tahun 2024			Tahun 2023			% Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 terhadap Capaian Tahun 2023	Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100,00	100,00	93	100	107,53	93,00	Akan Tercapai
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	76,67	108,29	60	70,73	117,89	91,86	Akan Tercapai
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	84,70	107,76	66	78,56	119,03	90,53	Akan Tercapai
15	Indeks Pelayanan Publik		-	-	4,4	4,8	109,09	-	
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	70	82,67	118,10	79	100	126,58	93,30	Akan Tercapai
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	94,67	97,83	103,34	95	99,5	104,74	98,66	Akan Tercapai
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95,57	100,07	94	94,64	100,68	99,40	Akan Tercapai
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55	55,00	100,00	64	64	100,00	100,00	Tercapai/Melampaui
20	Jumlah desa pangan aman	40	55,00	137,50	24	24	100,00	137,50	Tercapai/Melampaui
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	75	75,00	100,00	8	8	100,00	100,00	Tercapai/Melampaui
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	73,56	86,86	118,07	100	100	100,00	118,07	Tercapai/Melampaui
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82,96	90,99	109,67	100	100	100,00	109,67	Tercapai/Melampaui
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	66	83,13	125,95	71	92,50	130,28	96,67	Akan Tercapai
25	Indeks RB UPT		-	-	84,7	90,55	106,91	-	

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan III Tahun 2024			Tahun 2023			% Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 terhadap Capaian Tahun 2023	Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
26	Nilai AKIP UPT		-	-	80	80,05	100,06	-	
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan		-	-	91,42	93,37	102,13	-	
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT		-	-	84,75	90,84	107,19	-	
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		-	-	87	82,99	95,39	-	
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	100,00	2,5	3	120,00	83,33	Akan Tercapai
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT		0,00	-	92,7	91,43	98,63	-	
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa		-	-	85	90	105,88	-	
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara		-	-	92	95,36	103,65	-	
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri		-	-	-	-	-	-	

Lampiran 14

Matriks Reviu Target Indikator

LAMPIRAN I
Pejabat Kepala Tahun 2024 Data POM di Pengalpinang
Tanggal: 22 Desember 2023

MATRIKS REVIU TARGET INDIKATOR

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78,05	93,43	80	93,44	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93,44 (diatas realisasi 2023).
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,59	91,84	78	91,85	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 91,85 (diatas realisasi 2023).
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,23	88,18	86	88,19	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 88,19 (diatas realisasi 2023).
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,04	84,38	78	78	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 sepekat untuk disesuaikan menjadi 78 (diatas realisasi 2021).
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,03	97,33	99	97	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 sepekat untuk disesuaikan menjadi 92,25 (diatas realisasi 2022).
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	85,72	82,05	82	82,25	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 sepekat untuk disesuaikan menjadi 82,25 (diatas realisasi 2023).
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,21	95,56	94,6	95,57	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 95,57 (diatas realisasi 2023).
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,84	81,25	75,01	81,3	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 81,3 (diatas realisasi 2023).
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,48	92,56	91,75	93	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93 (diatas realisasi 2023).
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	84,40	87,82	93	97,83	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 97,83 (diatas realisasi 2023).
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58,03	80,00	65	75,6	Mempertimbangkan peningkatan realisasi 2023 terjadi karena carry over dari tahun 2022, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 75,6 (rerata dari realisasi 2020-2023).
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	95	100	Mempertimbangkan realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 100
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	70,73	65	70,8	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yang telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 70,8 (diatas realisasi 2023).

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,18	78,56	88	78,6	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 78,6 (data realisasi 2023)
15	Indeks Pelayanan Publik	4,61	4,80	4,51	4,9	Terdapat update target hasil reviu unit pengampu menjadi 4,81%, mempertimbangkan realisasi 2023.
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,33	100,00	81	100	Terdapat update target hasil reviu unit pengampu menjadi 100%, mempertimbangkan realisasi 2023.
17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,75	94,64	95	96,6	Terdapat update target hasil reviu unit pengampu menjadi 95%, mempertimbangkan realisasi 2023.
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	64,00	76	76	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
19	Jumlah desa pangan aman	16	24,00	31	31	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	8,00	10	10	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2021
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2022
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	82,50	75	75	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
24	Indeks RB UPT	89,08	90,55	85,7	91,55	Nilai RB Tahun 2023 sebesar 90,55. Nilai 2023 telah diatas 90, sehingga target dinaikkan 1 poin
25	Nilai AKIP UPT	79,87	80,05	81,3	83,21	Adanya metode cluster dimana BPOM Pangkajene termasuk dalam cluster 2 dengan target tertinggi pada cluster tersebut yang didasarkan pada realisasi tahun 2022 sebesar 79,87 (realisasi tertinggi kedua pada cluster 2)
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,84	90,84	85	90,82	Sesuai hasil reviu biro sdm terakhir, target 2024 adalah 90,82
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,99	82,99	92	83	Berdasarkan penilaian sementara di TW III - standar pemenuhan kompetensi : 83,14% - standar pemenuhan ruang lingkup : 88,3% - standar pemenuhan alat laboratorium : 71,79% Rate-rata : 81,08% Dari data sementara tersebut terdapat penurunan capaian pemenuhan dari tahun 2022 dikarenakan 1. Adanya mutasi internal 3 (tiga) analis senior ke bagian lain, dan 5 (lima) analis baru yang belum dapat dihitung kompetensinya. 2. Terbatasnya anggaran untuk pembelian baku pembanding dan reagensia dalam rangka meningkatkan parameter ruang lingkup. Parameter uji ruang lingkup tidak termasuk ke dalam parameter uji rutin sehingga sebagian besar baku pembanding tidak terdapat pada laboratorium baku PPPOMN 3. Adanya perpindahan 2 (dua) alat laboratorium yaitu ICP MS dan spektrofotometer ke BBPOM lain dalam rangka regionalisasi laboratorium menurunkan nilai capaian alat laboratorium 4. Tidak adanya anggaran untuk pengadaan alat laboratorium di tahun 2023 sehingga laboratorium tidak dapat meningkatkan nilai capaian alat laboratorium
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	3	3	Tidak mengalami perubahan target, masih sesuai dengan target pada reviu Renstra

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,43	91,43	93,9	90,87	Realisasi NKA tahun 2021 sebesar 89,06 dan 2022 sebesar 89,61. Realisasi NKA sampai dengan TW III Tahun 2023 sebesar 70,14. Hasil exercise NKA dimana diasumsikan nilai IKPA, Serapan anggaran, Capaian Output dan konsistensi serapan memperoleh nilai optimal (100), hanya mampu memperoleh nilai NKA maksimal sebesar 91,42. Namun untuk mencapai nilai IKPA dengan nilai optimal 100 sangat sulit untuk dicapai. Sehingga perlu dilakukan penurunan target.

Pangkalpinang, 22 Desember 2023
Kepala Bptl POM di Pangkalpinang,



Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Lampiran 15

Penghargaan BPOM Pangkalpinang

Balai POM di Pangkalpinang Raih Penghargaan Kategori Pemetaan Kerawanan
Kejahatan Obat dan Makanan Terbaik



BPOM Pangkalpinang Raih Penghargaan Stand Terkece di Event ERPEKA Festival 2024



BPOM di Pangkalpinang Raih Penghargaan Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah





bpompangkalpng



bpom.pangkalpinang



Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang



bpom.pangkalpinang@pom.go.id



(0717) 439278, 434705